



# LAPORAN TAHUNAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2023

Kompleks Perkantoran Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam  
Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Telp. (0717) 439278 fax. (0717) 434874, ULPK (0717) 434075  
email : [bpom\\_pangkalpinang@pom.go.id](mailto:bpom_pangkalpinang@pom.go.id) dan [bpompp@gmail.com](mailto:bpompp@gmail.com)

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya kami dapat menyelesaikan seluruh kegiatan tahun 2023. Dengan rendah hati, kami menyajikan Laporan Tahunan Balai Pengawasan Obat dan Makanan (POM) Pangkalpinang untuk tahun 2023. Laporan ini mencerminkan komitmen kami dalam menjaga kualitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap regulasi dalam industri obat dan makanan di wilayah kami.

Tahun 2023 telah menjadi tahun yang penuh dengan tantangan dan pencapaian bagi Balai POM Pangkalpinang. Kami telah berupaya keras untuk meningkatkan layanan pengawasan dan pengendalian mutu obat dan makanan di daerah kami, sejalan dengan misi kami untuk melindungi masyarakat dari bahaya produk yang tidak aman dan tidak layak konsumsi.

Laporan ini mencakup berbagai kegiatan yang telah kami lakukan selama tahun 2023, termasuk hasil pengawasan, penindakan, sosialisasi, dan kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja dan kontribusi Balai POM Pangkalpinang dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat.

Selain itu, laporan tahunan ini berisi gambaran umum Balai POM di Pangkalpinang, hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan, beserta permasalahan yang berkaitan dengan pengawasan mutu, keamanan dan pemberdayaan masyarakat, baik yang berupa masalah input, maupun prosesnya, serta upaya-upaya yang telah dilakukan dan saran dalam rangka peningkatan kinerja untuk tahun selanjutnya. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai POM di Pangkalpinang kepada masyarakat dan stakeholders dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM.

Laporan ini diharapkan bermanfaat dalam rangka penyusunan rencana kegiatan kedepan dan memiliki arti yang penting sebagai pegangan dalam melaksanakan langkah-langkah yang lebih terarah dan berkelanjutan dalam pengawasan obat dan makanan.

Kami menyadari bahwa dalam penyajian Laporan Tahunan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran, kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan dan peningkatan kualitas Laporan Tahunan di masa yang akan datang.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkolaborasi dengan kami selama tahun 2023. Tanpa kerjasama dan dukungan Anda semua, pencapaian kami tidak akan terwujud. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan kami dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Harapan kami semoga Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pangkalpinang, 20 Februari 2024

Kepala Balai POM di Pangkalpinang

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Gambaran Umum Organisasi.....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang .....	1
1.2 Visi dan Misi Balai POM di Pangkalpinang .....	2
1.3 Budaya Organisasi.....	5
1.4 Kegiatan Utama Balai POM di Pangkalpinang.....	5
1.5 Kegiatan Prioritas Balai POM di Pangkalpinang .....	6
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b>	
A. Lingkungan Eksternal BPOM Pangkalpinang .....	9
3.1 Data Umum Wilayah Kerja .....	9
3.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota .....	10
B. Lingkungan Internal BPOM di Pangkalpinang .....	15
3.1 Luas Tanah (m <sup>2</sup> ).....	15
3.2 Luas Bangunan (m <sup>2</sup> ) .....	15
3.3 Status Kepemilikan Tanah .....	15
3.4 Rumah Dinas .....	16
3.5 Penerangan.....	16
3.6 Sarana Komunikasi.....	16
3.7 Sumber Air .....	16
3.8 Kendaraan.....	16
3.9 Sumber Daya Manusia .....	17
3.10 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter) .....	18
3.11 Keikutsertaan Uji Profisiensi .....	19
3.12 Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM .....	21
3.13 Sertifikasi/Akreditasi .....	21
3.14 Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	22

3.15	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	22
3.16	Pengadaan Barang/Jasa.....	23
3.17	Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya).....	23
3.18	Laporan Penerimaan PNBPN.....	23

### BAB III KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat .....	24
3.1	Pengujian Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA menurut Parameter Uji.....	24
3.2	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat .....	24
B.	Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif) .....	31
3.1	Sampling dan Pengujian .....	31
C.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional .....	31
3.1	Pengujian Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menurut Parameter Uji Obat Tradisional .....	31
3.2	Bahan Kimia Obat (BKO) dalam sampel Obat Tradisional Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan .....	32
3.3	Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional .....	32
3.4	Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	33
D.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan .....	33
3.1	Pengujian Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menurut Parameter Uji Suplemen Kesehatan.....	33
3.2	Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan .....	34
E.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....	34
3.1	Pengujian Laboratorium Kimia Kosmetik menurut Parameter Uji.....	34
3.2	Bahan Berbahaya dalam sampel Kosmetik Laboratorium Kimia Kosmetik .....	35
3.3	Warung (Kios) dan Toko Kosmetik.....	35
3.4	Klinik Kecantikan.....	36
F.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan .....	36
3.1	Pengujian Laboratorium Pangan dan Air menurut Parameter Uji.....	36
3.2	Bahan Berbahaya dalam sampel Pangan Laboratorium Kimia Pangan dan Air.....	37
3.3	Pengawasan Sarana Produksi Pangan.....	37
3.4	Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan .....	39
3.5	IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.....	40
3.6	Data Kasus Keracunan .....	41
3.7	Desa Intervensi Keamanan Pangan.....	41
3.8	Intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).....	51

3.9	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK).....	57
G.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan ..	64
3.1	Audit Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB .....	64
3.2	Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Pangan.....	64
3.3	Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisional .....	64
H.	Pemantauan Iklan dan Label .....	64
I.	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan .....	65
3.1	Kegiatan Siber Obat dan Makanan .....	65
3.2	Kegiatan Cegah Tangkal .....	67
3.3	Kegiatan Intelijen.....	72
3.4	Kegiatan Penyidikan .....	72
3.5	Kegiatan Lain/ Lintas Sektor.....	73
J.	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen.....	73
3.1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) .....	77
3.2	Pameran.....	88
<b>BAB IV PENUTUP</b>		
A.	MASALAH.....	92
4.1	Kelompok Substansi Pengujian .....	92
4.2	Kelompok Substansi Pemeriksaan.....	92
4.3	Kelompok Substansi Infokom .....	92
4.4	Kelompok Substansi Penindakan.....	93
4.5	Kelompok Substansi Tata Usaha .....	93
B.	KESIMPULAN.....	93
C.	SARAN.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Jenjang SD Sederajat Menurut Kab/Kota Tahun 2023.....	14
Tabel 2. 2 Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Pangkalpinang.....	19
Tabel 3. 1 Jumlah Data IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.....	40
Tabel 3. 2 Daftar Sekolah Tersertifikasi PJAS Aman.....	54
Tabel 3. 3 Analisis Kejahatan Obat dan Makanan.....	67
Tabel 3. 4 Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.....	69
Tabel 1 A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang ...	98
Tabel 1 B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan.....	101
Tabel 1 C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit..	103
Tabel 1 D Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	104
Tabel 2 A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji.....	107
Tabel 2 B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji.....	108
Tabel 2 C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji.....	109
Tabel 2 D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	110
Tabel 2 E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji.....	111
Tabel 2 F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	114
Tabel 2 G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	117
Tabel 3 A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional.....	119
Tabel 3 B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik.....	120
Tabel 3 C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan.....	121
Tabel 4 A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	122
Tabel 4 B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional.....	124
Tabel 4 C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.....	126
Tabel 4 D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....	127
Tabel 4 E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik.....	128
Tabel 4 F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.....	130
Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal.....	133
Tabel 6 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	135
Tabel 6 B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	136
Tabel 6 C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	137
Tabel 6 D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	138
Tabel 6 E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....	139

Tabel 7 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan.....	140
Tabel 7 B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan.....	145
Tabel 7 C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan.....	147
Tabel 8 A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	148
Tabel 8 B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan.....	150
Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan.....	152
Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan.....	155
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan.....	157
Tabel 12 A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan .....	158
Tabel 12 B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown .....	160
Tabel 12 C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti..	161
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	162
Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.....	163
Tabel 15 A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	164
Tabel 15 B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat.....	166
Tabel 15 C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial.....	170
Tabel 15 D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial.....	174
Tabel 16 A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	177
Tabel 16 B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	178
Tabel 16 C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	179
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	181
Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan.....	182
Tabel 19 A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan .....	183
Tabel 19 B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	184
Tabel 19 C Frekuensi Kasus Keracunan.....	185

Tabel 19 D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	186
Tabel 20 A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan .....	187
Tabel 20 B B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan .....	188
Tabel 21 A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	189
Tabel 21 B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	190
Tabel 21 C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman.....	191
Tabel 21 D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	192
Tabel 22 A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	193
Tabel 22 B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	194
Tabel 23 A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional .....	195
Tabel 23 B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik .....	196
Tabel 23 C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan .....	197
Tabel 24 A Keterjangkauan Pengawasan .....	200
Tabel 25 Jumlah Penduduk.....	201
Tabel 26 Sarana dan Prasarana .....	202
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM) .....	207
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	208
Tabel 29 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja .....	210
Tabel 30 Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi .....	211
Tabel 31 A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia .....	210
Tabel 31 B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas .....	215
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi .....	214
Tabel 33 Kerja Sama.....	215
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa .....	221
Tabel 35 Laporan Realiasi Anggaran.....	226
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNPB.....	227
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen .....	288
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar .....	229

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Grafik Jumlah Sasaran Pengawasan Balai POM di Pangkalpinang.....	10
Gambar 3. 1 Persentase hasil pemeriksaan PBF Tahun 2023.....	25
Gambar 3. 2 Persentase hasil pemeriksaan Apotek Tahun 2023.....	26
Gambar 3. 3 Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat Tahun 2023.....	27
Gambar 3. 4 Persentase Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2023.....	28
Gambar 3. 5 Persentase hasil pemeriksaan Puskesmas Tahun 2023.....	29
Gambar 3. 6 Persentase Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2023.....	30
Gambar 3. 7 Persentase hasil pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah Tahun 2023.....	31
Gambar 3. 8 Persentase hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2023.	33
Gambar 3. 9 Persentase hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik 2023.....	35
Gambar 3. 10 Persentase hasil pemeriksaan Industri Pangan Tahun 2023.....	38
Gambar 3. 11 Persentase hasil pemeriksaan IRTP Tahun 2023.....	39
Gambar 3. 12 Persentase hasil pemeriksaan Distribusi Pangan Tahun 2023.....	40
Gambar 3. 13 Audiensi Lintas Sektor dan Survei Desa.....	42
Gambar 3. 14 Rapat Advokasi di Kabupaten Bangka Barat.....	43
Gambar 3. 15 Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa.....	44
Gambar 3. 16 Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa.....	44
Gambar 3. 17 Bimbingan Teknis Kepada Komunitas Desa.....	45
Gambar 3. 18 Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan di Komunitas Desa.....	46
Gambar 3. 19 Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan di Komunitas Desa.....	47
Gambar 3. 20 Pengujian sampel pangan dengan Rapid Tes Kit .....	48
Gambar 3. 21 Pengambilan sampel pangan di Komunitas.....	48
Gambar 3. 22 Pengawasan Desa.....	49
Gambar 3. 23 Pengawasan Desa.....	50
Gambar 3. 24 Keberlanjutan Program Desa Pangan Aman.....	50
Gambar 3. 25 Penyerahan Sertifikat pada Program Terpadu Keamanan Pangan di Kab.Bangka Barat .....	51
Gambar 3. 26 Sosialisasi Keamanan Pangan.....	53
Gambar 3. 27 Pelaksanaan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah.....	54
Gambar 3. 28 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah.....	55
Gambar 3. 29 Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan.....	57
Gambar 3. 30 Bimbingan Teknis Petugas Pasar dan Fasilitator.....	58
Gambar 3. 31 Kegiatan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar.....	59

Gambar 3. 32 Kegiatan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar.....	59
Gambar 3. 33 Penyampaian Materi Mengenai Bahan Berbahaya Kepada Komunitas Pasar..	61
Gambar 3. 34 Penyampaian Materi Mengenai Bahan Berbahaya Kepada Komunitas Pasar..	61
Gambar 3. 35 Sampling Dilaksanakan oleh Petugas Pasar.....	63
Gambar 3. 36 Pengujian dengan Menggunakan Rapid Test Kit oleh Petugas Pasar.....	63
Gambar 3. 37 Hasil Patroli Siber Berdasarkan Media Daring.....	66
Gambar 3. 38 Hasil Patroli Siber Berdasarkan Komoditi.....	66
Gambar 3. 39 Data Jenis Kejahatan Tahun 2023.....	67
Gambar 3. 40 Data Kerawanan Kejahatan Per Wilayah Tahun 2023.....	68
Gambar 3. 41 Dokumentasi Kegiatan Operasi Penindakan Tahun 2023.....	73
Gambar 3. 42 Diagram Penggolongan Berdasarkan Komoditi.....	75
Gambar 3. 43 Diagram Sarana yang digunakan dalam Menyampaikan Layanan Informasi dan Pengaduan.....	75
Gambar 3. 44 Diagram Penggolongan berdasarkan Profesi.....	76
Gambar 3. 45 Diagram Lokasi Pelaksanaan KIE.....	76
Gambar 3. 46 KIE pada Kunjungan SMAS Setia Budi Sungailiat ke BPOM di Pangkalpinang	78
Gambar 3. 47 KIE pada Kunjungan SMAS Setia Budi Sungailiat ke BPOM di Pangkalpinang	78
Gambar 3. 48 KIE Obat dan Makanan bersama KWARDA Bangka Belitung.....	79
Gambar 3. 49 KIE bersama Dinas Sosial Kota Pangkalpinang.....	79
Gambar 3. 50 KIE Obat Dan Makanan Di Kurau Barat.....	79
Gambar 3. 51 KIE Obat Dan Makanan bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Bangka Tengah .....	81
Gambar 3. 52 KIE Mengenal ING dan Cek KLIK.....	81
Gambar 3. 53 KIE Keamanan Pangan di SMA Plus Bahrul Ulum.....	82
Gambar 3. 54 KIE Obat dan Makanan aman di Desa Zed.....	83
Gambar 3. 55 KIE Keamanan Pangan di SMK Negeri 2 Sungailiat.....	84
Gambar 3. 56 KIE Obat dan Makanan di Desa Gunung Muda.....	85
Gambar 3. 57 KIE “Terasiku Aman bebas Bahan Berbahaya” di Desa Batu Betumpang (Pulau Besar).....	86
Gambar 3. 58 KIE Obat dan Makanan di Desa Rias.....	86
Gambar 3. 59 KIE Obat dan Makanan di Desa Keposang.....	87
Gambar 3. 60 KIE “Terasiku Aman bebas Bahan Berbahaya” di Desa Tanjung Niur.....	88
Gambar 3. 61 Kunjungan Ketua MUI pada pembukaan acara Babel Halal Expo.....	89
Gambar 3. 62 Pengunjung menerima pelayanan pengujian secara gratis.....	89
Gambar 3. 63 Pameran Modern Scout Competition 5.....	90

Gambar 3. 64 Kegiatan “Ngayau” Raimuna Daerah IV Kep. Bangka Belitung.....91  
Gambar 3. 65 Pameran Raimuna Daerah IV Kep. Bangka Belitung.....91





*Highlight*  
2023

## JANUARI

### **Audiensi DPRD Bangka Barat dan Balai POM di Pangkalpinang, Dalam Rangka Meningkatkan Kesehatan Masyarakat**



Kamis, 5 Januari 2023. Balai POM di Pangkalpinang mengadakan audiensi bersama DPRD Bangka Barat terkait tugas dan fungsi BPOM dalam proses pengawasan obat dan makanan di wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Ketua DPRD Bangka Barat sangat mendukung pengawasan yang telah dilakukan Balai POM di Pangkalpinang dan berharap untuk terus meningkatkan koordinasi dan Kerjasama dalam rangka meningkatkan Kesehatan masyarakat

### **Perkuat Pengawasan BPOM - KPID BABEL Tandatangani Perjanjian Kerjasama**

Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Pangkalpinang dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kep. Bangka Belitung menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) terkait Pengawasan Isi Siaran di Bidang Obat dan Makanan. Perjanjian kerjasama ini ditandatangani oleh Ketua KPID, Imam Ghozali dan Kepala BPOM di Pangkalpinang, Sofiyani Chandrawati Anwar, bertempat di Ruang Pancasila Balai POM di Pangkalpinang (17/1/2023)



## Assessment Survailen ke-1 dan Penambahan Ruang Lingkup Balai POM di Pangkalpinang oleh KAN

Dalam rangka menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017, Komite Akreditasi Nasional (KAN) kembali melaksanakan Onsite *Assessment Survailen* ke-1 dan penambahan ruang lingkup terhadap laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 30 - 31 Januari 2023.



## FEBRUARI

### Kelompok Wanita Tani Se-Kabupaten Bangka Tengah Terima KIE Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang



Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) merupakan salah satu strategi Badan POM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Bertempat di Gedung Diklat BKD Kabupaten Bangka Tengah, sebanyak 53 (tiga puluh tiga) anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) se-Kabupaten Bangka Tengah mengikuti KIE Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh BPOM di Pangkalpinang pada tanggal 14 Februari 2023.

### BPOM di Pangkalpinang Raih

### Penghargaan Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah

Balai POM di Pangkalpinang kembali berhasil meraih penghargaan sebagai Satuan Kerja Terbaik I dalam Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah periode Semester II tahun 2022. Sebelumnya Penghargaan yang sama telah berhasil diraih pada Semester I Tahun 2022, Semester I dan II Tahun 2021 dan tahun 2020.



## **BPOM PACAK - UMKM PACAK, BPOM Pangkalpinang Berikan Bimtek ke UMKM Pangan Olahan di Prov. Kep. Bangka Belitung**

Pada tanggal 27-28 Februari 2023, Balai POM di Pangkalpinang telah menyelenggarakan Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Desk Registrasi Pangan Olahan bagi Usaha Mikro / Kecil/ Menengah (UMKM) di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi Direktorat Registrasi Pangan Olahan Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan dengan Balai POM di Pangkalpinang. Peserta kegiatan ini berasal dari 5 Kabupaten/Kota yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan yang memiliki usaha di bidang produksi pangan olahan.



## **MARET**

### **Balai POM di Pangkalpinang Raih Penghargaan STAND Terbaik 1 di BABEL HALAL EXPO 2023**



Pada acara Babel Halal Expo 2023 ini, Balai POM di Pangkalpinang menerima penghargaan stand terbaik. Pameran yang bertemakan “Membangun Ekosistem Halal di Bumi Serumpun Sebalai dalam Menyongsong Indonesia Pusat Halal Dunia Tahun 2024” yang diselenggarakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kepulauan Bangka Belitung pada Babel Halal Expo Tahun 2023.

Balai POM di Pangkalpinang mendirikan stand pameran untuk mengedukasi UMKM dan masyarakat luas mengenai cara pendaftaran produk serta sosialisasi

keamanan obat dan makanan, serta dapat mengujikan sampel makanan secara gratis melalui Laboratorium Keliling Ke Masyarakat Secara Gratis (BALING EMAS).

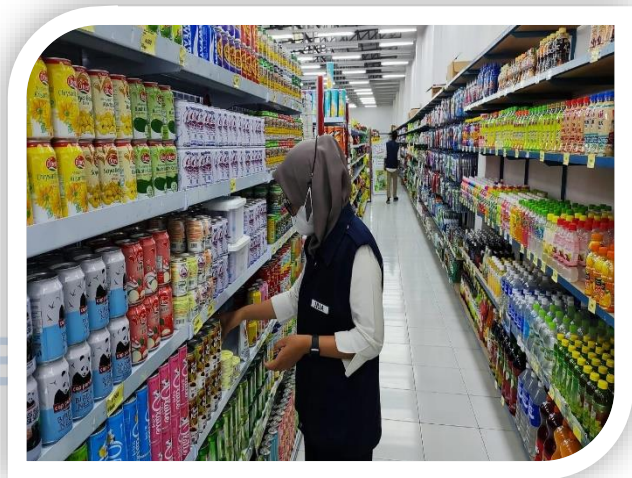
## **Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus POM melalui Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan**



Sebagai bentuk sinergitas dengan instansi Pemerintah Daerah, Balai POM di Pangkalpinang turut mengisi kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan. Kegiatan Bimbingan Teknis yang diselenggarakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 20 – 21 Maret 2023 diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, diikuti oleh pelaku usaha industri rumah tangga pangan sebanyak 50 (lima puluh) peserta.

## **Lakukan Intensifikasi Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, Balai POM di Pangkalpinang Kawal Pangan Aman menyambut Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1444 H**

Pangkalpinang (24/03/2023), Dalam rangka menjamin keamanan pangan menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1444 H, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan pengawasan peredaran pangan olahan di Pulau Bangka. Target pengawasan diutamakan pada produk-produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), Kedaluwarsa dan Rusak (kemasan rusak, kaleng penyok, kaleng berkarat dan lain-lain) pada sarana distribusi pangan dari hulu ke hilir (distributor, supermarket, minimarket, toko, pasar tradisional, para pembuat dan/atau penjual parsel).



## Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Tahap VI, Balai POM di Pangkalpinang melibatkan Anggota Pramuka Saka POM



Sebagai upaya dalam menjamin keamanan pangan selama Bulan Suci Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 1444 H / Tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang kembali melaksanakan pengawasan peredaran pangan olahan Tahap VI di supermarket, minimarket dan Distributor Pangan di Kota Pangkalpinang. Intensifikasi pengawasan peredaran pangan olahan kali ini melibatkan Anggota Pramuka Saka POM dengan jumlah sarana yg diperiksa sebanyak 6 sarana.

MEI

## BPOM Cegah Penggunaan Rodhamin B pada Terasi Bangka

Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan kepada Produsen, Pengemas dan Distributor Terasi yang diikuti sebanyak 40 (empat puluh) peserta di salah satu sentra penghasil terasi yang terkenal di Pulau Bangka yaitu Desa Tanjung Niur, Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat.



BADAN POM

## Audiensi dengan Kajati Kep. Babel, Perkuatan Sinergisitas Criminal Justice System Pengawasan Obat dan Makanan



Kepala Balai POM di Pangkalpinang bersama tim kerja penindakan melakukan audiensi dan silaturahmi dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Kep. Bangka Belitung sebagai upaya perkuatan *Sinergisitas Criminal Justice System* dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kep. Bangka Belitung.

## Optimalkan Pelayanan Publik melalui Sinergitas dan Kolaborasi di Forum Konsultasi Publik



Balai POM di Pangkalpinang terus berupaya meningkatkan pelayanan publik, salah satunya dengan menyelenggarakan Kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP). Sebanyak 54 (lima puluh empat) peserta yang terdiri berbagai unsur masyarakat serta lintas sektor terkait. Sofiyani Chandrawati Anwar selaku Kepala Balai POM di Pangkalpinang menyampaikan Kegiatan FKP diselenggarakan dengan menerapkan prinsip-prinsip

dasar antara lain sederhana, partisipatif, transparansi, keadilan, akuntabel, dan berkelanjutan.

## JUNI

### FGD Sinergi dan Kolaborasi dalam Pengawasan dan Penegakan hukum di Bidang Obat dan Makanan di Wilayah Babel

Senin, 19 Juni 2023, Balai POM di Pangkalpinang mengadakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema “Sinergi dan Kolaborasi dalam Pengawasan dan Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan”. Kegiatan ini dihadiri berbagai instansi lintas sektor seperti Kejaksaan Tinggi Bangka Belitung, POLDA Bangka Belitung, BNN Provinsi Bangka Belitung, BINDA Babel, Bea Cukai Pangkalpinang, Dinas Kesehatan Prov. Bangka Belitung, Polres Pangkalpinang, Polres Bangka, Polres Bangka Selatan, Polres Bangka Tengah, Polres Bangka Barat dan asosiasi profesi dari Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Babel.

BADAN POM



## Balai POM Pangkalpinang Melakukan Kunjungan ke Pabrik Tapioka dan Mie Instan berbahan Sagu untuk Meningkatkan Keamanan Pangan



Bangka, 26 Juni 2023. Dalam upaya untuk memastikan keamanan pangan dan kualitas produk, Kepala Balai POM di Pangkalpinang melakukan kunjungan ke salah satu pabrik tapioka dan Mie Instan berbahan Sagu di Kabupaten Bangka. Tim dari Balai POM secara cermat melihat setiap tahap produksi pabrik, mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas, pengolahan, pengemasan, hingga penyimpanan produk jadi.

## JULI

## UMKM PACAK, Balai POM di Pangkalpinang Fasilitasi Percepatan Izin Edar bagi UMKM Pangan Olahan

Pada Tanggal 13-14 Juli 2023, Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan untuk Pelaku Usaha Mikro / Kecil (UMK) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan rutin ini merupakan kolaborasi antara Direktorat Registrasi Pangan Olahan Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM dengan Balai POM di Pangkalpinang.



Peserta yang hadir pada kesempatan ini yaitu sebanyak 25 UMKM yang berasal dari 4 kabupaten/kota.

## Kunjungan Kerja DPRD Kabupaten Belitung Timur, Dalam Rangka Pengawasan Obat dan Makanan ke Balai POM di Pangkalpinang



Rabu, 26 Juli 2023 wakil Ketua DPRD Kab. Belitung Timur bersilaturahmi sekaligus melaksanakan kunjungan kerja berkenaan dengan pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Belitung Timur ke Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.

## AGUSTUS

### **Kader Keamanan Pangan BPOM latih 300 Komunitas Masyarakat di Kab. Bangka Barat untuk terapkan Keamanan Pangan dalam Mendukung Pencegahan dan Penurunan Stunting**

Pada tanggal 31 Juli - 15 Agustus 2023 Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan kegiatan Bimtek Keamanan Pangan, Fasilitasi Keamanan Pangan dan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di 6 (enam) Desa/Kelurahan Kab. Bangka Barat yaitu Kelurahan Sungaiaeng, Desa Air Nyatoh, Desa Peradong, Desa Teluk Limau, Desa Air Lintang dan Desa Tanjung Niur dengan total komunitas yang dilatih sebanyak 300 (tiga ratus) orang.



### **KIE BPOM Dorong Masyarakat Desa Zed agar Bijak Konsumsi Antibiotik dan Cerdas Memilih Obat dan Makanan Aman**



Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Desa Zed Kab. Bangkapada tanggal 28 Agustus 2023. KIE Obat dan Makanan diikuti 65 (enam puluh lima) orang yang terdiri dari pemerintah Desa Zed, BPD, RT, Kader PKK, Kader Posyandu, Guru, Karang Taruna, Pelaku Usaha, Pengurus Bumdes, Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Zed.

## SEPTEMBER

### Balai POM di Pangkalpinang Serahkan Arsip Statis ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Kep. Bangka Belitung

Pada Selasa, 12 September 2023, Balai POM di Pangkalpinang menyerahkan arsip statis kepada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Kep. Bangka Belitung yang bertempat di Ruang Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Kep. Bangka Belitung



### Pendekatan PROPARTIF Dalam Membangun Pelayanan Publik Prima



Pada tanggal 29 September 2023 BPOM di Pangkalpinang menggelar Pelatihan Pelayanan Publik. Peserta pelatihan sebanyak 22 (dua puluh dua) orang Petugas Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang. Adapun tema pelatihan adalah “Peningkatan Keterampilan Petugas Pelayanan Publik” disampaikan oleh Shulby Yozar Ariadhy, Kepala Perwakilan Ombudsman Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

### Bimtek Pengawasan Post-Market PIRT dan Desk Pendampingan Penilaian Mandiri Regional Barat III dan Percepatan Pelaksanaan DAK NF POM

Pada tanggal 26 dan 27 September 2023 telah dilakukan kegiatan Bimbingan Teknis Pengawasan Post-Market PIRT dan Desk Pendampingan Penilaian Mandiri dalam Pelaksanaan DAK Non Fisik POM di Balai POM Pangkalpinang. Kegiatan ini diikuti oleh petugas DAK Dinas Kesehatan dari seluruh kabupaten yang ada di Bangka dan Belitung.



# OKTOBER

## Balai POM di Pangkalpinang Bersinergi dengan BPKP Perwakilan Provinsi Bangka Belitung, Selenggarakan Bimtek Manajemen Resiko



Balai POM di Pangkalpinang bersinergi dengan BPKP Perwakilan Provinsi Bangka Belitung menyelenggarakan Kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen Resiko pada Selasa, 3 Oktober 2023. Kegiatan berlangsung di ruang Pancasila, dan diikuti oleh seluruh Ketua Tim Kerja, Tim Penyelenggara Manajemen Resiko, dan seluruh Kelompok Kerja Sistem Pengawasan Balai POM di pangkalpinang.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang dalam pencapaian tujuan, juga sebagai acuan dalam penyelenggaraan penerapan SPIP dan manajemen risiko, serta penilaian tingkat maturitas penyelenggaraan manajemen risiko di Lingkungan Balai POM di Pangkalpinang.

## Balai POM di Pangkalpinang Berhasil Pertahankan Sertifikat Manajemen Mutu ISO 9001:2015



Dalam rangka memastikan terpeliharanya Sistem Manajemen Mutu Organisasi dan untuk mengidentifikasi perbaikan yang dilakukan Balai POM di Pangkalpinang, maka dilakukan audit surveillance ISO 9001: 2015. Audit dilaksanakan secara daring (remote) oleh Bapak Holys sebagai lead auditor, Tim Auditor Succofindo International Certification Services. Tim auditor

menyatakan Balai POM di Pangkalpinang direkomendasikan dapat mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015 sampai audit selanjutnya.

## Bimtek Sistem Mutu Penanganan Hasil Uji Diluar Spesifikasi Bagi Personel Laboratorium di Balai POM Pangkalpinang



Balai POM di Pangkalpinang terus berkomitmen dalam menjamin obat dan makanan yang aman bagi masyarakat. Salah satunya melalui peningkatan kompetensi bagi personel laboratorium. Pada tanggal 18-19 Oktober 2023 Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan bimbingan teknis terkait Penanganan Hasil Uji diluar Spesifikasi (HULS).

## Tanam 1000 Mangrove untuk mendukung BPOM Net Zero Carbon Programme

Bangka Tengah – Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di Pangkalpinang melaksanakan penanaman mangrove dalam mendukung BPOM Net Zero Carbon Programme yang diadakan pada tanggal 31 Oktober 2023 di Pantai Penyak Kabupaten Bangka Tengah. Kegiatan ini dihadiri oleh lintas sektor terkait.



# NOVEMBER

# BADAN POM



## Kunjungan Kerja BAPPEDA Bangka Tengah ke BPOM di Pangkalpinang

Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bangka Tengah melakukan Kunjungan Kerja ke Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang

## Balai POM ikut ramaikan Raimuna Daerah IV Kepulauan Bangka Belitung

Balai POM di Pangkalpinang dengan SAKA POM sebagai SAKA rintisan berperan aktif pada kegiatan Raimuna Daerah IV Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Kepulauan Bangka Belitung. Acara berlangsung tanggal 21 – 25 November 2023



bertempat di Bumi Perkemahan Kwarda Kep. Babel Desa Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMA/SMK dari 7 (tujuh) Kota/Kabupaten di Bangka Belitung dengan total 1.500 peserta.

## DESEMBER

### Penghargaan kepada BPOM di Pangkalpinang atas Capaian Program Nasional Keamanan Pangan Tahun 2023



Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Terpadu di Kabupaten Bangka Barat (05/12/2023). Bupati Bangka Barat H. Sukirman, S.H. sangat mengapresiasi kerjasama dan dukungan antara BPOM dan *Stakeholder* terkait dalam mensukseskan Program Nasional Keamanan Pangan di Kab. Bangka Barat. Pada kesempatan tersebut Bupati Bangka Barat memberikan penghargaan kepada Balai POM di Pangkalpinang atas capaian tersebut.

## Penandatanganan Nota Kesepakatan antara BPOM di Pangkalpinang dan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat



Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Bangka Barat maka dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepakatan antara BPOM di Pangkalpinang dan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat pada tanggal 05 Desember 2023.

## Balai POM di Pangkalpinang Raih Terbaik 1 Agen Perubahan RB Badan POM Tahun 2023 Kategori UPT

Balai POM di Pangkalpinang meraih penghargaan sebagai Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Terbaik 1 tahun 2023 kategori Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM Tahun 2023. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Plt. Kepala Badan POM RI Lucia Rizka Andalusia kepada Kepala Balai POM di Pangkalpinang Agus Riyanto secara langsung di Aula Gedung Merah Putih Kantor Badan POM Pusat dalam kegiatan BPOM Awards “Penyerahan Sertifikat akreditasi dan Penghargaan Tahun 2023” pada hari selasa (19/12/2023).



## Balai POM di Pangkalpinang laksanakan Intensifikasi Pengawasan Peredaran Pangan Olahan menjelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024



Pangkalpinang (21/12/2023), Dalam rangka menjamin keamanan pangan menjelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan intensifikasi pengawasan peredaran pangan olahan di Pulau Bangka. Kegiatan ini dilaksanakan sejak 1 Desember 2023 hingga 21 Desember 2023.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa BPOM adalah Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan berada dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan. Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai POM di Pangkalpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di ibukota Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebagai penguatan kelembagaan Badan POM dan pendekatan pelayanan kepada masyarakat, maka dibentuk Loka POM di Kabupaten Belitung yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No 28 E-F, Pangkallalang, Tanjung Pandan Kabupaten Belitung. Pada tanggal 19 September 2018, Bupati Belitung, H. Sahani Saleh, S.Sos meresmikan mulai operasionalnya Loka POM di Kabupaten Belitung. Kemudian pada tanggal 27 Nopember 2018 dilaksanakan peresmian dan penandatanganan prasasti kantor Loka POM di Belitung oleh Kepala Bada POM, Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP.

#### **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang**

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan obat dan makanan, Balai POM di Pangkalpinang mencakup aspek yang sangat luas, mulai dari pengambilan contoh produk di lapangan, pengujian di laboratorium, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, hingga ke penyelidikan dan proses penegakan hukum terhadap berbagai pihak yang melakukan penyimpangan cara produksi dan distribusi, maupun peredaran produk yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 80 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka

tugas pokok fungsi Balai POM di Pangkalpinang sebagai unit pelaksana teknis mandiri Badan POM di daerah adalah sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

b. Fungsi Balai POM di Pangkalpinang

Adapun fungsi dari Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut:

- penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
- pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 1.2 Visi dan Misi Balai POM di Pangkalpinang

Balai POM di Pangkalpinang merupakan salah satu UPT dari Badan POM sehingga Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sesuai dengan Badan POM. Tugas dan fungsinya sebagai Lembaga Pengawas Obat dan Makanan dituntut untuk dapat menjamin keamanan, mutu, manfaat/khasiat Obat dan Makanan tersebut sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

“Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadiann berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing mencakup aspek:

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Daya Saing : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Berdaya Saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

### **Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, telah ditetapkan Misi Balai POM di Pangkalpinang sebagai berikut:

- a. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi BPOM dan Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

Misi yang dijalankan ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta

jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke-9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan. Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan: 1) Standardisasi Obat dan Makanan; 2) Registrasi Obat dan Makanan; 3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk; 4) Pengujian Secara Laboratorium; 5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan.

- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020-2024.

### **1.3 Budaya Organisasi**

Budaya Organisasi merupakan nilai-nilai luhur sebagai landasan dalam melaksanakan tugas yang harus diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Badan POM memiliki budaya organisasi sebagai berikut:

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjujung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kejasama Tim

Mengutamakan Keterbukaan, Saling Percaya, dan Komunikasi yang Baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan & teknologi terkini.

6. Responsif/ Cepat Tanggap

Antisipatif dan Responsif dalam mengatasi masalah.

### **1.4 Kegiatan Utama Balai POM di Pangkalpinang**

a. Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan

Pengawasan terhadap sarana produksi obat dan makanan perlu senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran serta kemampuan sarana produksi obat dan makanan untuk melakukan penerapan dan pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerapan cara produksi yang baik oleh pelaku usaha (produsen) ini sangat penting untuk menghasilkan produk obat dan makanan yang aman, berkhasiat dan bermutu. Target kegiatan ini pada tahun 2023 sebanyak 38 sarana.

b. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan

Pelaksanaan sistem jaminan kualitas melalui Cara Produksi yang Baik yang diterapkan oleh produsen belum cukup memberikan jaminan bahwa produk yang dihasilkan tetap aman, berkhasiat dan bermutu untuk dikonsumsi oleh masyarakat, apabila tidak dijaga kualitasnya selama berada di jalur distribusi sampai ke tangan

konsumen, terdapat faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi mutu produk. Untuk itu perlu dilakukan pengawasan selama proses distribusi sehingga kualitas, keamanan produk tetap dapat terjamin. Efektifitas pengawasan harus semakin ditingkatkan sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 dengan mengintensifkan inspeksi ke sarana, pengawasan produk di peredaran melalui pengambilan sampling untuk menjamin keamanan, manfaat, dan mutu produk, serta membangun sinergisme dan koordinasi dengan lembaga baik pemerintah maupun stakeholder terkait tindak lanjut pengawasan. Target kegiatan ini pada tahun 2023 sebanyak 442 sarana.

c. Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha

Sistem pengawasan memerlukan keterlibatan berbagai pihak baik masyarakat, pelaku usaha maupun pemerintah daerah. Perlu dilakukan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan dan peran serta berbagai pihak, seperti meningkatkan komitmen lintas sektor untuk bersinegi dalam pembinaan UMKM, meningkatkan pemahaman konsep keamanan pangan kepada UMKM dan lain sebagainya. Target kegiatan ini pada tahun 2023 sebanyak 7 keputusan/ sertifikat.

d. Layanan Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat

Memberikan layanan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat sangatlah penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap produk obat dan makanan yang beresiko terhadap Kesehatan. Target pada tahun 2023 yaitu melakukan KIE kepada 1131 (seribu seratus tiga puluh satu) orang.

e. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang dengan target 91,5%.

BADAN POM

### 1.5 Kegiatan Prioritas Balai POM di Pangkalpinang

Pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang mencakup *pre-* dan *post-market*. Namun dalam hal ini *pre-market control* dilakukan dalam lingkup kewenangan tertentu, tidak termasuk penyusunan standar. Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Selain melaksanakan tugas teknis pengawasan, Balai POM di Pangkalpinang juga melaksanakan tugas terkait manajemen sebagai upaya untuk mendukung tercapainya sasaran strategis BPOM sesuai dengan *road map* Reformasi Birokrasi BPOM 2020-2024.

Kinerja kegiatan ini diukur dengan indikator:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan target 78
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan target 75
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 84
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 76
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan target 97,6
6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang dengan target 80
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dengan target 93,4
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dengan target 73,68
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang dengan target 91,5
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target 92
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target 60
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target 93
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 60
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 66
15. Indeks Pelayanan Publik dengan target 4,4
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan target 79
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan target 94
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan target 64
19. Jumlah desa pangan aman dengan target 24
20. Jumlah pasar aman berbasis komunitas dengan target 8

21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan target 71
24. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dengan target 84,7
25. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang dengan target 80
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dengan target 84,75
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan target 87
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal dengan target 2,5
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang dengan target 92,7



## **BAB II**

### **KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ditetapkan sebagai provinsi ke-31 oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sebelumnya merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Selatan. Ibukota provinsi ini adalah Pangkalpinang. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang digambarkan sebagai berikut:

#### **A. Lingkungan Eksternal BPOM Pangkalpinang**

##### **3.1 Data Umum Wilayah Kerja**

###### **1. Luas Wilayah Kerja**

Total luas wilayah daratan dan laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai luas 81.725,06 km<sup>2</sup>, Luas daratan setidaknya mencapai 16.424,06 kilometer persegi, atau 20,10 persen dari total wilayah. Sementara luas laut kurang lebih 65.301 kilometer persegi, atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Perbatasan wilayah:

- di sebelahUtara : Laut Natuna
- di sebelahSelatan : Laut Jawa
- di sebelah Barat : Selat Bangka
- di sebelahTimur : Selat Karimata

###### **2. Jumlah Kabupaten/Kota**

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta terdapat pulau-pulau kecil disekitarnya. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu:

- a. Kabupaten Bangka,
- b. Kabupaten Bangka Tengah,
- c. Kabupaten Bangka Barat,
- d. Kabupaten Bangka Selatan,
- e. Kabupaten Belitung,
- f. Kabupaten Belitung Timur dan
- g. Kota Pangkalpinang.

###### **3. Pola Transportasi Balai POM Pangkalpinang di Wilayah Kerja**

Pola transportasi Balai POM di Pangkalpinang adalah menggunakan transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara.

#### 4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk menjangkau wilayah Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dengan waktu 1-3 jam.

#### 5. Waktu yang diperlukan di satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkalpinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2-3 hari.

### 3.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota

Pada tahun 2023, jumlah total sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang melalui Kelompok Substansi Pemeriksaan adalah 480 sasaran. Adapun Total Sasaran Pengawasan di Balai POM Di Pangkalpinang adalah 38 Sarana Produksi dan 171 sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian, serta 271 sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan makanan.



Gambar 2. 1 Grafik Jumlah Sasaran Pengawasan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

#### 1. Jumlah Farmasi Industri

Selama tahun 2023 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Farmasi yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

#### 2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Selama tahun 2023, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah,

- Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)  
Selama tahun 2023, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Obat Tradisional (IOT) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.
  4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)  
Selama tahun 2023, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.
  5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)  
Selama tahun 2023, terdapat 4 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Jumlah UKOT yang diperiksa selama tahun 2023 adalah sebanyak 1 UKOT.
  6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)  
Selama tahun 2023, terdapat 1 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. 1 sarana UMOT tersebut berada di Kabupaten Bangka.
  7. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan  
Selama tahun 2023, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.
  8. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi  
Selama tahun 2023, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.
  9. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan  
Selama tahun 2023, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan yang memproduksi Suplemen Kesehatan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.
  10. Jumlah Industri Kosmetik  
Selama tahun 2023, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana Industri Kosmetik yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

11. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Kosmetik  
Selama tahun 2023, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak ada sarana Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Kosmetik yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.
12. Jumlah Industri Pangan  
Selama tahun 2023, terdapat 19 sarana industri pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang, diantaranya yaitu 7 sarana di Kota Pangkalpinang, 4 sarana di Kabupaten Bangka, 4 sarana di Kabupaten Bangka Tengah, 2 sarana di Kabupaten Bangka Barat dan 2 sarana di Kabupaten Bangka Selatan. Seluruh industri pangan telah diperiksa selama tahun 2023.
13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)  
Selama tahun 2023, terdapat sekitar 2029 sarana IRTP yang ada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Pemeriksaan Industri Rumah tangga pangan dilakukan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota. Jumlah industri rumah tangga pangan yang diperiksa selama tahun 2023 adalah sebanyak 20 industri rumah tangga pangan.
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)  
Adapun jumlah PBF yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang selama tahun 2023 yaitu sebanyak 14 PBF. Jumlah PBF yang diperiksa selama tahun 2023 adalah sebanyak 6 PBF.
15. Jumlah Apotek  
Terdapat 225 sarana apotek yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2023. Jumlah apotek yang diperiksa selama tahun 2023 adalah sebanyak 77 apotek.
16. Jumlah Toko Obat  
Terdapat 26 sarana toko obat yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2023. Jumlah toko obat yang diperiksa selama tahun 2023 adalah sebanyak 14 toko obat.
17. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)  
Dalam mengawasi peredaran produk terapeutic, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan pemeriksaan di Instalasi Farmasi milik pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota. Terdapat 6 Instalasi Farmasi milik pemerintah yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang diantaranya yaitu 1 Instalasi Farmasi milik pemerintah Provinsi, 1 Instalasi Farmasi milik pemerintah Kota dan 4 Instalasi Farmasi milik pemerintah kabupaten. Pada Tahun 2023 telah dilakukan

pemeriksaan terhadap seluruh Instalasi Farmasi milik pemerintah yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang.

18. Jumlah Rumah Sakit

Terdapat 23 sarana Rumah Sakit yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2023. Jumlah rumah sakit yang diperiksa selama tahun 2023 adalah sebanyak 18 rumah sakit.

19. Jumlah Puskesmas

Terdapat sebanyak 48 sarana Puskesmas yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2023. Jumlah puskesmas yang diperiksa selama tahun 2023 adalah sebanyak 30 puskesmas.

20. Jumlah Klinik

Selama tahun 2023, terdapat sebanyak 45 sarana klinik yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang dan jumlah klinik yang diperiksa selama tahun 2023 adalah sebanyak 16 klinik.

21. Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Selama tahun 2023, tidak ada sarana seperti Praktek Dokter dan Bidan yang menjadi sasaran pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Terdapat 1 kantor kesehatan pelabuhan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang yaitu kantor kesehatan pelabuhan kelas III Pangkalpinang.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2023, terdapat 78 sarana distribusi khusus obat tradisional di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 42 sarana distribusi obat tradisional.

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki sarana yang khusus mendistribusikan produk suplemen makanan, sebagian besar masih bergabung dengan produk lain. Sehingga pemeriksaan pendistribusian suplemen makanan dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan produk lain di apotek, toko obat dan distribusi pangan. Terdapat 251 sarana yang melakukan distribusi suplemen Kesehatan yang terdiri dari sarana apotek dan toko obat. Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 8 sarana apotek yang juga bertindak sebagai sarana distribusi suplemen kesehatan.

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik yang terdata di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang pada awal tahun 2023 yaitu sebanyak 325 sarana. Sebagian besar pendistribusian kosmetik masih bergabung dengan sarana distribusi produk lain, seperti di apotek, toko obat dan distribusi pangan. Selama tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 75 sarana distribusi kosmetik, baik melalui pemeriksaan rutin maupun melalui kegiatan Aksi Perbertiban Pasar dari Kosmetik dan OT ilegal dan/atau TMK.

26. Jumlah Klinik Kecantikan

Selama tahun 2023, terdapat sebanyak 8 sarana klinik kecantikan yang terdata berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang dan jumlah klinik kecantikan yang diperiksa selama tahun 2023 telah diperiksa seluruhnya.

27. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Sarana distribusi pangan merupakan sarana terbanyak yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diperkirakan tahun 2023 terdapat kurang lebih 1200 sarana distribusi pangan, yang terdiri dari distributor pangan, supermarket, minimarket, toko dan warung (kios). Selain mendistribusikan produk pangan, pada umumnya sarana distribusi pangan juga mendistribusikan produk lain seperti kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan dan obat bebas. Sebanyak 247 sarana distribusi pangan telah diperiksa selama tahun 2023.

28. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/ Kota

Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. 1 Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Jenjang SD Sederajat Menurut Kabupaten / Kota Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	SD Sederajat	
		Jumlah Sekolah	Jumlah Murid
1	2	3	4
1	Kab. Bangka	194	37.237
2	Kab. Belitung	122	18.957
3	Kab. Bangka Barat	143	25.377
4	Kab. Bangka Tengah	105	23.907
5	Kab. Bangka Selatan	101	24.697
6	Kab. Belitung Timur	105	13.311
7	Kota Pangkalpinang	100	26.244
<b>Jumlah Total</b>		870	169.730

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kep. Bangka Belitung

## **B. Lingkungan Internal BPOM di Pangkalpinang**

Sesuai dengan struktur organisasi BPOM di Pangkalpinang, maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan perkantoran dan administrasi, penyidikan, layanan masyarakat baik sertifikasi, informasi dan pengaduan konsumen serta pengujian laboratorium. BPOM di Pangkalpinang berlokasi di Komplek Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam Pangkalpinang. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut ditunjang oleh sarana dan prasarana sebagai berikut:

### **3.1 Luas Tanah (m<sup>2</sup>)**

Balai POM di Pangkalpinang menempati bangunan dengan luas tanah 2.641 m<sup>2</sup>. Pada Tahun 2014 membeli tanah seluas 2.094 m<sup>2</sup> yang terletak di belakang kantor Balai POM di Pangkalpinang. Tahun 2015 mendapat tambahan hibah tanah seluas 791 m<sup>2</sup>, sehingga total luas tanah saat ini adalah 5.526 m<sup>2</sup>.

### **3.2 Luas Bangunan (m<sup>2</sup>)**

Luas Bangunan Balai POM di Pangkalpinang 2.075 m<sup>2</sup> terdiri dari luas kantor 780 m<sup>2</sup> dan luas laboratorium 1.295 m<sup>2</sup>, terdiri dari:

- a. Gedung depan berupa:
  - Bangunan Ruang Tata usaha, Ruang Kepala BPOM Pangkalpinang, Ruang Penerimaan Sampel Pihak Ketiga, Ruang Informasi dan Komunikasi, Ruang Pemeriksaan dan Penindakan,
  - Bangunan laboratorium pengujian pangan dan mikrobiologi
- b. Gedung belakang berupa ruang Laboratorium Pengujian Obat dan Nappza, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
- c. Bangunan Garasi mobil berukuran 30 m<sup>2</sup> yang terletak di samping Gedung depan
- d. Rumah Genset berukuran 15 m<sup>2</sup> yang terletak di samping Gedung belakang
- e. Tempat parkir motor yang terletak di samping Gedung
- f. Rumah insenerator berukuran 7,5 m<sup>2</sup> yang terletak di samping Gedung

### **3.3 Status Kepemilikan Tanah**

Tanah Kantor Balai POM di Pangkalpinang dengan luas total 5.526 m<sup>2</sup> terbagi menjadi 2 (dua) sertifikat yang berbeda, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sertifikat 1
  - No Sertifikat Tanah : 29.04.02.17.4.00003
  - Luas Tanah : 3.432 m<sup>2</sup>

- Status Kepemilikan : Hak Pakai
- b. Sertifikat 2
- No Sertifikat Tanah : 29.04.02.17.4.00002
- Luas Tanah : 2.094 m<sup>2</sup>
- Status Kepemilikan : Hak Pakai

### 3.4 Rumah Dinas

Balai POM di Pangkalpinang belum memiliki Rumah Dinas, Rumah Dinas Kepala Balai masih berupa Rumah Kontrak.

### 3.5 Penerangan

- (1) Sejak tahun 2013 penerangan di BPOM Pangkalpinang menggunakan PLN dengan daya listrik yang tersedia 197.000 watt terbagi menjadi dua yaitu 33.000 watt untuk kantor dan 164.000 watt untuk laboratorium. Pada tahun 2021 terdapat penambahan daya listrik sebesar 10.000 watt untuk laboratorium, sehingga total penggunaan daya listrik PLN saat ini sebesar 207.000 watt.
- (2) Selain menggunakan PLN sebagai sumber listrik utama, Balai POM di Pangkalpinang juga memiliki 1 (satu) unit generator dengan daya listrik 135.000 watt untuk membantu operasional kantor apabila terdapat pemadaman listrik.

### 3.6 Sarana Komunikasi

Sarana Komunikasi yang dimiliki oleh BPOM di Pangkalpinang adalah telepon sebanyak 3 *line* dengan nomor saluran telepon Ruang Pimpinan Telp/Fax. (0717) 439278, ULPK (Unit Layanan Pengaduan Konsumen Telp. (0717) 434705, Ruang Tata Usaha Telp/Fax. (0717) 434874, internet jaringan Speedy dan memiliki e-mail [bpom\\_pangkalpinang@pom.go.id](mailto:bpom_pangkalpinang@pom.go.id) & [bpompp@gmail.com](mailto:bpompp@gmail.com) serta semua ruangan telah terhubung dengan telepon extension/ PABX sebanyak 31 unit.

### 3.7 Sumber Air

Sumber Air di Kantor Balai POM di Pangkalpinang berupa sumur bor dengan kedalaman 30 meter dan memiliki debit air yang cukup.

### 3.8 Kendaraan

- 1) Kendaraan roda empat sebanyak 5 (lima) unit berupa:

- 1(satu) mobil dinas Kepala Balai, 0 (nol) mobil Laboratorium keliling, dan 3 (tiga) mobil Operasional, dan 1 (satu) mobil insenerator dalam keadaan baik,
- 2) Kendaraan roda dua sebanyak 4 (empat) unit dalam keadaan baik.

### **3.9 Sumber Daya Manusia**

Jumlah SDM yang dimiliki BPOM di Pangkalpinang untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan tahun 2023 adalah sejumlah 51 (Lima Puluh Satu) orang, terdiri dari:

1. Kepala Balai 1 ( Satu ) orang
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha 1 ( Satu ) orang
3. Tim Kerja Informasi dan Komunikasi 4 (empat) orang
4. Tim Kerja Pengujian 21 (dua puluh satu) orang
5. Tim Kerja Pemeriksaan 7 (tujuh) orang
6. Tim Kerja Penindakan 4 (empat) orang
7. Staf Tata Usaha 12 ( Dua Belas ) orang

Untuk menunjang tugas pengawasan obat dan makanan, BPOM di Pangkalpinang mempunyai Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 14 (empat belas) orang dan 3 (tiga) orang tenaga alih daya, terdiri dari:

1. Pengemudi 1 (satu) orang
2. Pramukantor 4 (empat) orang
3. Tenaga Pengaman 4 (empat) orang
4. Admin Umum 3 (tiga) orang
5. Admin Keuangan 2 (tiga) orang
6. Laboran 3 (tiga) orang

Penggolongan Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan umur yaitu sebagai berikut:

- |                     |                            |
|---------------------|----------------------------|
| a. 21-25 tahun      | : 2 (dua) orang            |
| b. usia 26-30 tahun | : 17 (tujuh belas) orang   |
| c. usia 31-35 tahun | : 12 (dua belas) orang     |
| d. usia 36-40 tahun | : 18 (delapan belas) orang |
| e. usia 41-55 tahun | : 2 (dua) orang            |

Penggolongan Pegawai Balai POM di Pangkalpinang Berdasarkan Strata Pendidikan

- a. Apoteker : 19 (tujuh belas) orang
- b. S2 : 2 (dua) orang
- c. S1 : 22 (dua puluh dua) orang
- d. D3 : 8 (delapan) orang

### **3.10 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)**

Laboratorium Pengujian merupakan tulang punggung pengawasan yang dilaksanakan oleh Badan POM. Laboratorium terus meningkatkan kapasitasnya agar dapat mengawal kebijakan pengawasan Obat dan Makanan. Pada tahun 2023, Laboratorium Balai POM di Pangkalpinang menjadi anggota Regionalisasi. Laboratorium Badan POM RI Region Pekanbaru bersama Balai Besar POM di Pekanbaru, Balai Besar POM di Palembang, Balai Besar POM di Bandar Lampung, Balai POM di Jambi, Loka POM Dumai, Loka POM Indragiri Hulu, Loka POM Lubuk Linggau, Loka POM Tulang Bawang, Loka POM Sungai Penuh dan Loka POM Belitung. Laboratorium Pengujian Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan pengujian spesifik sampel dari Balai Besar/Balai/Loka yang berada pada Region Pekanbaru yaitu komoditi Obat untuk kelas terapi kardiovaskular dan organ sensorik, komoditi kosmetik untuk Pengujian Dioksan dan komoditi Pangan untuk pengujian bahan tambahan pangan khusus.

Pada tahun 2023, jumlah sampel rutin yang disampling sebanyak 1109 sampel dengan capaian realisasi sampling sebesar 103,4% dari target sampling 1073 sampel yang terdiri dari 233 sampel Obat, 174 sampel obat tradisional, 47 produk suplemen kesehatan, 11 Sampel Obat Kuasi, 347 produk kosmetik dan 220 produk pangan, 75 produk pangan fortifikasi, dan 2 rokok. Dari total sampel rutin 1109 sampel, ada yang diuji di Balai POM di Pangkalpinang dan ada yang diuji di Balai spesifik region Pekanbaru sesuai dengan penugasan pada regionalisasi laboratorium Badan POM RI. Selain sampel rutin, kelompok substansi pengujian juga melakukan pengujian terhadap 429 sampel pihak ketiga (268 sampel Obat dan Nappza, 2 sampel Obat Kuasi, 1 sampel kosmetik dan 158 sampel Pangan), 1 sampel kasus Obat dan pengujian sederhana menggunakan test kit sebanyak 1266 sampel pangan. Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan pengujian spesifik dari Balai Besar/Balai/Loka di region Pekanbaru sebanyak 465 sampel yang terdiri dari 261 sampel obat, 124 sampel kosmetik dan 80 sampel pangan.

Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA melakukan uji terhadap 558 sampel dengan total 1964 parameter uji. Dengan jumlah analis sebanyak 3 orang, maka rata-rata kemampuan kerja per orang dalam setahun adalah sebanyak 193 sampel dengan rata-rata 655 parameter uji.

Laboratorium Kimia Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan terdiri dari 8 orang analis. Laboratorium Kimia Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan melakukan uji terhadap 816 sampel dengan 4926 parameter uji. Rata-rata kemampuan kerja setiap analis per tahun adalah 102 sampel dengan rata-rata 621 parameter uji.

Laboratorium Kimia Pangan dan Air terdiri dari 5 orang analis laboratorium dan melakukan uji terhadap 578 sampel dengan 2606 parameter uji. Rata-rata kemampuan kerja per orang dalam setahun dalam mengerjakan sampel dan parameter uji secara berturut-turut adalah 116 sampel dengan 521,2 parameter uji.

Laboratorium Mikrobiologi melakukan uji terhadap 529 sampel dengan 1573 parameter uji. Dengan jumlah analis sebanyak 4 orang, rata-rata kemampuan kerja per analis dalam setahun adalah 132 sampel dengan 393 parameter uji.

### 3.11 Keikutsertaan Uji Profisiensi

Uji profisiensi merupakan salah satu prosedur jaminan mutu hasil pengujian laboratorium seperti yang dipersyaratkan dalam ISO/IEC 17025 : 2017. Keikutsertaan uji Profisiensi ini penting karena uji profisiensi merupakan salah satu instrumen penting yang dapat digunakan mempertahankan unjuk kerja laboratorium yang baik dan meningkatkan kompetensi teknis laboratorium. Melalui kompetensi teknis yang baik diharapkan laboratorium dapat menghasilkan data uji yang valid dan terpercaya. Selama tahun 2022, Laboratorium Pengujian Balai POM di Pangkalpinang mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh PPOMN dan provider lainnya. Adapun judul uji profisiensi yang diikuti adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Keikutsertaan Uji Profisiensi Laboratorium Balai POM di Pangkalpinang

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/ Uji Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Obat Tradisional, Kuasi dan Suplemen Kesehatan	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPOMN	14 Maret - 6 Maret 2023	Memuaskan

		Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array	PPOMN	29 Agustus - 15 September 2023	Data Diterima/ Inlier
2	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Estazolam dalam Tablet	PPOMN	Juni 2023	Memuaskan
		Penetapan Kadar Nevirapin dalam Tablet	PPOMN	Juni 2023	Memuaskan
		Penetapan Kadar Deksametason dalam Tablet	BBPOM Makassar	April 2023	Memuaskan
3	Pangan dan Air	Penetapan Kadar Air, Protein, Kadar Lemak pada susu bubuk	BBIA	Juli 2023	Memuaskan
		Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis	PPOMN	Agustus 2023	Memuaskan
		Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Sakarin dalam Minuman	PPOMN	Agustus 2023	Memuaskan
4	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat a. Identifikasi Asam Retinoat b. Identifikasi Triamsinolon Asetonida c. Identifikasi Mometason Furoat	PPOMN	11 April 2023	Memuaskan
		Penetapan kadar Chlorobutanol pada Kosmetik Secara GCMS	PPOMN	20 September 2023	Memuaskan
5	Mikrobiologi	Deteksi E coli pada Sediaan Obat	PPOMN	30 Juni 2023	Memuaskan
		Deteksi S aureus pada Obat Tradisional	PPOMN	30 Juni 2023	Memuaskan
		Deteksi P aeruginosa, S aureus, dan C albicans pada Kosmetik	PPOMN	30 Juni 2023	Memuaskan
		Deteksi Salmonella pada Pangan	PPOMN	2 Agustus 2023	Memuaskan
		Deteksi Salmonella pada SK	PPOMN	16 Agustus 2023	Memuaskan

		Uji Endotoksin Bakteri	PPOMN	September 2023	Memuaskan
		Uji DNA Porcine	PPOMN	22 Agustus 2023	Memuaskan
		Susu Bubuk : Salmonella sp. (kualitatif), Staphylococcus aureus (kuantitatif)	BBIA	2 Oktober 2023	Memuaskan

### 3.12 Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Laboratorium Balai POM di Pangkalpinang telah dilengkapi dengan berbagai jenis peralatan yang memadai untuk menunjang kegiatan pengujian sampel rutin, non-rutin, dan lainnya,. Pada tahun 2023 terdapat penambahan peralatan melalui mekanisme pengadaan baik alat instrumen maupun alat penunjang laboratorium. Berdasarkan daftar standar minimum peralatan laboratorium kimia dan mikrobiologi PPOMN, masih terdapat gap yang cukup signifikan terhadap peralatan yang ada di laboratorium Balai POM di Pangkalpinang.

Selama tahun 2023, PPOMN telah melakukan penilaian terhadap pemenuhan standar peralatan Balai POM di Pangkalpinang. Dari hasil asesmen terakhir pada Desember 2023, pemenuhan standar peralatan di laboratorium kimia dan mikrobiologi mengalami kenaikan menjadi 73,98% dari 71,18% pada tahun 2022. Pada bulan oktober 2023 persentase pemenuhan peralatan mengalami penurunan karena adanya pemindahan alat Spektrofluorometer ke Balai Besar POM di Pekanbaru. Namun, pada Desember 2023 dapat mengalami kenaikan presentase dengan adanya standar pemenuhan peralatan sesuai konsep regionalisasi laboratorium Badan POM terbaru. Berdasarkan data yang telah dilampirkan, Laboratorium Pengujian Balai POM di Pangkalpinang masih perlu melengkapi peralatan laboratorium sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan oleh PPOMN.

### 3.13 Sertifikasi/Akreditasi

Pada tanggal 30-31 Januari 2023 telah dilakukan audit Assesment Surveilans ke-1 terhadap persyaratan mutu ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) di Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu juga pada Oktober 2023 telah dilakukan audit surveilans ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu oleh SUCOFINDO.

### **3.14 Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Selama Tahun 2023, kerjasama yang dilaksanakan Balai POM di Pangkalpinang terdiri dari Nota Kesepakatan sebanyak 1 (satu) kali dengan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) sebanyak 1 (satu) kali dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kepulauan Bangka Belitung.

Hingga tahun 2023 jumlah Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) BPOM di Pangkalpinang yang masih berlaku dan aktif sebanyak 7 (tujuh) kerjasama.

### **3.15 Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**

Sebagai bentuk adanya kerjasama dengan lintas sektor, Balai POM di Pangkalpinang tergabung dalam Tim satuan kerja dengan lintas sektor terkait. Diantaranya tertuang dalam SK Gubernur Bangka Belitung yaitu Tim Pelaksana Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Tim Terpadu Satuan Tugas Pangan. Serta yang tertuang dalam SK Bupati/Walikota terdiri dari Tim Pelaksana dan Sekretariat Tim Pelaksana Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Kabupaten Bangka Barat, Tim terpadu Satuan Tugas Pangan Kota Pangkalpinang, Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bangka Barat dan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bangka Selatan.

Balai POM di Pangkalpinang mendapatkan 6 (enam) penghargaan dari lintas sektor diantaranya Juara 1 Stand Terbaik BABEL HALAL EXPO 2023, Terbaik I pada Binkatpuan Penyidik Polri dan PPNS, Peringkat Pertama Satuan Kerja Terbaik dalam optimalisasi Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Semester I tahun 2023 dari KPPN Pangkalpinang, Penghargaan pada kegiatan Raimuna Daerah IV Kep. Bangka Belitung Tahun 2023, Penghargaan dari Bupati Kabupaten Bangka Barat atas terselenggaranya Program Nasional PJAS, Desa Pangan Aman dan PPABK di Kab. Bangka Barat. Serta pada acara KPID Bangka Belitung Awards, Balai POM di Pangkalpinang dinobatkan sebagai "Lembaga Peduli Penyiaran".

Selain penghargaan dari lintas sektor, Balai POM di Pangkalpinang juga mendapatkan penghargaan dari Badan POM diantaranya sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan kategori "Pelayanan Prima", Badan Publik "Informatif" Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM, Pemenang Terbaik I Poster Ilmiah Badan POM tahun 2023, Penghargaan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan fasilitasi Standarisasi Keamanan, Mutu dan Manfaat Produk Inovasi "Ekstrak Daun Pandan

sebagai Bahan Tambahan Pangan Pewarna” dan Terbaik I Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi.

### **3.16 Pengadaan Barang/Jasa**

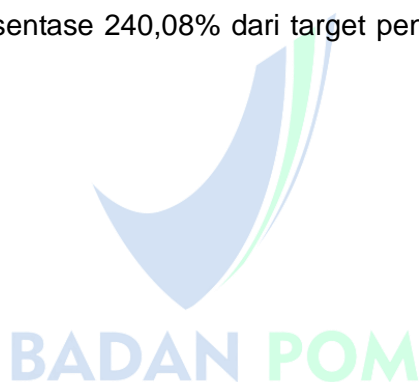
Selama tahun 2023 terdapat 16 pengadaan Barang/Jasa Balai POM di Pangkalpinang yang dilaksanakan dengan metode E-Purchasing berupa 2 (dua) paket pengadaan alat pengolah data, 2 (dua) paket pengadaan fasilitas perkantoran, 1 (satu) paket pengadaan edukasi keamanan pangan, 5 (lima) paket seminar kit, 3 (tiga) paket pengadaan test kit, 2 (dua) paket pengadaan pakaian dinas, 1 (satu) paket pengadaan reagensia kit PJAS.

### **3.17 Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)**

Selama tahun 2023, sumber anggaran Balai POM di Pangkalpinang berasal dari Rupiah Murni (RM) dan PNP.

### **3.18 Laporan Penerimaan PNBP**

Selama tahun 2023, penerimaan PNBP Balai POM di Pangkalpinang adalah sebesar Rp 450.790.000,00 dengan persentase 240,08% dari target penerimaan PNBP yaitu sebesar Rp. 187.760.000,00.



## **BAB III**

### **KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

#### **A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat**

##### **3.1 Pengujian Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA menurut Parameter Uji**

Pada tahun 2023, Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA melakukan uji sampel obat dengan kelas terapi sistem kardiovaskuler dan organ sensorik sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi. Laboratorium telah melakukan pengujian terhadap 1964 parameter uji, dengan hasil 1958 parameter uji memenuhi syarat (MS) dan 6 parameter uji tidak memenuhi syarat (TMS). Selain itu, dilakukan pengujian mikrobiologi terhadap sampel obat di Laboratorium Mikrobiologi dengan 14 parameter uji, dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) 100%.

Untuk meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA melakukan 7 verifikasi metode, dengan judul sebagai berikut :

- a. Identifikasi dan Penetapan kadar Isosorbit Dinitrat dalam sediaan Tablet secara KCKT
- b. Identifikasi dan Penetapan kadar Natrium Diklofenak dalam Sediaan Tetes Mata
- c. Identifikasi dan Penetapan kadar Kaptopril dalam Sediaan Tablet
- d. Penetapan kadar Zat aktif Terlarut hasil Uji Disolusi Fenofibrat dalam Kapsul
- e. Identifikasi dan Penetapan kadar Thiamfenikol dalam Sediaan Tablet
- f. Identifikasi dan Penetapan kadar Nafazolin HCl dalam sediaan tetes mata
- g. Verifikasi Metode Keseragaman Sediaan dan Volume terpindahkan

Selain itu, Laboratorium Kimia Obat dan NAPPZA juga mengikuti uji profisiensi untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium yang diselenggarakan oleh PPOMN. Adapun judul uji profisiensi yang diikuti adalah :

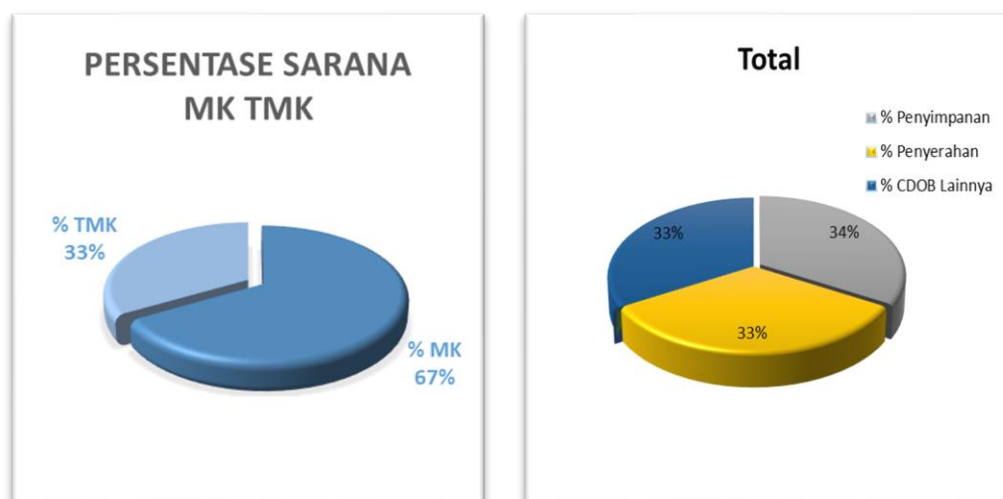
1. Penetapan Kadar Estazolam dalam Tablet, dengan hasil “memuaskan/*inlier.*”
2. Penetapan Kadar Nevirapin dalam Tablet, dengan hasil “memuaskan/*inlier.*”
3. Penetapan Kadar Deksametason dalam Tablet , dengan hasil “memuaskan/*inlier.*”

##### **3.2 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat**

###### **3.2.1 Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Selama tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 6 PBF. Dari 6 PBF yang telah diperiksa, 4 diantaranya telah Memenuhi Ketentuan dan terdapat 2 sarana yang Tidak Memenuhi

Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran yang masih ditemukan di PBF dapat dilihat pada grafik di bawah.

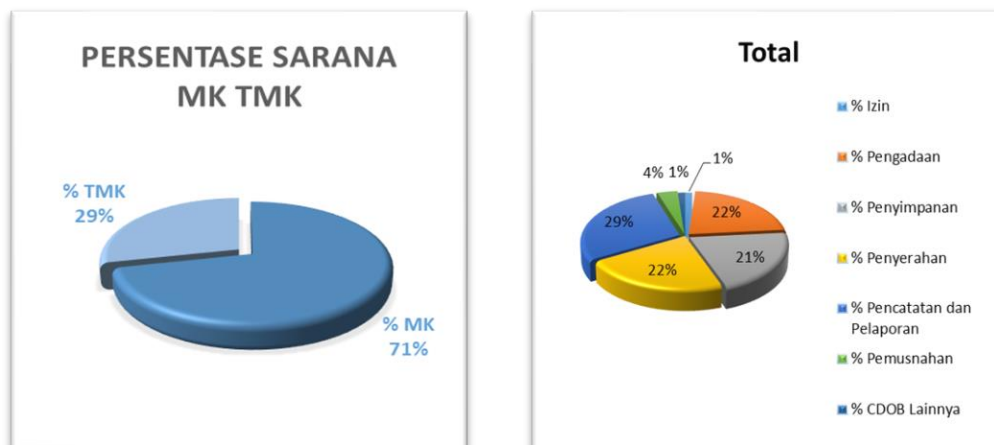


Gambar 3. 1 Persentase hasil pemeriksaan PBF Tahun 2023

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 1 (satu) Surat Peringatan dan 1 (satu) Surat Peringatan Keras bagi PBF yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

### 3.2.2 Apotek

Dari 225 sarana Apotek yang terdata di Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 77 Apotek. Dari 77 Apotek yang diperiksa diperoleh hasil 55 Apotek telah Memenuhi Ketentuan dan terdapat 22 Apotek yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Apotek yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.

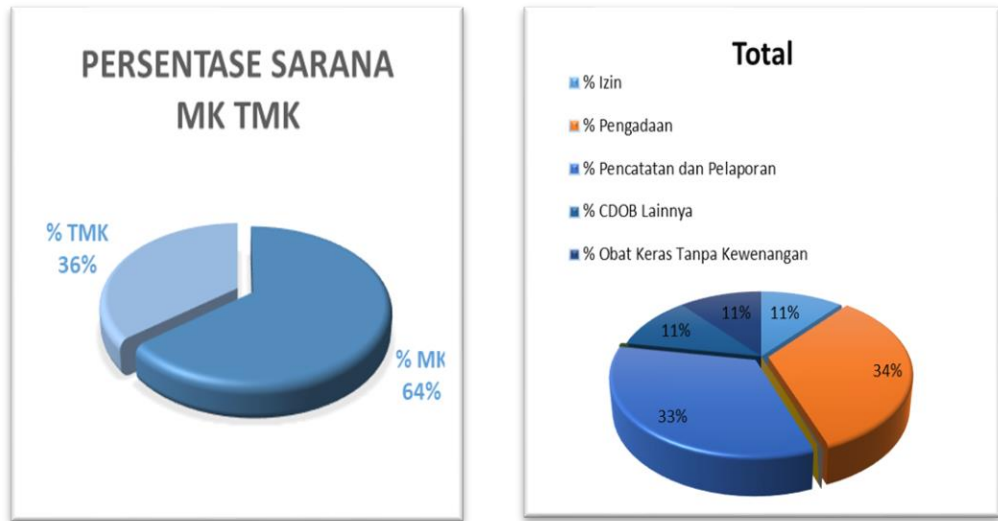


Gambar 3. 2 Persentase hasil pemeriksaan Apotek Tahun 2023

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 16 Surat Peringatan Keras bagi Apotek yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

### 3.2.3 Toko Obat

Dari 26 sarana Toko Obat yang terdata di Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 14 Toko obat. Dari 14 Toko Obat yang diperiksa diperoleh hasil 9 Toko Obat telah Memenuhi Ketentuan dan terdapat 5 Toko Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Toko Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.

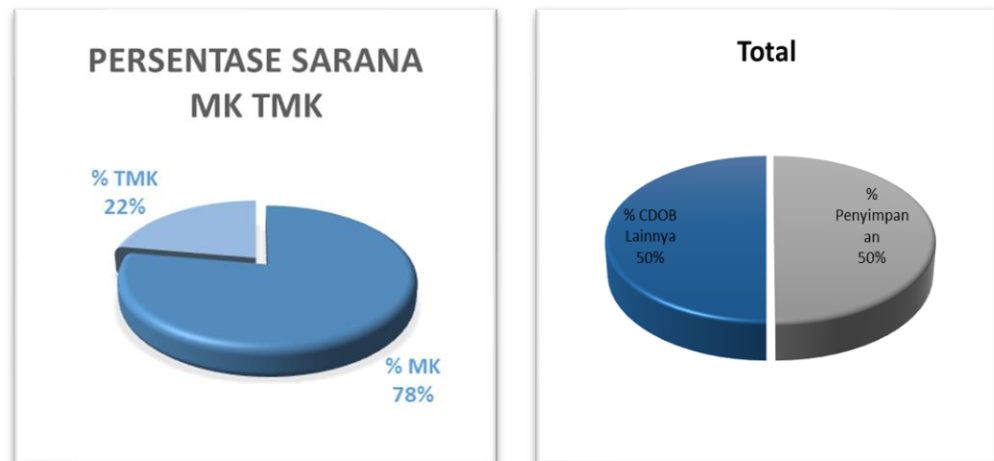


Gambar 3. 3 Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat Tahun 2023

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 3 Surat Penghentian Sementara Kegiatan dan 2 Surat Peringatan Keras bagi Toko Obat yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

#### 3.2.4 Rumah Sakit

Dari 23 sarana Rumah Sakit yang terdata di Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 18 Rumah Sakit. Dari 18 Rumah Sakit yang diperiksa, terdapat 14 Rumah Sakit yang telah Memenuhi Ketentuan dan 4 Rumah Sakit lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Rumah Sakit yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.



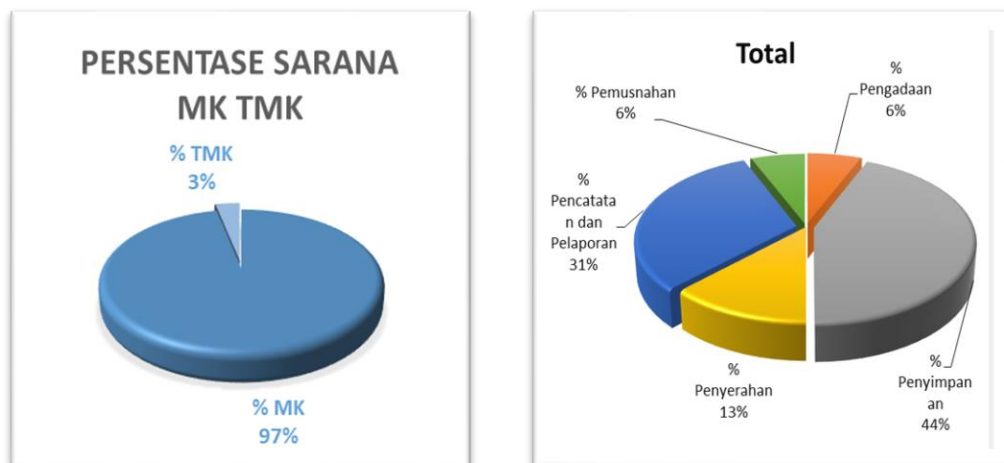
Gambar 3. 4 Persentase Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2023

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 4 Surat Peringatan Keras bagi Rumah Sakit yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

### 3.2.5 Puskesmas

Dari 48 sarana Puskesmas yang terdata di Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 30 Puskesmas. Dari 30 Puskesmas yang diperiksa, terdapat 29 Puskesmas yang telah memenuhi ketentuan dan 1 Puskesmas lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Puskesmas yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.

BADAN POM



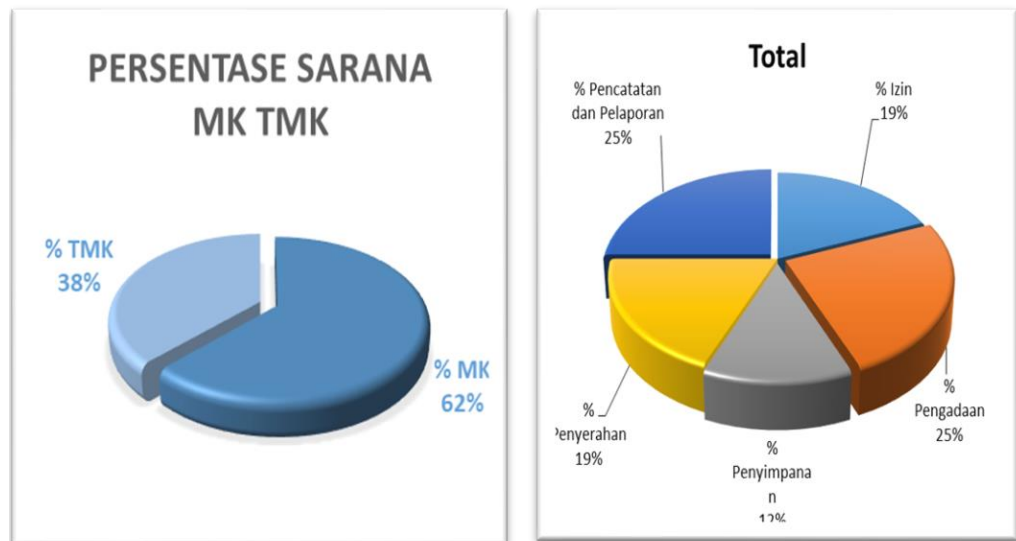
Gambar 3. 5 Persentase hasil pemeriksaan Puskesmas Tahun 2023

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 1 Surat Peringatan Keras bagi Puskesmas yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

### 3.2.6 Klinik, Rumah Bersalin, dan Pusyandik

Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 16 Klinik. Dari 16 Klinik yang diperiksa diperoleh hasil 10 Klinik telah Memenuhi Ketentuan dan terdapat 6 Klinik lainnya yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.

BADAN POM

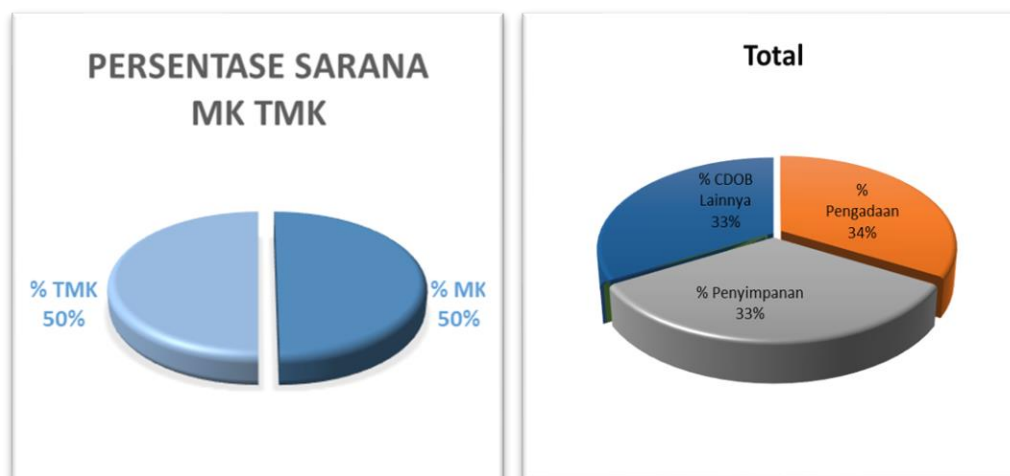


Gambar 3. 6 Persentase Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2023

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 3 Surat Penghentian Sementara Kegiatan dan 3 Surat Peringatan Keras bagi Klinik yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

### 3.2.7 Instalasi Farmasi Pemerintah

Dalam mengawasi peredaran produk terapeutic, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan pemeriksaan di Instalasi Farmasi milik pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota. Dari 6 Instalasi Farmasi milik pemerintah yang diperiksa selama 2023 diperoleh hasil 3 Instalasi Farmasi telah Memenuhi Ketentuan dan terdapat 3 Instalasi Farmasi lainnya yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Instalasi Farmasi yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.



Gambar 3. 7 Persentase hasil pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah Tahun 2023

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 2 Surat Peringatan Keras dan 1 Surat Peringatan bagi Instalasi Farmasi Pemerintah yang tidak memenuhi ketentuan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

## B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

### 3.1 Sampling dan Pengujian

Sepanjang tahun 2023, Laboratorium Kimia Obat-NAPPZA menerima dan menguji 268 sampel dari Kepolisian dan BNN, dengan hasil 262 sampel positif dan 6 sampel negatif. Jenis sampel yang masuk meliputi MDMA (*methylenedioxy-methamphetamine*), Metamfetamin, Tramadol, dan Difenhidramin HCl.

## C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

### 3.1 Pengujian Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menurut Parameter Uji Obat Tradisional

Selama tahun 2023, Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan melakukan uji terhadap 2207 parameter uji obat tradisional, dengan hasil 2188 parameter uji memenuhi syarat dan 19 parameter uji tidak memenuhi syarat (8 parameter uji Kadar Air, 7 parameter uji identifikasi bahan kimia obat, 3 parameter uji Penentuan Kadar Albumin dan 1 parameter Identifikasi dan Penetapan kadar Asam benzoat), 436 parameter uji Suplemen Kesehatan dengan hasil 415 parameter uji memenuhi syarat dan 21 parameter uji tidak memenuhi syarat (1 parameter uji kadar air, 1 parameter uji identifikasi propil paraben, 4 parameter uji identifikasi dan penetapan

kadar vitamin C, 3 parameter uji identifikasi dan penetapan kadar vitamin B6, 4 parameter uji identifikasi dan penetapan kadar asam folat, 3 parameter uji identifikasi dan penetapan kadar vitamin A palmitat, 3 parameter uji identifikasi dan penetapan kadar vitamin K1 dan 2 parameter uji identifikasi dan penetapan kadar metilsulfonilmetan) dan 70 parameter uji obat kuasi dengan hasil 67 parameter uji memenuhi syarat dan 3 parameter uji tidak memenuhi syarat (3 parameter uji volume terpindahkan). Selain itu, Laboratorium Mikrobiologi juga melakukan pengujian mikrobiologi terhadap 446 parameter uji obat tradisional dengan hasil 439 uji memenuhi syarat dan 7 parameter uji tidak memenuhi syarat serta 62 parameter uji suplemen kesehatan dengan hasil semua parameter uji memenuhi syarat.

Untuk meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan melakukan 4 verifikasi metode analisa, dengan judul sebagai berikut :

- a. Identifikasi dan PK Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam OTSK Sediaan Cair secara GC-MS
- b. Identifikasi dan PK Albumin dalam OTSK Sediaan Padat secara KCKT-PDA
- c. Identifikasi Efedrin HCl dan Pseudoefedrin HCl dalam OTSK Sediaan Cair secara KCKT-PDA
- d. Identifikasi Efedrin HCl dan Pseudoefedrin HCl dalam OTSK Sediaan Padat secara KCKT-PDA

Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan mengikuti uji profisiensi untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium yang diselenggarakan oleh PPPOMN dengan judul :

- a. Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur
- b. Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array

### **3.2 Bahan Kimia Obat (BKO) dalam sampel Obat Tradisional Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

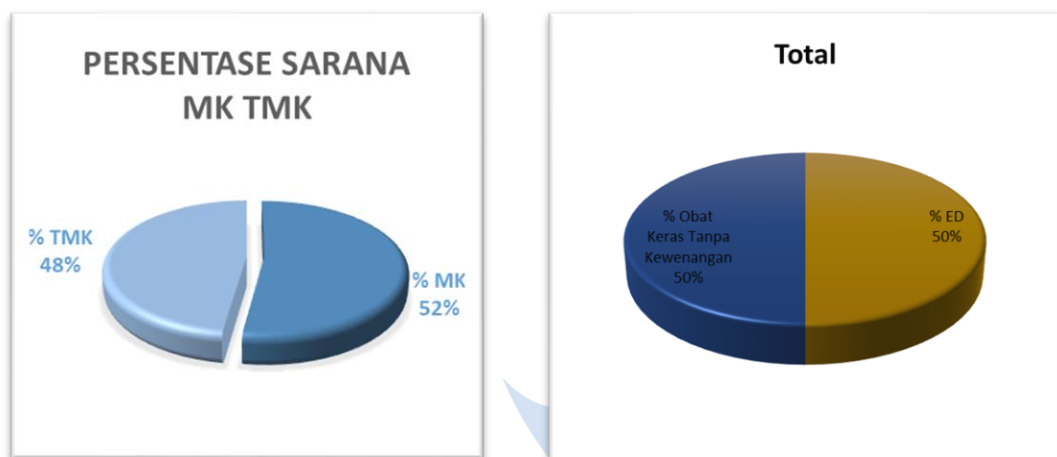
Pada tahun 2023, ditemukan 7 Bahan Kimia Obat (BKO) pada sampel rutin yang masuk ke Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, diantaranya 3 Kofein, 1 Sildenafil, 1 Tadalafil, 1 Fenilbutazol dan 1 Deksametason.

### 3.3 Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pada tahun 2023, terdapat 5 sarana produksi obat tradisional yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang yang terdiri dari 4 UKOT dan 1 UMOT. Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana UKOT. Hasil pemeriksaan untuk kedua sarana UKOT dan UMOT yang telah diperiksa adalah Memenuhi Ketentuan.

### 3.4 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2023, terdapat 78 sarana distribusi obat tradisional yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 42 sarana distribusi obat tradisional. Hasil pemeriksaan yaitu terdapat 22 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dan 20 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3. 8 Persentase hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2023

Adapun bentuk pelanggaran sarana distribusi obat tradisional yang Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu terkait adanya temuan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan Obat Tradisional Kedaluwarsa. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 4 Surat Peringatan Keras bagi sarana yang tidak memenuhi ketentuan.

## D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

### 3.1 Pengujian Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menurut Parameter Uji Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2023, Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan melakukan uji terhadap 456 parameter uji suplemen kesehatan, dengan hasil 416 parameter uji memenuhi syarat (MS) dan 40 parameter uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapun parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah parameter uji kadar air dan penetapan kadar zat aktif. Selain itu, dilakukan pengujian mikrobiologi terhadap sampel suplemen kesehatan di Laboratorium Mikrobiologi dengan 62 parameter uji, dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS).

### **3.2 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

Pada tahun 2023, terdapat 225 sarana yang melakukan pendistribusian suplemen kesehatan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang yang terdiri dari Apotek dan Toko Obat. Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 8 sarana distribusi suplemen kesehatan. Hasil pemeriksaan yaitu 7 sarana yang diperiksa telah Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

## **E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik**

### **3.1 Pengujian Laboratorium Kimia Kosmetik menurut Parameter Uji**

Pada tahun 2023, Laboratorium Kimia Kosmetik Balai POM di Pangkalpinang menjadi laboratorium spesifik regionalisasi untuk pengujian parameter uji Dioksan. Sepanjang tahun 2023, Laboratorium Kimia Kosmetik melakukan uji terhadap 2211 parameter uji, dengan hasil 2208 parameter uji memenuhi syarat (MS) dan 3 parameter uji tidak memenuhi syarat (TMS). Adapun parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah 1 parameter uji dioksan, 1 parameter uji asam retinoat dan 1 parameter uji hidrokinon. Sampel kosmetik juga telah dilakukan pengujian mikrobiologi di Laboratorium Mikrobiologi dengan 525 parameter uji, dengan hasil semua parameter Memenuhi Syarat (MS).

Untuk meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Kosmetik melakukan 2 verifikasi metode analisa, dengan judul sebagai berikut :

- a. Identifikasi Merah K3 (CI 15585), Jingga K1 (CI 12075), Methanil Yellow (CI 13065) dan Merah K10 (Rhodamin B/CI 45170) Dalam Sediaan Kosmetik Secara KCKT – PDA
- b. Penetapan kadar diethylene glycol dalam pasta gigi secara kromatografi gas – spektroskopi massa

Selain itu, Laboratorium Kimia Kosmetik juga mengikuti uji profisiensi untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium yang diselenggarakan oleh PPOMN dengan judul :

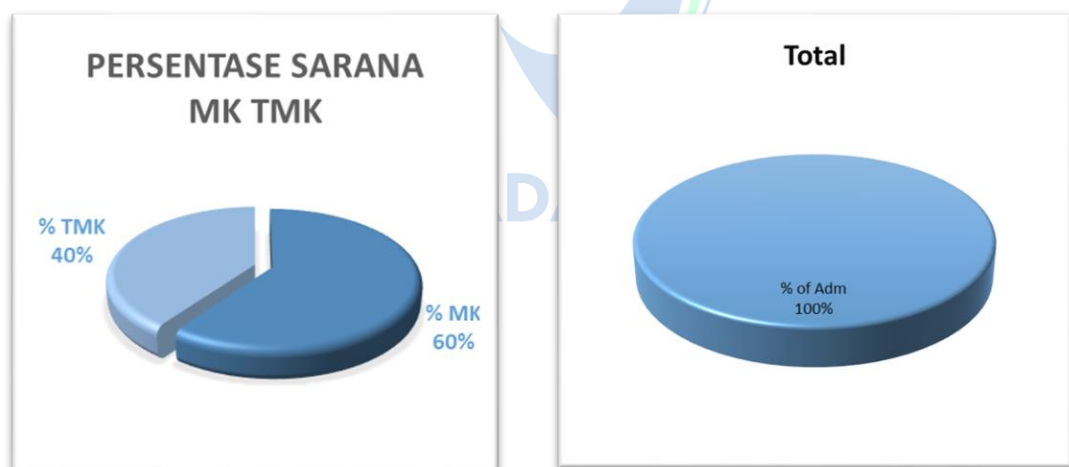
- a. Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat ( Identifikasi Asam Retinoat, Triamsinolon Asetonida dan Mometason Furoat) dengan hasil memuaskan/*inlier*
- b. Penetapan kadar Chlorobutanol pada Kosmetik Secara GCMS dengan hasil memuaskan/*inlier*.

### 3.2 Bahan Berbahaya dalam sampel Kosmetik Laboratorium Kimia Kosmetik

Pada tahun 2023, tidak ditemukan bahan berbahaya atau dilarang pada sampel rutin kosmetik. Namun ditemukan bahan berbahaya 1 Asam retinoat dan 1 Hidrokinon pada sampel non rutin.

### 3.3 Warung (Kios) dan Toko Kosmetik

Pada tahun 2023, terdapat 325 sarana distribusi kosmetik yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 75 sarana distribusi kosmetik. Hasil pemeriksaan yaitu terdapat 45 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dan 30 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3. 9 Persentase hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2023

Adapun bentuk pelanggaran sarana distribusi kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu terkait adanya temuan kosmetik Tanpa Izin Edar, kosmetik kedaluwarsa, higine dan sanitasi sarana, asal pengadaan produk, penyimpanan produk

dan pencatatan produk. Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 30 Surat Peringatan bagi sarana yang tidak memenuhi ketentuan.

### **3.4 Klinik Kecantikan**

Pada tahun 2023, terdapat 8 sarana klinik kecantikan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh sarana klinik kecantikan. Hasil pemeriksaan yaitu 5 sarana yang diperiksa telah Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

## **F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan**

### **3.1 Pengujian Laboratorium Pangan dan Air menurut Parameter Uji**

Pada tahun 2023, Laboratorium Pangan dan Air Balai POM di Pangkalpinang menjadi laboratorium spesifik regionalisasi untuk pengujian Bahan Tambahan Pangan. Sepanjang tahun 2023, Laboratorium Kimia Pangan dan Air melakukan uji terhadap 2606 parameter uji produk pangan dan kemasan pangan, dengan hasil 2569 parameter uji Memenuhi Syarat (MS) atau sebesar 98,58 % dan 37 parameter uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) atau sebesar 1,42 %. Adapun parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah 1 parameter uji PK Sakarin, 4 parameter uji PK Siklamat, 2 parameter uji PK Benzoat, 2 parameter uji PK Kalium Iodat, 3 parameter uji Identifikasi Formalin, 19 parameter uji Identifikasi/PK Rhodamin B, 1 parameter uji Methanil Yellow, 4 parameter uji Enzim Diastase dan 1 parameter uji Rasio Penggunaan BTP Pemanis. Selain itu, dilakukan pengujian mikrobiologi terhadap sampel pangan di Laboratorium Mikrobiologi dengan 535 parameter uji, dengan hasil 524 parameter uji atau 97,94 % Memenuhi Syarat (MS) dan 11 parameter uji atau 2,06 % Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapun parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah 1 parameter uji angka kapang khamir, 2 parameter uji Angka Lempeng Total (ALT), 4 parameter uji Angka *Escherichia coli*, 1 parameter uji *Salmonella sp*, dan 4 parameter uji Angka *Enterobacteriaceae*.

Untuk meningkatkan kualitas pengujian, Laboratorium Kimia Pangan dan Air melakukan 3 verifikasi metode analisa, dengan judul sebagai berikut :

- a. PK Etil Vanilin dalam MP ASI secara KCKT
- b. Identifikasi Pewarna Dilarang (Metanil Yellow dan Auramin) dalam Minuman Ringan Secara KCKT
- c. PK Siklamat dalam Minuman Ringan secara KCKT

Laboratorium Pangan dan Air juga mengikuti uji profisiensi pada tahun 2023 untuk memonitoring unjuk kerja laboratorium yang diselenggarakan oleh dua provider, yaitu PPPOMN dan Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro (BBSPJIA). Untuk hasil Uji Profisiensi dari PPPOMN dengan judul uji profisiensi yaitu Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis dan Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Sakarin dalam Minuman diperoleh hasil Memuaskan. Untuk hasil uji profisiensi dari BBSPJIA yaitu Penetapan Kadar Air, Protein, Kadar Lemak pada susu bubuk juga diperoleh hasil Memuaskan.

### **3.2 Bahan Berbahaya dalam sampel Pangan Laboratorium Kimia Pangan dan Air**

Pada tahun 2023, ditemukan kandungan bahan berbahaya pada sampel yang diuji di laboratorium Pangan dan Air, yaitu :

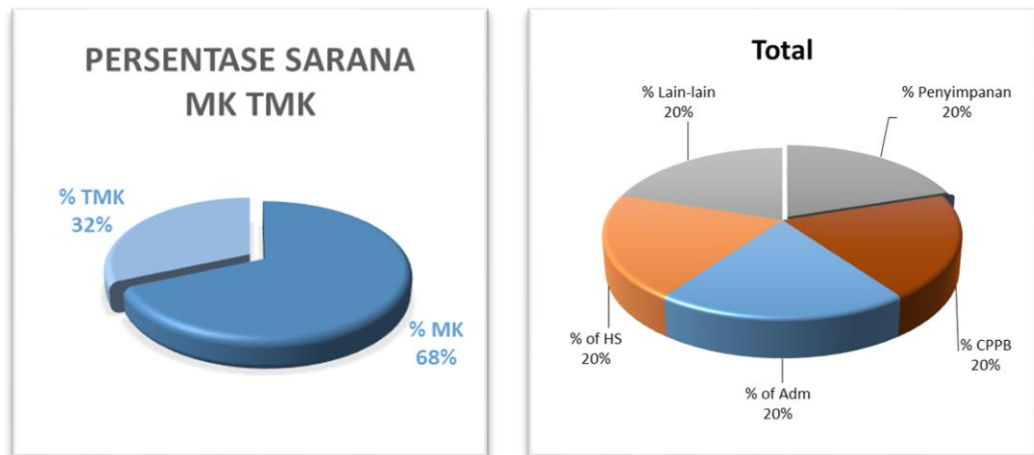
- Rhodamin B (pada 14 sampel rutin terasi udang, 1 sampel rutin sugu mutiara, 1 sampel rutin cone es krim, 2 sampel rutin kue apem, 1 sampel non rutin terasi udang, dan 1 sampel pengujian sederhana terasi tanpa merk).
- Methanil Yellow (pada 1 sampel rutin tahu kuning).
- Formalin (pada 1 sampel non rutin abon ikan dan 2 sampel non rutin kerupuk hasil perikanan (matang)).

### **3.3 Pengawasan Sarana Produksi Pangan**

Sarana Produksi yang terdapat di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi:

#### **3.3.1 Industri Pangan**

Selama tahun 2023, terdapat 18 sarana Industri Pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh sarana yang ada. Dari 19 sarana yang diperiksa, terdapat 13 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dan 6 sarana lainnya yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adapun bentuk pelanggaran sarana Industri Pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada grafik di bawah.



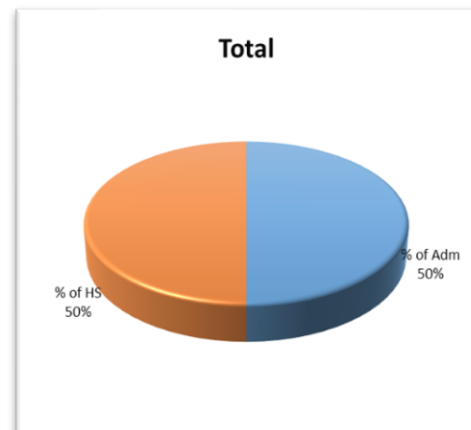
Gambar 3. 10 Persentase hasil pemeriksaan Industri Pangan Tahun 2023

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian 5 Surat Peringatan dan disertai dengan permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

### 3.3.2 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 20 sarana Industri Rumah Tangga Pangan yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Pemeriksaan sarana Industri Rumah Tangga Pangan telah bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat. Dari 20 sarana yang diperiksa diperoleh hasil 14 sarana telah Memenuhi Ketentuan dan 6 sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan.

BADAN POM

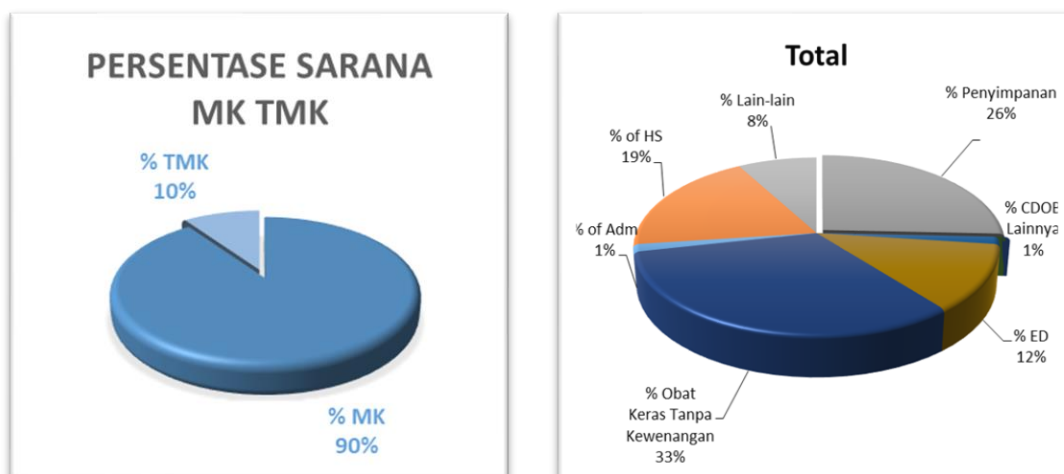


### 3. 11 Persentase hasil pemeriksaan IRTP Tahun 2023

Adapun bentuk pelanggaran sarana Industri Rumah Tangga Pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu terkait administrasi, Higiene dan Sanitasi. Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian Surat Rekomendasi Pembinaan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat.

### 3.4 Pengawasan Sarana Distribusi Produk Pangan

Sarana distribusi pangan terdiri dari distributor pangan, supermarket, minimarket dan toko kelontong. Selain mendistribusikan produk pangan, pada umumnya sarana distribusi pangan juga mendistribusikan produk lain seperti kosmetik, obat tradisional, suplemen makanan dan obat bebas. Dari 288 sarana distribusi pangan yang telah diperiksa selama 2023, terdapat 260 sarana yang telah Memenuhi Ketentuan dan 28 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis temuan terbanyak yaitu ditemukannya penjualan Obat Keras tanpa kewenangan di sarana distribusi pangan dan penjualan produk Obat Tradisional dan Kosmetik yang tidak memiliki izin edar. Sedangkan untuk temuan produk pangan, ditemukan pangan rusak dan kedaluwarsa yang masih terpajang di etalase penjualan. Jenis temuan lebih rinci dapat dilihat pada grafik di bawah.



Gambar 3. 12 Persentase hasil pemeriksaan Distribusi Pangan Tahun 2023

Terhadap temuan tersebut telah dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan produk yang tidak memiliki izin edar oleh pemilik sarana, pembuatan surat pernyataan untuk tidak melakukan penjualan obat keras dan produk tanpa izin edar oleh pemilik sarana dan perintah retur pada produk pangan rusak dan kedaluwarsa. Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan pemberian Surat Peringatan bagi sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

### 3.5 IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Balai POM di Pangkalpinang menjadi salah satu narasumber untuk kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan pemerintah daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun jumlah data IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan serta sertifikat PIRT yang telah diterbitkan sampai dengan tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Data IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4
A	Balai POM di Pangkalpinang		
1	Kota Pangkalpinang	1197	741
2	Kabupaten Bangka	699	1391
3	Kabupaten Bangka Tengah	1301	2714
4	Kabupaten Bangka Barat	436	344
5	Kabupaten Bangka Selatan	910	472
<b>TOTAL</b>		<b>4.543</b>	<b>5.662</b>

### **3.6 Data Kasus Keracunan**

Balai POM di Pangkalpinang memantau status keracunan yang ada di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2023 melalui sistem pelaporan terpadu yaitu aplikasi spimker yang terintegrasi dengan beberapa Rumah Sakit yang ada di Kepulauan Bangka Belitung. Dari hasil monitoring dapat diketahui sebanyak 72 (tujuh puluh dua) laporan yang telah diverifikasi dengan agen penyebab antara lain agen penyebab pangan sebanyak 7 (tujuh) laporan, obat sebanyak 6 (enam) laporan dan NAPZA sebanyak 1 (satu) laporan. Sepanjang tahun 2023 tidak terjadi kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP).

### **3.7 Desa Intervensi Keamanan Pangan**

Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Program Desa Pangan Aman tahun 2023 di Kabupaten Bangka Barat dengan 6 (enam) desa/kelurahan yang diintervensi antara lain Kelurahan Sungaidaeng, Desa Air Nyatoh, Desa Peradong, Desa Air Lintang, Desa Tanjung Niur dan Desa Teluk Limau. Selain itu dilakukan pengawalan desa intervensi tahun 2020-2022 sebanyak 18 (delapan belas) desa/kelurahan. Adapun rangkaian kegiatan Program Desa Pangan Aman sebagai berikut:

#### **3.7.1 Koordinasi dan Survei Desa**

Sebelum rangkaian program Desa Pangan Aman dilaksanakan, Balai POM di Pangkalpinang terlebih dahulu melaksanakan koordinasi ke beberapa stakeholder/lintas sektor terkait untuk pemilihan desa yang akan diintervensi sekaligus agar program tersebut tepat sasaran dan mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah.

Sesuai rekomendasi desa dari lintas sektor serta dilakukan survei desa untuk memastikan komitmen serta pemenuhan kriteria desa maka terpilihlah 6 (enam) Desa/Kelurahan yang diintervensi antara lain Kelurahan Sungaidaeng, Desa Air Nyatoh, Desa Peradong, Desa Air Lintang, Desa Tanjung Niur dan Desa Teluk Limau.



*Gambar 3. 13* Audiensi Lintas Sektor dan Survei Desa

### 3.7.2 Advokasi Program Terpadu Keamanan Pangan

Rapat Advokasi Program Terpadu Keamanan Pangan yaitu Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dilaksanakan secara daring dan luring di Kabupaten Bangka Barat bertempat di Ruang Pertemuan Hotel Pasadena Mentok tanggal 14 Maret 2023. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Bapak Drs. Heru Warsito dan dihadiri oleh lintas sektor terkait serta pemerintah desa/kelurahan yang terpilih.

Pada acara ini disampaikan rangkaian kegiatan, mensinergikan kegiatan stakeholder lain, output yang akan dicapai serta penandatanganan komitmen bersama dalam mendukung program keamanan pangan Badan POM Tahun 2023 di Kabupaten Bangka Barat.



Gambar 3. 14 Rapat Advokasi di Kabupaten Bangka Barat

### 3.7.3 Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa

Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dilaksanakan di 6 (enam) desa/kelurahan intervensi yaitu Kelurahan Sungaidaeng, Desa Air Nyatoh, Desa Peradong, Desa Air Lintang, Desa Tanjung Niur dan Desa Teluk Limau. Kegiatan berlangsung pada bulan Mei-Juni 2023, masing-masing desa/kelurahan dilatih 15 (lima belas) orang kader dengan total 90 (sembilan puluh) kader yang terlatih. Peserta lainnya yaitu dari Sanitarian Puskesmas Simpang Teritip, Puskesmas Mentok, Puskesmas Tempilang, Puskesmas Parittiga.

Kegiatan Desa Pangan Aman ini merupakan salah satu program terpadu Badan POM di bidang keamanan pangan guna mendukung kemandirian desa dalam pengawasan keamanan pangan. Melalui bimbingan teknis ini diharapkan kader dapat meningkatkan pengetahuan terkait keamanan pangan serta mampu melakukan pengawasan pangan olahan yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan Rapid Tes Kit bahan berbahaya. Sehingga para kader dapat melaksanakan tugas sebagai kader keamanan pangan desa dengan optimal.



Gambar 3. 15 Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa



Gambar 3. 16 Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa

### 3.7.4 Bimtek Kemanan Pangan Bagi Komunitas Desa

Bimtek komunitas desa dilaksanakan di masing-masing desa/kelurahan intervensi tanggal 31 Juli – 15 Agustus 2023. Kegiatan masing-masing desa/kelurahan diikuti 50 (lima puluh) peserta dengan total 300 (tiga ratus) komunitas terlatih. Komunitas tersebut berasal dari 6 (enam) komunitas diantaranya komunitas ibu-ibu (ibu rumah tangga/ibu hamil/ibu menyusui/ibu yang memiliki anak stunting), remaja, sekolah, ritel, pelaku usaha pangan siap

saji dan pelaku usaha pangan olahan industri rumah tangga pangan. Narasumber berasal dari Kader Keamanan Pangan Desa, Balai POM di Pangkalpinang, Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat dan Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang Prodi Gizi.

Adapun tujuan bimtek komunitas antara lain memberikan pengetahuan terkait keamanan pangan agar tiap komunitas dapat menerapkannya di lingkungan keluarga, masyarakat serta dalam menghasilkan produk pangan olahan sehingga mendukung terwujudnya desa pangan pangan.

Khusus bimtek komunitas di Desa Stunting yaitu Desa Air Nyatoh dan Desa Peradong dilaksanakan praktek membuat menu anak untuk cegah stunting dengan memanfaatkan pangan lokal yang murah dan mudah didapatkan.



Gambar 3. 17 Bimbingan Teknis Kepada Komunitas Desa

### 3.7.5 Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan

Dalam rangka meningkatkan kualitas keamanan pangan didesa, Balai POM di Pangkalpinang juga melaksanakan Fasilitasi Keamanan Pangan di desa/kelurahan intervensi. Fasilitasi dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dimana petugas Balai POM Pangkalpinang mendampingi Kader Keamanan Pangan Desa untuk menilai penerapan/perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku dari masing-masing komunitas yang telah mengikuti Bimbingan Teknis komunitas.

Metode fasilitasi yaitu dengan cara pengisian kuesioner, survei dan wawancara ke 6 (enam) kelompok komunitas yang telah dilatih.

Pada kegiatan fasilitasi ini juga dilakukan pendampingan oleh Kader Keamanan Pangan Desa, Balai POM di Pangkalpinang dan Dinas Kesehatan kepada komunitas IRTP untuk mendapatkan izin edar PIRT. Hingga akhir tahun 2023, sebanyak 17 (tujuh belas) komunitas IRTP telah mendapatkan PIRT dan 1 (satu) komunitas Pelaku Usaha Siap Saji mendapatkan Stiker Inspeksi/Pembinaan dari Puskesmas. Dengan terlaksananya kegiatan fasilitasi ini, diharapkan masyarakat desa dapat menerapkan praktek pengolahan pangan yang baik demi terjaminnya keamanan pangan di desa serta mampu menghasilkan produk pangan olahan yang aman dan bermutu.



Gambar 3. 18 Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan di Komunitas Desa



Gambar 3. 19 Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan di Komunitas Desa

### 3.7.6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa

Intensifikasi pengawasan keamanan pangan dilaksanakan oleh Kader Keamanan pangan dengan mengambil sampel pada komunitas dan diuji menggunakan Rapid Tes Kit Bahan Berbahaya dan dilanjutkan pengujian ke Laboratorium Balai POM di Pangkalpinang apabila diduga mengandung bahan berbahaya. Kegiatan dilaksanakan Pre Intervensi dan Post Intervensi serta dilakukan juga pengawasan label pangan olahan yang diproduksi di desa/kelurahan intervensi.

Adapun jumlah sampel pangan yang diuji pada tahap Pre Intervensi yaitu sebanyak 158 (seratus lima puluh delapan) sampel dan ditemukan 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan pada Tahap Post Intervensi sebanyak 114 (seratus empat belas) sampel dengan hasil seluruh sampel Memenuhi Syarat (MS).



Gambar 3. 20 Pengujian sampel pangan dengan Rapid Tes Kit



Gambar 3. 21 Pengambilan sampel pangan di Komunitas

### 3.7.7 Pengawasan Desa/Kelurahan

Pengawasan dilakukan di 6 (enam) desa/kelurahan intervensi tahun 2022 di Kabupaten Belitung. Kegiatan berupa rapat dan pelaksanaan gebyar keamanan

pangan dengan mengundang Kepala Desa/Lurah, Kader Keamanan Pangan dan Tim Keamanan Pangan. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui keberlangsungan program Desa Pangan Aman dan menyampaikan kembali materi obat dan makanan serta dilaksanakan lomba terkait keamanan pangan seperti Cerdas Cermat Keamanan Pangan, Senam Lima Kunci Keamanan Pangan dan Konten Video .

Hasil pengawasan didapatkan bahwa seluruh Desa/Kelurahan melanjutkan program keamanan pangan. Hingga akhir tahun 2023, seluruh desa/kelurahan intervensi tahun 2022 telah melaksanakan rencana aksi/keberlanjutan program keamanan pangan.



Gambar 3. 22 Pengawasan Desa



Gambar 3. 23 Pengawalan Desa



Gambar 3. 24 Keberlanjutan Program Desa Pangan Aman

### 3.7.8 Rapat Monitoring dan Evaluasi Terpadu

Rapat Monitoring dan Evaluasi yang bertujuan untuk memaparkan hasil program keamanan pangan yang telah dilaksanakan. Monitoring dan evaluasi ini perlu dilakukan ditingkat daerah agar setiap daerah mengetahui kemajuan,

capaian target serta kendala pada pelaksanaan program PJAS, Desa Pangan Aman dan PPABK. Hasil dari monev tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan oleh masing-masing daerah untuk melaksanakan dan melakukan perbaikan pada program keamanan pangan di tahun berikutnya.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 5 Desember 2023 di Gedung KWP Mentok Bangka Barat dan dihadiri Bupati Bangka Barat H. Sukirman, S.H, kepala sekolah, petugas pasar, perangkat desa serta lintas sektor terkait. Pada acara ini, juga dilakukan penandatanganan Dokumen Rencana Program Mandiri desa/kelurahan yang diintervensi sebagai bentuk komitmen dari desa/kelurahan untuk melanjutkan program keamanan pangan secara mandiri. Serta Balai POM di Pangkalpinang menyerahkan Sertifikat PJAS Aman kepada 12 (dua belas) Sekolah, 6 (enam) Desa/Kelurahan dan 2 (dua) Pasar yang telah diintervensi. Sebagai bentuk apresiasi Pemda Bangka Barat kepada Program Badan POM maka Bupati Bangka Barat memberikan Piagam Penghargaan kepada Balai POM di Pangkalpinang atas terselenggaranya Program Nasional Keamanan Pangan Tahun 2023.



Gambar 3. 25 Penyerahan Sertifikat pada Program Terpadu Keamanan Pangan di Kab.Bangka Barat

### 3.8 Intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka Barat dengan target 12 (dua belas) sekolah diantaranya SD Tunas Harapan Mentok, SD Negeri 13 Mentok, SD St Hilarius Parittiga, SD Santa Maria Mentok, SD Bakti Paritiga, SMP Negeri 1 Kelapa,

Mts Negeri 1 Bangka Barat, MAN 1 Bangka Barat, SMA Negeri 1 Mentok, SMA Negeri 1 Jebus, SMK Negeri 1 Mentok dan SMK Negeri 1 Paritiga.

Selain itu dilakukan pengawalan di sekolah intervensi tahun 2022 sebanyak 12 (dua belas) sekolah, sekolah intervensi 2021 sebanyak 28 (dua puluh delapan sekolah) dan sekolah intervensi tahun 2020 sebanyak 12 (dua belas) sekolah dan sekolah intervensi tahun 2019 sebanyak 13 (tiga belas) sekolah. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

### 3.8.1 Sosialisasi Keamanan Pangan

Sosialisasi keamanan pangan ini dilaksanakan pada 12 (dua belas) sekolah intervensi tahun 2023 dan 62 (enam puluh dua) sekolah perluasan. Untuk sosialisasi ke sekolah perluasan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu di Kota Pangkalpinang pada tanggal 10 April 2023 sebanyak 30 (tiga puluh) sekolah dan di Kabupaten Belitung Timur tanggal 13 April 2023 sebanyak 32 (tiga puluh dua) sekolah. Peserta sosialisasi merupakan komunitas sekolah yang terdiri dari 1 (satu) orang Guru dan 2 (dua) orang Siswa. Adapun tujuan dari Sosialisasi Keamanan Pangan yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman
2. Mensosialisasikan konsumsi pangan aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan
3. Mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK.

BADAN POM



Gambar 3. 26 Sosialisasi Keamanan Pangan

### 3.8.2 Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan Bimbingan Teknis ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2023 bertempat di di Ruang Pertemuan D'Orange Café, Kabupaten Bangka Barat. Peserta yang diundang dalam kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah adalah Komunitas Sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru UKS/ Pembina UKS dan Orang Tua/ Komite Sekolah dari 12 (dua belas) Sekolah intervensi di Kabupaten Bangka Barat. Tujuan kegiatan Bimbingan Teknis ini untuk:

1. Mencetak Kader Keamanan Pangan Sekolah dari Komunitas Sekolah
2. Mensosialisasikan materi keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah termasuk penyesuaian di era new normal
3. Meningkatkan pengetahuan kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan



Gambar 3. 27 Pelaksanaan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah

### 3.8.3 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Monitoring dilaksanakan bagi sekolah yang telah mengikuti bimtek kader keamanan pangan sekolah dan ingin melanjutkan ke Sertifikasi Sekolah PJAS Aman Level 1. Adapun yang dokumen yang diperiksa antara lain SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan di sekolah, Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah, contoh aturan/kebijakan yang dibuat oleh Sekolah terkait pengawasan keamanan dan mutu pangan serta higiene dan sanitasi pengolah dan penyaji pangan, nilai pre test dan post test siswa dan pedagang kantin sekolah, serta dokumentasi pelaksanaan intervensi keamanan pangan yang dilaksanakan secara mandiri di sekolah.

Tujuan kegiatan monitoring antara lain:

1. Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri.
2. Melaksanakan sampling dan pengujian PJAS.

Monitoring dilaksanakan 2 (dua) kali pada tanggal 13 September 2023 di Ruang Pertemuan SMK Negeri 1 Parittiga Kab. Bangka Barat yang diikuti oleh 6 (enam) sekolah intervensi dan tanggal 22 September 2023 di Hotel Yasmin Mentok Kab. Bangka Barat diikuti oleh 6 (enam) sekolah intervensi.



Gambar 3.28 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

#### 3.8.4 Sertifikasi PJAS Aman

Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang telah memberikan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman kepada 12 (dua belas) sekolah di Kabupaten Bangka Barat antara lain:

Tabel 3. 2 Daftar Sekolah Tersertifikasi PJAS Aman

NO	NAMA SEKOLAH
1	SD Tunas Harapan Mentok
2	SD Negeri 13 Mentok
3	SD St Hilarius Parittiga
4	SD Santa Maria Mentok
5	SD Bakti Paritiga
6	SMP Negeri 1 Kelapa
7	Mts Negeri 1 Bangka Barat
8	MAN 1 Bangka Barat
9	SMA Negeri 1 Mentok
10	SMA Negeri 1 Jebus
11	SMK Negeri 1 Mentok
12	SMK Negeri 1 Paritiga

Pada akhir tahun 2023, seluruh tahapan kegiatan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) aman telah selesai dilaksanakan sampai dengan tahap Sertifikasi PJAS Aman. Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) aman pada tahun 2023 adalah sebanyak 12 (dua belas) Sekolah. Sertifikat PJAS Aman diserahkan saat pelaksanaan Rapat Monitoring dan Evaluasi Program Terpadu Keamanan Pangan. Sekolah yang telah mendapatkan sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman diharapkan terus melanjutkan program keamanan pangan di sekolah.

### 3.8.5 Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan

Merupakan bagian dari kegiatan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan pangan secara berkelanjutan. Produk Informasi Keamanan Pangan sebagai sarana pendukung untuk pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) keamanan pangan bagi sekolah. Jumlah sekolah yang diberikan produk informasi adalah 12 (dua belas) sekolah intervensi dan 62 (enam puluh dua) sekolah perluasan. Jenis produk informasi keamanan pangan yang diberikan :

1. Stiker Terasi Bangka (Literasi Asik Bareng Kami)
2. Buku Komik
3. Buku 5 Kunci Mengolah Pangan dengan Aman
4. Buku 5 Kunci Memilih Pangan Aman
5. *Roll Banner* Cek Klik
6. Celemek
7. Topi
8. Penjepit Tangan
9. Poster Keamanan Pangan
10. Media Edukatif
11. *Flashdisk*
12. *Goodybag*



BADAN POM



Gambar 3. 29 Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan

### 3.9 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Kabupaten Bangka Barat sebanyak 2 (dua) pasar antara lain Pasar Mentok dan Pasar Rakyat Parittiga. Serta dilakukan sampling dan pengujian di Pasar intervensi Tahun 2020 s/d 2022 sebanyak 6 (enam) pasar. Adapun rangkaian kegiatan program Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) sebagai berikut:

#### 3.9.1 Bimbingan Teknis Petugas Pasar dan Fasilitator

Untuk menertibkan bahan berbahaya di pasar tradisional maka telah dilaksanakan suatu program program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang melibatkan lintas sektor terkait. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) ini diharapkan akan meningkatkan 'awareness' lintas sektor terkait, khususnya Dinas Pasar dan pengelola pasar untuk memahami pentingnya pengendalian bahan berbahaya, dan memberdayakan pengelola pasar untuk berperan aktif melakukan pengawasan peredaran bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya.

Petugas pengelola pasar dan dinas pasar perlu dilatih sehingga mampu melakukan pengawasan, termasuk menghentikan suplai bahan berbahaya dari sales kanvas. Oleh karena itu, Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan Bimbingan Teknis Kepada Petugas Pasar tanggal 4 April 2023 di Hotel Yasmin Star Mentok yang diikuti 16 (enam belas) peserta yang berasal dari Dinas

Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat, Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bangka Barat, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat, Puskesmas Mentok, Puskesmas Puput, Paguyuban/pengelola/petugas Pasar Mentok, Paguyuban/ pengelola /petugas Pasar Rakyat Parittiga.

. Adapun tujuan diselenggarakan Bimbingan Teknis ini antara lain :

- a. Melatih pengelola/petugas pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit.
- b. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan CRPB di pasar rakyat.
- c. Melatih pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke BPOM.



Gambar 3. 30 Bimbingan Teknis Petugas Pasar dan Fasilitator

### 3.9.2 Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

Salah satu rangkaian program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yaitu Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan menambah pengetahuan komunitas pasar mengenai bahan berbahaya yang beredar di pasar dan juga meningkatkan kewaspadaan masyarakat mengenai bahan berbahaya yang beredar di pasar sehingga dapat

meminimalisir peredaran bahan berbahaya dan juga menambah pengetahuan pedagang pasar mengenai cara ritel pangan yang baik.

Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 bertempat di Hotel Yasmin Mentok diikuti sebanyak 50 (lima puluh) orang berasal dari Pasar Mentok. Penyuluhan kepada komunitas pasar Parittiga dilaksanakan tanggal 25 Juli 2023 bertempat di Gedung Terminal Parittiga diikuti sebanyak 50 (lima puluh) orang. Peserta berasal komunitas yang terdiri dari petugas pasar/paguyuban, pedagang dan pembeli yang ada di pasar tersebut.



Gambar 3. 31 Kegiatan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar



Gambar 3. 32 Kegiatan Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar

### 3.9.3 Kampanye Pasar

Kampanye pasar merupakan rangkaian kegiatan Program Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya. Adapun tujuan dari adanya kegiatan ini yaitu:

1. Melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada komunitas pasar.
2. Meningkatkan kesadaran , pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan.
3. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam menerapkan CRPB di pasar rakyat.

Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 bertempat di Pasar Mentok dan tanggal 25 Juli 2023 di Pasar Rakyat Parittiga. Kampanye ini melibatkan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kab. Bangka Barat, Dinas Pangan dan Pertanian Kab.Bangka Barat, Dinas Kesehatan Kab.Bangka Barat, Puskesmas, Petugas Pasar serta komunitas yang ada di pasar yaitu pedagang pasar, pemasok dan pembeli yang ada di pasar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara kampanye mengelilingi pasar menggunakan toa/pengeras suara dan menyebarkan leaflet bahan berbahaya kepada komunitas pasar serta pemasangan poster dan spanduk. Selain itu dilakukan pengambilan sampel dan pengujian dengan menggunakan test kit. Pengambilan sampel dan pengujian dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang dan Petugas Pasar.

  
BADAN POM



Gambar 3. 33 Penyampaian Materi Mengenai Bahan Berbahaya Kepada Komunitas Pasar



Gambar 3. 34 Penyampaian Materi Mengenai Bahan Berbahaya Kepada Komunitas Pasar

#### 3.9.4 Sampling dan Pengujian

Balai POM di Pangkalpinang berkoordinasi dengan Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kab. Bangka Barat, Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Bangka Barat, Dinas Kesehatan Kab. Bangka Barat, Puskesmas Puput, Petugas Pasar Mentok dan Pasar Rakyat Parittiga melakukan kegiatan sampling di Pasar. Kegiatan dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu tahap 1 pada bulan April - Mei 2023 dan tahap 2 pada bulan September-Oktober 2023.

Sampel yang diambil merupakan produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya untuk kemudian dilakukan pengujian cepat atau *rapid kit test* untuk parameter *Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow* dan dilakukan pengujian ke Laboratorium BPOM di Pangkalpinang apabila ditemukan sampel yang diduga mengandung bahan berbahaya. Selain itu dilakukan juga pengujian mikrobiologi *e.coli* dan *coliform* untuk sampel es.

Pada tahap 1 sebanyak 200 (dua ratus) sampel dengan hasil uji ditemukan 15 (lima belas) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji Kimia dan 5 (lima) sampel TMS uji Mikrobiologi. Pada tahap 2 sebanyak 200 (dua ratus) sampel dengan hasil uji ditemukan 1 (satu) sampel TMS uji Kimia dan 3 (tiga) sampel TMS uji Mikrobiologi.

Kegiatan sampling dan pengujian ini juga dilaksanakan di Pasar intervensi tahun sebelumnya sebanyak 6 (enam) pasar antara lain tahun 2020 yaitu Pasar Koba Kabupaten Bangka Tengah, pasar intervensi tahun 2021 di Kabupaten Bangka yaitu Pasar Kenanga, Pasar Higienis Air Ruai Pemali dan Pasar Perumnas Belinyu serta pasar intervensi tahun 2022 yaitu Pasar Induk Tanjungpandan dan Pasar Berehun. Total sampel sebanyak 300 (tiga ratus) sampel dengan hasil uji ditemukan 1 (satu) sampel yang TMS.

Sepanjang tahun 2023, jumlah sampel yang diuji di pasar intervensi 2022 - 2023 yaitu sebanyak 700 (tujuh ratus) sampel.



Gambar 3. 35 Sampling Dilaksanakan oleh Petugas Pasar



Gambar 3. 36 Pengujian dengan Menggunakan Rapid Test Kit oleh Petugas Pasar

## **G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**

### **3.1 Audit Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan CDOB**

Audit dalam rangka sertifikasi CDOB dapat dilakukan bersama petugas dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM maupun secara mandiri oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang sesuai surat pemberitahuan dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM. Selama tahun 2023, terdapat 5 permohonan sertifikasi dalam rangka pengajuan sertifikat CDOB sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 6 Tahun 2020.

### **3.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Pangan**

Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk pangan (MD) adalah pemenuhan persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik oleh sarana produksi yang dibuktikan dengan penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB). Selama tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan evaluasi terhadap pengajuan Izin Penerapan CPPOB oleh 18 sarana. Dari 18 sarana tersebut, seluruhnya telah dilakukan penerbitan Izin Penerapan CPPOB.

### **3.3 Pemeriksaan Sarana Produksi Dalam Rangka Pendaftaran Produk Obat Tradisional**

Salah satu persyaratan dalam rangka pendaftaran produk Obat Tradisional (OT) adalah pemenuhan persyaratan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) oleh pelaku usaha yang dibuktikan dengan sertifikat CPOTB bertahap ataupun CPOTB Full Aspek yang diterbitkan oleh Badan POM. Selama tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional dalam rangka memperoleh sertifikat CPOTB bertahap terhadap 2 sarana, diantaranya yaitu UMKM Inti Art dan PT. Bangka Oil Industries.

## **H. Pemantauan Iklan dan Label**

Dalam rangka pengawasan post market, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan pengawasan terhadap iklan dan label pangan, obat, obat tradisional, kosmetika, suplemen makanan dan rokok. Pengawasan iklan dilakukan dimedia cetak maupun media elektronik. Sedangkan pengawasan label/penandaan dilakukan dengan mengevaluasi isi yang tercantum pada kemasan produk yang dicurigai maupun produk yang dilakukan sampling untuk diuji laboratorium.

Selama 2023 telah dilakukan pengawasan iklan sebanyak 1075 iklan. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan diperoleh hasil sebanyak 441 iklan termasuk ke dalam kategori Tidak Memenuhi Ketentuan, sedangkan 634 iklan lainnya telah Memenuhi Ketentuan. Pengawasan label/penandaan produk selama tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 1189 label produk. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan diperoleh hasil sebanyak 1076 label/penandaan telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan sisanya sebanyak 113 label/penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil pengawasan berupa surat pelaporan dan lampiran evaluasi iklan dan label/penandaan telah disampaikan kepada Direktorat terkait di Badan POM RI setiap bulannya dan pelaporan melalui Sistem Informasi Perizinan Terpadu (SIPT) Badan POM.

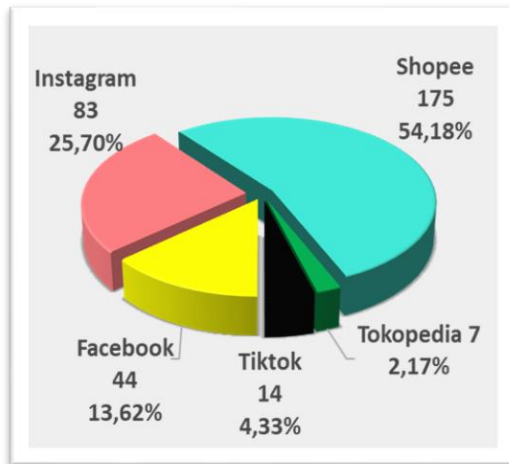
## I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

### 3.1 Kegiatan Siber Obat dan Makanan

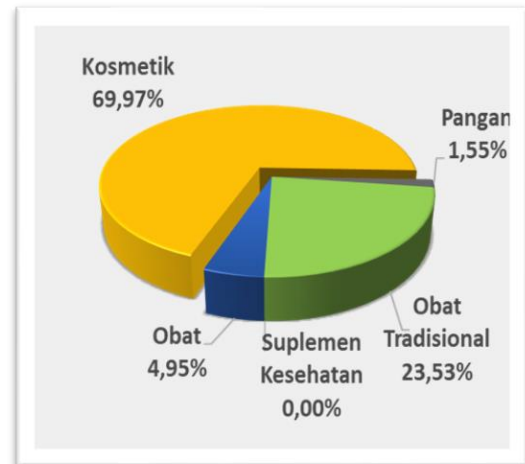
Badan POM melakukan pemantauan peredaran obat dan makanan di dunia maya melalui Patroli Siber. Fungsi pemantauan peredaran obat dan makanan bertujuan untuk melakukan pemantauan/pengawasan terhadap aktivitas peredaran obat dan makanan melalui media daring, seperti situs, *website*, media sosial, *ecommerce* yang melanggar ketentuan perundang-undangan.

Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui *e-commerce* dan media sosial yang berada dalam area pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Selanjutnya Balai POM di Pangkalpinang mengajukan rekomendasi berupa *Takedown* kepada berdasarkan *list takedown* kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk *website/situs* dan media sosial serta pengajuan kepada IdEA.

BADAN POM



Gambar 3. 37 Hasil Patroli Siber Berdasarkan Media Daring



Gambar 3. 38 Hasil Patroli Siber Berdasarkan Komoditi

Selama tahun 2023 terdapat 323 link penjualan Obat dan Makanan secara daring yang telah direkomendasikan untuk di takedown oleh Kemenkominfo. Dari hasil pemantauan tersebut didapatkan hasil bahwa peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan didominasi melalui *e commerce* Shopee sebanyak 175 link (54,18%) dan Media Sosial Instagram 83 link (25,70%), Sedangkan berdasarkan komoditi mayoritas temuan pada komoditi Kosmetik sebesar 69,97% disusul Obat Tradisional sebesar 23,53%. Dari keseluruhan 323 tautan yang diajukan takedown kepada Kemenkominfo dan idEA maka jumlah tautan yang telah ter-takedown berjumlah 305 tautan (94,43%).

Untuk diketahui bahwa ketercapaian persentase takedown hingga 100% dipengaruhi oleh:

1. Tidak terdapatnya tautan akun, baik akun media social hingga marketplace yang dapat mempersulit Kementerian Kominfo dan Marketplace untuk melakukan tindaklanjut takedown.
2. Tidak terdapatnya tautan yang menjual produk dengan izin edar Badan POM
3. Tidak memuat tautan yang menjual produk yang seharusnya tidak diperlukan izin edar BPOM, seperti jamu siap saji (dalam botol), hingga madu hutan contoh pada tautan: [https://www.instagram.com/p/C2tWJB\\_v39z/?img\\_index=4](https://www.instagram.com/p/C2tWJB_v39z/?img_index=4)
4. Tidak memuat tautan ganda/duplicated link pada laporan yang Bapak/Ibu sampaikan.
5. Kesesuaian matriks isian dengan link yang disampaikan.

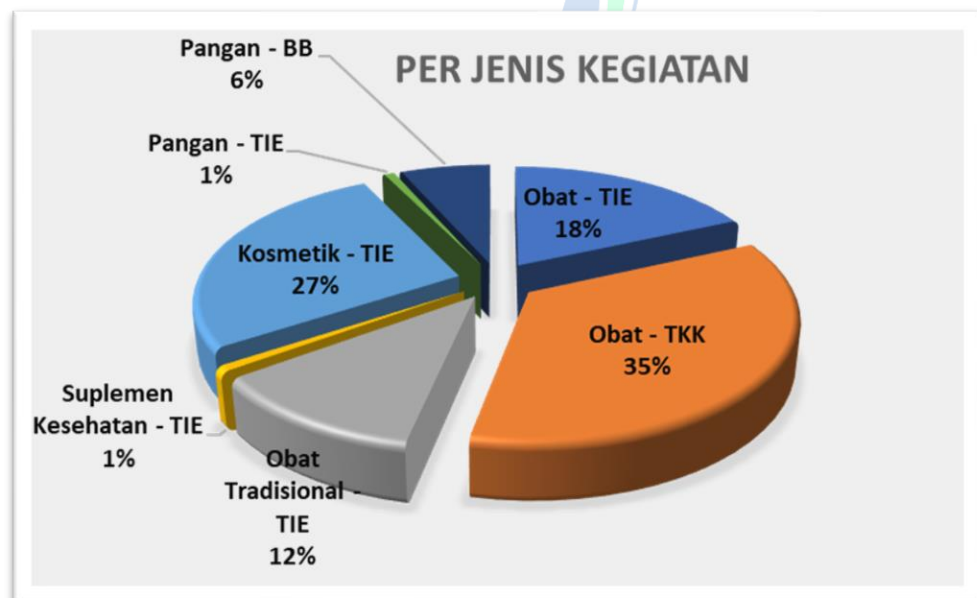
### 3.2 Kegiatan Cegah Tangkal

#### 3.2.1 Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan menginput dan mengkompilasi data kerawanan kejahatan melalui Aplikasi Dashboard Penindakan BPOM dan dimutakhirkan secara berkala oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang. Identifikasi kerawanan kasus Obat dan Makanan berdasarkan data-data berikut:

- Hasil pengawasan/pemeriksaan.
- Hasil investigasi
- Hasil penyidikan/kasus obat dan makanan yang ditangani Penyidik POLRI, termasuk data pemberian bantuan pengujian dan/atau keterangan ahli kepada Penyidik POLRI
- Informasi/data hasil koordinasi lintas *sector*
- Hasil pemantauan isu kewilayahan dan isu media massa/*online*
- Pengaduan masyarakat.

Selama tahun 2023, terdapat 137 (Seratus Tiga Puluh Tujuh) data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Balai POM di Pangkal Pinang yang telah terverifikasi.



Gambar 3. 39 Data Jenis Kejahatan Tahun 2023

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa jenis kejahatan yang mendominasi di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang tahun 2023 adalah Obat Tanpa

Keahlian dan Kewenangan sebesar 35,04% (48 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Pada Obat TTK ini biasanya ditemui pada sarana-sarana distribusi non apotek seperti Obat Ponstan, Amoxicilin, Zoralin, dsb. Kemudian Kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) sebesar 27,01% (37 data kasus dari keseluruhan jenis kejahatan). Beberapa contoh produk yaitu kosmetika perawatan kulit berupa masker wajah, skincare, dan lain-lain. Selanjutnya berturut-turut jenis Kejahatan Obat TIE 18,25%, Obat Tradisional TIE 11,68%, Pangan BB 6,57%, Pangan TIE 0,73% dan Suplemen Kesehatan TIE 0,73%. Sedangkan Merujuk pada data pada Gambar dibawah, kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkal Pinang paling banyak berada di Kab. Bangka (36 temuan) Kota Pangkalpinang (31 temuan) dengan jenis kejahatan yang mendominasi adalah Kosmetika TIE dan Obat Keras Tanpa Keahlian dan Kewenangan. Wilayah lain dengan kerawanan tinggi adalah Kab. Bangka Tengah (28 temuan) dan Kab. Bangka Selatan (27 temuan).



Gambar 3. 40 Data Kerawanan Kejahatan Per Wilayah Tahun 2023

### 3.2.2 Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan dilakukan untuk menemukan akar permasalahan (*root cause*) timbulnya kejahatan Obat dan Makanan menggunakan berbagai *tools* analisis sehingga dapat menghasilkan rekomendasi tindak lanjut sebagai bentuk cegah tangkal kejahatan Obat dan

Makanan. Pada tahun 2023 BPOM di Pangkalpinang telah Menyusun 2 Laporan Analisis Kejahatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

No	Judul Analisis	Waktu Penyusunan Analisis	Rekomendasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kajian Terhadap Penanganan Peredaran Obat Keras Dan Tanpa Izin Edar Pada Sarana Distribusi Pangan Di Wilayah Kepulauan Bangka Belitung	Januari – Juni 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan diskusi dengan Pemerintah Provinsi dengan hasil draft surat edaran terkait ketentuan dan larangan menjual Obat Keras tanpa kewenangan di wilayah Prov. Kep. Bangka Belitung.</li> <li>2. Rencana Tindak Lanjut berupa Kerjasama Lintas Sektor dalam pengawasan Obat Keras tanpa kewenangan berupa Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), Inspeksi Gabungan antara BPOM dan Lintas Sektor terkait.</li> <li>3. Melakukan upaya penegakan hukum kepada sarana yang telah melakukan penjualan Obat Keras Tanpa Kewenangan serta telah memenuhi unsur-unsur tindak pidana pada Pasal 198 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagai upaya pemberian efek jera.</li> <li>4. Melakukan upaya penelusuran untuk mencari sumber dari produk Obat Keras yang diperjualbelikan tanpa kewenangan.</li> </ol>

2	Kajian Terhadap Penanganan Pangan Mengandung Bahan Berbahaya Di Wilayah Kepulauan Bangka Belitung	Juli - Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu dilakukan konsolidasi antar instansi anggota Tim Pengawas Terpadu tingkat provinsi dan kabupaten/kota dalam melakukan peningkatan upaya pengawasan terhadap bahan berbahaya yang ditambahkan ke dalam pangan.</li> <li>2. Melakukan pencegahan terhadap peningkatan pelanggaran pangan mengandung bahan berbahaya dengan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) baik terhadap produsen, distributor maupun konsumen.</li> <li>3. Koordinasi dengan Tim Kerja Infokom untuk peningkatan peran Kader Pasar Aman dalam deteksi dini pelanggaran pangan mengandung bahan berbahaya.</li> </ol>
---	---	----------------------	---

### 3.2.3 Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Kegiatan penggalangan merupakan bentuk cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan yang bersifat aktif. Penggalangan didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk membuat, menciptakan, mengubah suatu kondisi yang menguntungkan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan. Pada tahun 2023 BPOM di Pangkalpinang telah melakukan 3 kali penggalangan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

No	Pemangku Kepentingan yang Digalang	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.	Kepala Polisi Daerah Kepulauan Bangka Belitung	9 Mei 2023	Balai POM di Pangkalpinang mendapatkan dukungan penuh dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai unit pelaksana teknis pengawasan obat dan
2.	Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung	9 Mei 2023	

			<p>makanan di Prov. Kep. Babel. Untuk selanjutnya diupayakan pelaksanaan FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) yang akan menghadirkan <i>stakeholder</i> terkait untuk membahas kebijakan dan langkah strategis sebagai upaya peningkatan penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan.</p>
3.	<p>a. Pemangku Kepentingan terkait Penegakan Hukum (Kejaksaan Tinggi, Polda, Korwas PPNS, BNNP, Polres Kab/Kota, BINDA)</p> <p>b. Pemangku Kepentingan terkait Pembangunan Ekonomi (Bea Cukai, Dinas Kesehatan, PD IAI)</p> <p><b>Total Peserta sejumlah 22 orang peserta</b></p>	19 Juni 2023	<p>Balai POM di Pangkalpinang melakukan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “ Sinergitas dan Kolaborasi dalam Pengawasan dan Penegakan Hukum DI Bidang Obat dan Makanan. Dalam Kegiatan tersebut memaparkan kegiatan Pengawasan dan Penegakan Hukum di Balai POM di Pangkalpinang dan dilanjutkan dengan diskusi untuk memecahkan permasalahan dan kendala yang dihadapi</p> <p>(Mendapat Respon Positif 100% dari peserta penggalangan)</p>
	Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (@biropem_provbabel)	Pendasaran: 24 Oktober 2023	<p>Penyebaran pesan penggalangan melalui media sosial instagram, facebook dan twitter yang berisi pesan tentang peredaran obat keras tanpa keahlian dan kewenangan dan himbuan untuk menghentikan peredaran obat keras tanpa keahlian dan kewenangan tersebut.</p>
	Pemerintah Kota Pangkalpinang (@bagianpemerintahanpgk)	Eksplotasi: 30 Oktober 2023	
	Organisasi Profesi Farmasi	Intensifikasi: 7 November 2023	
	a. Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (PD IAI Bangka Belitung)		

	b. Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (PC IAI Pangkalpinang)		
	c. Persatuan Ahli Farmasi Bangka Belitung		

### 3.3 Kegiatan Intelijen

Dalam rangka untuk melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai POM di Pangkalpinang secara rutin, berkesinambungan dan konsisten melakukan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Provinsi Kep. Bangka Belitung. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan adalah Kegiatan intelijen terhadap adanya indikasi tindak pidana di bidang obat dan makanan. Kegiatan intelijen dilakukan sebagai bahan awal untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran yang dilakukan dan sebagai data informasi awal maupun tambahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan proses penyidikan.

Kegiatan Intelijen dilakukan untuk mengetahui lebih dini apakah suatu kegiatan memiliki indikasi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengumpulan bahan keterangan (pulbaket), pengamatan, pemeriksaan setempat maupun pembelian sampel baik secara terbuka maupun secara tertutup. Pada tahun 2023 BPOM di Pangkalpinang melakukan Kegiatan Intelijen dengan menghasilkan 154 Laporan Informasi dengan memberikan Rekomendasi yaitu: Target Penindakan, Database Pengawasan dan list Takedown untuk informasi berasal dari media daring.

BADAN POM

### 3.4 Kegiatan Penyidikan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHP, Balai POM juga diberi kewenangan untuk melakukan penyidikan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan. Adapun undang-undang yang menjadi dasarnya adalah Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psicotropika dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, dan Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

Selama tahun 2023 terdapat 22 kasus di bidang obat dan makanan, adapun sumber kasus berasal dari pemeriksaan rutin, kegiatan intelijen, dan informasi dari masyarakat. Dari 22 kasus tersebut dilakukan gelar perkara, didapatkan hasil bahwa 2 kasus ditindaklanjuti ke tahap pro justitia sedangkan lainnya kasus diberi sanksi administrasi. Dari 2 perkara yang diproses sepanjang tahun 2023 tersebut, 1 berkas perkara telah dinyatakan lengkap atau P-21 oleh Jaksa Penuntut Umum.



Gambar 3. 41 Dokumentasi Kegiatan Operasi Penindakan Tahun 2023

### 3.5 Kegiatan Lain/ Lintas Sektor

#### 3.5.1 Rapat Koordinasi Korwas PPNS se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kamis 13 Juli 2023, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Pangkalpinang menghadiri kegiatan Rakor Korwas PPNS Prov. Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023 di Hotel Novotel, Bangka Tengah. Dalam kegiatan yang dihadiri PPNS dari berbagai instansi di wilayah Prov. Kep. Bangka Belitung dan Penyidik POLRI tersebut dibahas terkait menyelaraskan program dan tujuan dari masing-masing instansi menjadi tujuan bersama untuk kepentingan bangsa dan negara. Ada 3 unsur penegakan hukum yang perlu diperhatikan, yaitu : Kepastian Hukum, Kemanfaatan dan Keadilan. Selanjutnya butuh kerja sama dan koordinasi yang baik pada Integrated Criminal Justice System (ICJS) agar terwujudnya penegakan hukum yang profesional dan berkeadilan.

#### 3.5.2 Peningkatan Kompetensi Petugas

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam hal investigasi dan penyidikan, dilakukan peningkatan kompetensi dengan cara mengirim personil antara lain:

- 1) Bimbingan Teknis Investigasi Siber/ Penanganan Pertama Bukti Elektronik pada Kejahatan Obat dan Makanan (1 orang)
- 2) Pelatihan Dark Web Investigation (1 orang)
- 3) Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan (1 orang)

- 4) Diklat Petugas Penggalangan (1 orang)
- 5) Diklat Petugas Intelijen Dasar) (1 orang)
- 6) Rapat Evaluasi Bersama Lintas Sektor Terkait OOT (3 orang)
- 7) Pelatihan/ Sertifikasi Pilot Drone Dit. Intelijen (2 orang)
- 8) Diklat Pembentukan PPNS (1 orang)
- 9) Forum/ Workshop/ Koordinasi PPNS (2 orang)

Balai POM di Pangkalpinang menemui beberapa kendala diantaranya:

- a. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan berubahnya pola budaya pada masyarakat, salah satunya adalah pergeseran budaya jual beli yang tidak lagi mengharuskan penjual dan pembeli untuk bertatap muka atau bertemu langsung akan tetapi memanfaatkan media sosial ataupun e commerce. Dengan adanya distribusi melalui e commerce penjual tidak ditemukan menstok produknya dengan skala besar bahkan ada beberapa akun yang sebagai reseller;
- b. Adanya perubahan ketentuan perundangan dari Undang-Undang no 36 tahun 2009 menjadi Undang-Undang no 17 tahun 2023 di pertengahan tahun menyebabkan perlu adanya penyesuaian-penyesuaian kewenangan PPNS dan pembelajaran unsur-unsur pasal terbaru

#### **J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen**

Selama tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang menerima 353 (tiga ratus lima puluh tiga) Layanan Informasi dan Pengaduan dengan rincian 349 (tiga ratus empat puluh sembilan) layanan informasi (termasuk layanan PPID) dan 4 (empat) pengaduan. Layanan Informasi dan Pengaduan tahun 2023 didominasi komoditi produk pangan (177), Info Umum (117), Kosmetik (28) dan Obat Tradisional (26).



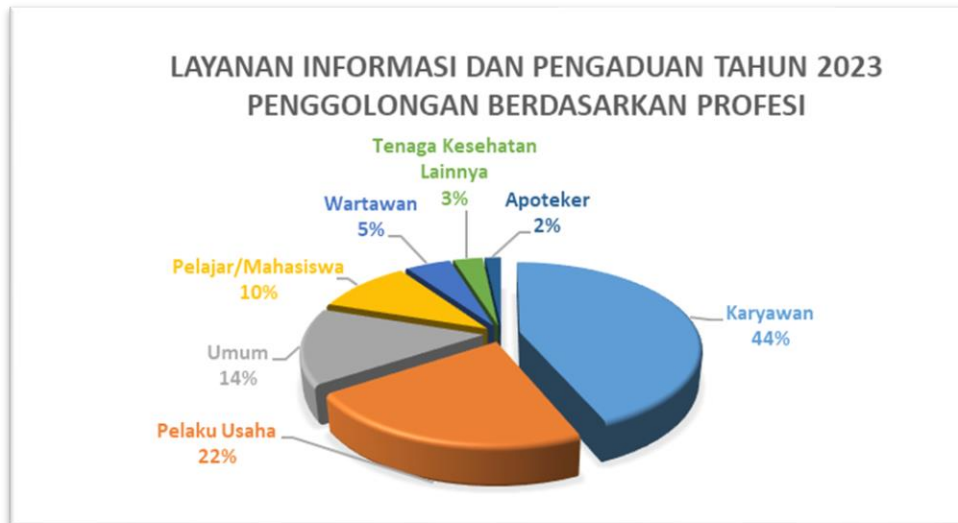
Gambar 3. 42 Diagram Penggolongan Berdasarkan Komoditi

Metode yang digunakan masyarakat dalam menyampaikan pertanyaan atau permintaan informasi dan pengaduan diantaranya melalui Whatsapp (266), datang langsung ke kantor Balai POM di Pangkalpinang (68) dan telepon (15) dan Media Sosial (4).



Gambar 3. 43 Diagram Sarana yang digunakan dalam Menyampaikan Layanan Informasi dan Pengaduan

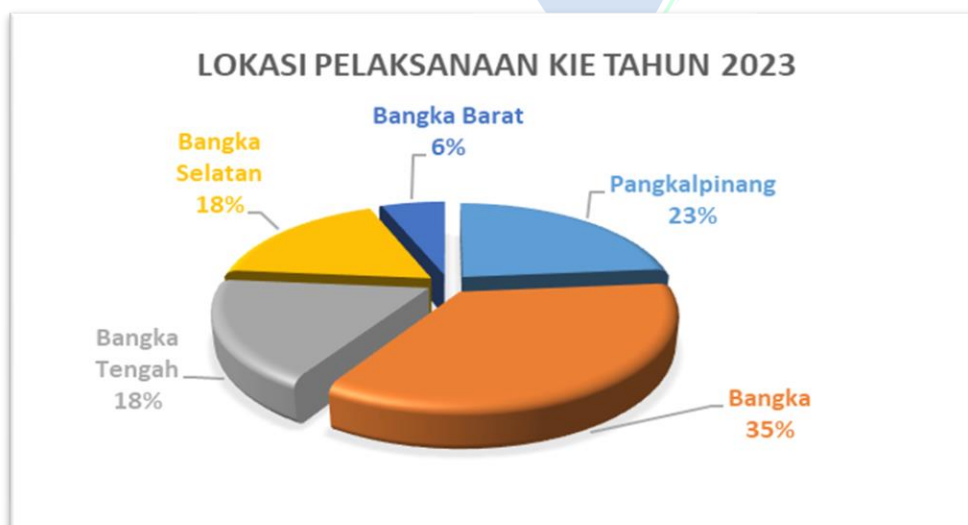
Sedangkan menurut profesi yang paling banyak menerima layanan informasi dan pengaduan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 adalah karyawan (154), pelaku usaha (78) dan Umum (51).



Gambar 3. 44 Diagram Penggolongan berdasarkan Profesi

Semua Layanan Informasi dan Pengaduan selama 2023 sudah ditindaklanjuti oleh Balai POM di Pangkalpinang. Untuk layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) terdapat 1 (satu) layanan dan telah dikabulkan serta diberikan tanggapan tertulis pada hari yang sama.

Selain itu Balai POM di Pangkalpinang selama tahun 2023 melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) baik KIE secara langsung, KIE media sosial maupun non-media sosial. KIE secara langsung berupa penyuluhan/penyebaran informasi secara langsung serta pameran dengan total sebanyak 17 (tujuh belas) kali dan dilaksanakan di seluruh 5 (lima) Kabupaten/Kota di Pulau Bangka.



Gambar 3. 45 Diagram Lokasi Pelaksanaan KIE

KIE melalui media sosial dilaksanakan dengan membuat konten ataupun me-repost konten dari akun resmi Badan POM RI serta konten yang dibuat oleh lintas sektor dengan total 857 (delapan ratus lima puluh tujuh) konten serta KIE melalui non-media sosial baik berupa media cetak dan media elektronik sebanyak 12 (dua belas) kegiatan. Balai POM di Pangkalpinang juga berperan aktif sebagai narasumber pada kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh lintas sektor terkait. Berikut rincian KIE secara langsung yang dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkalpinang:

### **3.1 Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)**

Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 telah melaksanakan KIE kepada masyarakat ataupun pelaku usaha melalui penyebaran informasi langsung kepada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan penyebaran informasi ini dilaksanakan di beberapa daerah antara lain Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Bangka Barat.

#### **3.2.1 KIE di Kota Pangkalpinang**

Kegiatan KIE di Kota Pangkalpinang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali terdiri dari 3 (tiga) kali penyebaran informasi dan 1 (satu) kali pameran. Rincian kegiatan penyebaran informasi sebagai berikut:

- a. KIE Obat dan Makanan pada Kunjungan SMAS Setiabudi Sungailiat ke BPOM di Pangkalpinang

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 7 Maret 2023 di Ruang Pancasila BPOM di Pangkalpinang. Dalam kegiatan ini disampaikan materi obat dan makanan serta materi Profil Laboratorium BPOM di Pangkalpinang. Kunjungan ini dihadiri siswa/siswi dan guru SMAS Setiabudi Sungailiat sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang.



Gambar 3. 46 KIE pada Kunjungan SMAS Setia Budi Sungailiat ke BPOM di Pangkalpinang



Gambar 3. 47 KIE pada Kunjungan SMAS Setia Budi Sungailiat ke BPOM di Pangkalpinang

- b. KIE Obat dan Makanan bersama KWARDA Bangka Belitung
- Kegiatan dilaksanakan pada 11 Agustus 2023 di Ruang Pertemuan Kantor Kwartir Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Acara diikuti anggota pramuka Kwartir Daerah Kepulauan Bangka Belitung dengan jumlah total peserta sebanyak 61 (enam puluh satu) orang. Adapun materi yang disampaikan tentang penggolongan obat, keamanan pangan dan stunting, Informasi Nilai Gizi (ING) dan Aplikasi BPOM Mobile



Gambar 3. 48 KIE Obat dan Makanan bersama KWARDA Bangka Belitung

- c. KIE Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman bersama Dinas Sosial  
Kegiatan diikuti Pegawai Dinas Sosial Kota Pangkalpinang, Peksos (Pekerja Sosial), TSKS (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan), Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan Tagana dengan jumlah total peserta sebanyak 65 (enam puluh lima) orang. Acara dilaksanakan di Hotel Santika tanggal 19 September 2023. Materi yang telah disampaikan diharapkan dapat menjadi bekal para pekerja sosial dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 3. 49 KIE bersama Dinas Sosial Kota Pangkalpinang

### 3.2.2 KIE di Kabupaten Bangka Tengah

Kegiatan KIE di Kabupaten Bangka Tengah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dalam waktu yang berbeda selama tahun 2023. Kegiatan penyebaran informasi ini sebagai berikut:

#### a. KIE Obat Dan Makanan Di Kurau Barat

Kegiatan KIE ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 di Gazebo Hutan Mangrove Desa Kurau Barat Kab. Bangka Tengah. Peserta kegiatan masyarakat Desa Kurau Barat dengan jumlah total peserta sebanyak 14 (empat belas) orang.



*Gambar 3. 50 KIE Obat Dan Makanan Di Kurau Barat*

#### b. KIE Obat dan Makanan bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Bangka Tengah

Kegiatan KIE dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023 di Gedung Diklat BKD Kabupaten Bangka Tengah. Peserta kegiatan ini adalah Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Kabupaten Bangka Tengah, PPL Pangan dan Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah berjumlah 53 (lima puluh tiga) orang.



Gambar 3. 51 KIE Obat Dan Makanan bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Bangka Tengah

c. KIE Mengenal ING dan Cek KLIK

Peserta kegiatan ini adalah anggota pramuka serta guru SMK Negeri 1 Pangkalan Baru dengan jumlah total peserta sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang dan dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023 di ruang pertemuan SMK Negeri 1 Pangkalan Baru.



Gambar 3. 52 KIE Mengenal ING dan Cek KLIK

### 3.2.3 KIE di Kabupaten Bangka

Kegiatan KIE di Kabupaten Bangka dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali terdiri dari 4 (empat) penyebaran informasi dan 2 (dua) pameran. Kegiatan penyebaran informasi ini sebagai berikut:

a. KIE Keamanan Pangan di SMA Plus Bahrul Ulum

Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2023 di Aula SMA Plus Bahrul Ulum Kabupaten Bangka. Peserta kegiatan ini adalah siswa/siswi serta guru SMA Plus Bahrul Ulum Kabupaten Bangka dengan jumlah total peserta sebanyak 99 (sembilan puluh sembilan) orang.



Gambar 3. 53 KIE Keamanan Pangan di SMA Plus Bahrul Ulum

b. KIE Obat dan Makanan aman di Desa Zed

Peserta kegiatan KIE ini adalah Pemerintah Desa Zed, BPD, RT, Kader PKK, Kader Posyandu, Karang Taruna, Pelaku Usaha, Pengurus Bumdes, Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Zed dengan jumlah total peserta sebanyak 65 (enam puluh lima) orang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2023 di Ruang Pertemuan Kantor Desa Zed Kabupaten Bangka.



Gambar 3. 54 KIE Obat dan Makanan aman di Desa Zed

c. KIE Keamanan Pangan di SMK Negeri 2 Sungailiat

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 September tahun 2023 di Ruang Kelas SMK Negeri 2 Sungailiat Kabupaten Bangka. Peserta kegiatan ini adalah siswa/siswi serta guru SMK Negeri 2 Sungailiat Kabupaten Bangka dengan jumlah total peserta sebanyak 100 (seratus) orang. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan siswa/siswi mengenai obat dan makanan yang boleh dikonsumsi sesuai dengan ketentuannya dan telah mendapatkan ijin edar sehingga terjamin keamanan dan mutunya.

BADAN POM



Gambar 3. 55 KIE Keamanan Pangan di SMK Negeri 2 Sungailiat

d. KIE Obat dan Makanan di Desa Gunung Muda

KIE dilaksanakan pada tanggal 11 November Tahun 2023 di Ruang Pertemuan Bumdes Desa Gunung Muda. Peserta kegiatan terdiri dari Masyarakat, Pelaku Usaha, dan Perangkat desa, Kader Desa Gunung Muda yang terdiri dari Kader PKK, Posyandu, KPM dan Kader Germas dengan jumlah total peserta sebanyak 52 (lima puluh dua) peserta.

Adapun materi yang disampaikan yaitu Keamanan Pangan dan materi Menjadi Konsumen Cerdas dengan Cek KLIK. Melalui KIE Obat dan Makanan diharapkan informasi akan sampai ke masyarakat yang lebih luas lagi khususnya masyarakat Kabupaten Bangka.



Gambar 3. 56 KIE Obat dan Makanan di Desa Gunung Muda

#### 3.2.4 KIE di Kabupaten Bangka Selatan

Kegiatan KIE di Kabupaten Bangka Selatan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali. Kegiatan penyebaran informasi ini sebagai berikut:

- a. KIE “Terasiku Aman bebas Bahan Berbahaya” di Desa Batu Betumpang (Pulau Besar)

Acara dilaksanakan di Kantor Desa Batu Betumpang tanggal 31 Mei 2023. Kegiatan diikuti oleh 66 (enam puluh enam) orang peserta yang terdiri masyarakat, produsen, pengemas dan distributor terasi di Desa Batu Betumpang. Dilaksanakan juga pengujian sampel terasi yang dibawa para peserta serta dilakukan kunjungan dan pembinaan ke tempat pembuatan terasi yang diduga menggunakan Rhodamin B.



Gambar 3. 57 KIE “Terasiku Aman bebas Bahan Berbahaya” di Desa Batu Betumpang (Pulau Besar)

b. KIE Obat dan Makanan di Desa Rias

Acara dilaksanakan di Ruang Pertemuan Kantor Desa Rias tanggal 14 Juli 2023. Kegiatan diikuti oleh 63 (enam puluh tiga) orang peserta yang terdiri Masyarakat, Pelaku Usaha, dan Perangkat desa. Materi yang disampaikan tentang keamanan pangan dan stunting serta Cek KLIK.



Gambar 3. 58 KIE Obat dan Makanan di Desa Rias

c. KIE Obat dan Makanan di Desa Keposang

Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Keposang tanggal 11 Oktober 2023. Peserta sebanyak diikuti oleh 51 (lima puluh satu) peserta yang berasal dari kader posyandu, kader PKK, pemerintah desa, perangkat desa dan masyarakat desa Keposang Kabupaten Bangka Selatan.



Gambar 3. 59 KIE Obat dan Makanan di Desa Keposang

3.2.5 KIE di Kabupaten Bangka Barat

Kegiatan KIE di Kabupaten Bangka Barat dilaksanakan sebanyak 1 (Satu) kali. Kegiatan penyebaran informasi ini sebagai berikut:

a. KIE “Terasiku Aman bebas Bahan Berbahaya” di Desa Tanjung Niur

Kegiatan diikuti oleh 42 (empat puluh dua) orang peserta yang terdiri masyarakat, produsen, pengemas dan distributor terasi di Desa Tanjung niur. Acara dilaksanakan di PAUD Desa Tanjung Niur tanggal 4 Mei 2023. Dilaksanakan juga pengujian sampel terasi yang dibawa para peserta serta dilakukan kunjungan dan pembinaan ke tempat pembuatan terasi yang diduga menggunakan Rhodamin B.



Gambar 3. 60 KIE “Terasiku Aman bebas Bahan Berbahaya” di Desa Tanjung Niur

### 3.2 Pameran

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang mengadakan pameran sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut pameran yang dilaksanakan oleh BPOM di Pangkalpinang :

#### 3.2.1 Pameran Babel Halal Expo 2023

Pameran Babel Halal Expo Tahun 2023 dilaksanakan di Alun Alun Taman Merdeka Kota Pangkalpinang pada tanggal 09 - 12 maret 2023. Pameran Babel Halal EXPO Tahun 2023 ini bertemakan ” Membangun Ekosistem Halal di Bumi Serumpun Sebalai dalam Menyongsong Indonesia Pusat Halal Dunia Tahun 2024” diikuti oleh 120 (seratus dua puluh) stand UMKM dan beberapa stand Instansi Pemerintah Daerah, Instansi Vertikal, BUMN, Universitas dan perusahaan swasta peserta di Kepulauan Bangka Belitung.

Adapun tujuan kegiatan Pameran Balai POM di Pangkalpinang dalam Babel Halal Expo Tahun 2023 adalah menyampaikan informasi tentang obat dan makanan kepada peserta UMKM maupun masyarakat Bangka Belitung melalui produk informasi dan konsultasi langsung dari masyarakat, penggunaan Aplikasi Cek BPOM serta pelayanan publik yang ada di Balai POM di Pangkalpinang dan pengujian bahan berbahaya pada pangan secara gratis ke masyarakat.

Jumlah pengunjung pada pameran ini berjumlah kurang lebih 134 (seratus tiga puluh empat) orang. Selain itu dilaksanakan pengujian pangan secara gratis ke

masyarakat terhadap 26 (dua puluh enam) sampel pangan. Pada kegiatan ini juga Stand BPOM di Pangkalpinang terpilih sebagai Stand Terbaik Pertama.



Gambar 3. 61 Kunjungan Ketua MUI pada pembukaan acara Babel Halal Expo



Gambar 3. 62 Pengunjung menerima pelayanan pengujian secara gratis

### 3.2.1 Pameran Modern Scout Competition 5

Pameran Modern Scout Competition 5 Tahun 2023 dilaksanakan di Universitas Bangka Belitung Desa Balun ijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka pada tanggal 20-21 Juni 2023. Jumlah pengunjung pada pameran ini berjumlah kurang lebih 128 (seratus dua puluh delapan) orang. Kegiatan diisi dengan penyebaran informasi obat dan makanan serta pengujian bahan berbahaya pada pangan secara gratis ke masyarakat.



Gambar 3. 63 Pameran Modern Scout Competition 5

### 3.2.2 Pameran Raimuna Daerah IV Kep. Bangka Belitung

Kegiatan dilaksanakan di Bukit Perkemahan Balun ijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka pada tanggal 21-25 November 2023. Stand Balai POM di Pangkalpinang dikunjungi oleh anggota pramuka pada acara “Ngayau”. Pada Ngayau ini, para anggota pramuka yang telah dibagi beberapa kelompok berkunjung ke stand BPOM dan diberikan KIE Obat dan makanan dengan materi Keamanan Pangan dan Stunting, Cek KLIK dan Nutrisi Seimbang (ING, Gula Garam Lemak). Pada kegiatan ini juga disampaikan pengenalan terkait SAKA POM. Selain itu dilaksanakan juga penyebaran informasi obat dan makanan pada masyarakat yang berkunjung serta pengujian bahan berbahaya pada pangan secara gratis ke masyarakat.

BADAN POM



Gambar 3. 64 Kegiatan “Ngayau” Raimuna Daerah IV Kep. Bangka Belitung



Gambar 3. 65 Pameran Raimuna Daerah IV Kep. Bangka Belitung

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. MASALAH**

#### **4.1 Kelompok Substansi Pengujian**

- a. Belum semua entri data SIPT pengujian dapat dilaksanakan secara *real time*, terutama sampel regionalisasi yang dikirimkan ke balai uji spesifik.
- b. Keterbatasan alat instrumen, reagen dan baku pembanding sehingga terkendala dalam menambahkan parameter pada ruang lingkup Standar Kemampuan Laboratorium yang ditetapkan oleh PPPOMN.
- c. Adanya regionalisasi laboratorium membuat kompetensi analis terbatas, karena hanya mengerjakan parameter sesuai pembagian kelas terapi atau kategori.

#### **4.2 Kelompok Substansi Pemeriksaan**

- a. Keterbatasan jenis dan jumlah sampel yang beredar dipasaran sehingga produk yang disampling hanya terbatas pada produk yang sama setiap tahunnya.
- b. Fasilitator registrasi pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik Balai POM di Pangkalpinang belum seluruhnya yang mengikuti bimbingan teknis terkait regulasi terkini registrasi pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik sehingga proses sertifikasi menjadi terhambat.

#### **4.3 Kelompok Substansi Infokom**

- a. Belum optimalnya komitmen lintas sektor (Pemerintah Daerah) untuk melanjutkan Program Keamanan Pangan Terpadu (Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) yang diinisiasi oleh BPOM.
- b. Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman Bermutu dan Indeks Kepuasan masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan telah memenuhi target. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi BPOM di Pangkalpinang karena setiap tahun masyarakat yang disurvei random/acak dan belum semua masyarakat terpapar oleh BPOM sehingga perlu ditingkatkan KIE baik secara langsung maupun tidak langsung seperti Media Cetak, Media Elektronik dan Media Sosial.

#### 4.4 Kelompok Substansi Penindakan

- a. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan berubahnya pola budaya pada masyarakat, salah satunya adalah pergeseran budaya jual beli yang tidak lagi mengharuskan penjual dan pembeli untuk bertatap muka atau bertemu langsung akan tetapi memanfaatkan media sosial ataupun e commerce. Dengan adanya distribusi melalui e commerce penjual tidak ditemukan menstok produkinya dengan skala besar bahkan ada beberapa akun yang sebagai reseller;
- b. Adanya perubahan ketentuan perundangan dari Undang-Undang no 36 tahun 2009 menjadi Undang-Undang no 17 tahun 2023 di pertengahan tahun menyebabkan perlu adanya penyesuaian-penyesuaian kewenangan PPNS dan pembelajaran unsur-unsur pasal terbaru

#### 4.5 Kelompok Substansi Tata Usaha

- a. Kapasitas ruangan yang ada masih belum memadai dan terdapat beberapa standar fasilitas sarana prasarana kantor yang belum memenuhi standar.
- b. Lahan Parkir untuk kendaraan pegawai perlu diperluas.
- c. Masih terdapat gap jumlah pegawai dengan analisa beban kerja. Beberapa jabatan fungsional yang dibutuhkan belum tersedia dan/atau jumlahnya belum mencukupi sehingga dirangkap oleh jabatan fungsional lainnya.
- d. Kapasitas ruangan yang ada masih belum memadai dan terdapat beberapa fasilitas sarana prasarana kantor yang belum memenuhi ketentuan standar sarana dan prasarana BPOM.

## B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023, maka yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama tahun 2023, kelompok substansi pengujian menyelesaikan 1103 sampel rutin yang terdiri dari 233 produk Obat-Napza, 174 produk obat tradisional, 11 produk obat kuasi, 47 produk suplemen kesehatan, 347 produk kosmetik, 220 produk pangan, 75 produk pangan fortifikasi dan 2 produk rokok. Selain sampel rutin, kelompok substansi pengujian juga menyelesaikan 430 sampel pihak ketiga.
2. Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium oleh PPPOMN pada tahun 2023 diperoleh hasil 82,99 % yang terdiri dari pemenuhan standar ruang lingkup 90,18%, pemenuhan

standar kompetensi 84,80%, dan pemenuhan standar peralatan 73,98%. Hasil penilaian ini mengalami peningkatan dibandingkan hasil penilaian tahun sebelumnya.

3. Pada pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan masih ditemukan beberapa pelanggaran mengenai pemenuhan aspek CPOTB yang meliputi dokumentasi, higiene dan sanitasi serta pemenuhan aspek CPPOB yang meliputi dokumentasi, higiene dan sanitasi serta penyimpanan produk.
4. Pada pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan masih ditemukan beberapa pelanggaran mengenai tidak terpenuhinya aspek cara distribusi obat yang baik (CDOB), pemenuhan standar pelayanan kefarmasian mengenai pengelolaan sediaan farmasi, administrasi yang tidak baik, produk tanpa izin edar, produk kedaluwarsa, dan pendistribusian obat keras ke sarana yang tidak berwenang.
5. Balai POM di Pangkalpinang telah berhasil memfasilitasi 10 UMK Pangan Olahan untuk memperoleh Izin Penerapan CPPOB.
6. Balai POM di Pangkalpinang telah berhasil memfasilitasi 2 UMOT untuk memperoleh Izin CPOTB tahap I.
7. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) selama tahun 2023 terdiri dari KIE langsung sebanyak 17 (tujuh belas) kegiatan dengan total peserta 1349 (seribu tiga ratus empat puluh sembilan) orang. KIE melalui media sosial sebanyak 857 (delapan ratus lima puluh tujuh) konten dan KIE di media lainnya sebanyak 12 (dua belas) kegiatan. Layanan informasi dan pengaduan selama tahun 2023 sebanyak 353 (tiga ratus lima puluh tiga) yang diterima dan semua telah ditindaklanjuti.
8. Target perkara Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 adalah sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d Desember 2023 sebanyak 2 perkara yang telah dilakukan proses SPDP Sehingga di tahun 2023 Target Indikator Kinerja Utama Penindakan tercapai.
9. Balai POM di Pangkalpinang sudah dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prosarana yang cukup memadai, namun masih terdapat beberapa gap dengan standar sarpras BPOM yang perlu untuk dipenuhi.
10. Pemenuhan SDM Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 60%. Masih terus dibutuhkan penambahan jumlah SDM untuk melaksanakan kegiatan secara lebih optimal

### C. SARAN

1. Melakukan perhitungan analisis beban kerja kembali tiap laboratorium, guna pengajuan penambahan personil pengujian dengan pertimbangan jumlah sampel dan parameter uji yang terus bertambah di setiap tahunnya.
2. Persiapan perhitungan kebutuhan laboratorium dapat dimulai dari akhir tahun sebelumnya, sehingga proses pengadaan dapat dilakukan pada awal tahun anggaran dan pengujian dapat berjalan dengan baik.
3. Laboratorium menyusun kebutuhan reagen, media, sampel, dan baku pembanding dengan mempertimbangkan pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL) PPPOMN, sehingga presentase SRL balai dapat meningkat pada tahun yang akan datang.
4. Laboratorium menyusun perencanaan pengembangan kompetensi setiap personil pengujian sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan PPPOMN.
5. Laboratorium menyusun perencanaan pengadaan peralatan instrumen dan penunjang laboratorium berdasarkan standar peralatan PPPOMN dan penugasan spesifik regionalisasi PPPOMN untuk meningkatkan kemampuan uji laboratorium pengujian
6. Pemanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan sehari-hari di Laboratorium agar lebih efisien.
7. Perlu peningkatan Koordinasi ke Pemerintah Daerah terkait keberlanjutan program yang diinisiasi oleh Badan POM.
8. Optimalisasi kinerja dan *Government Branding* oleh Balai POM di Pangkalpinang dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik.
9. Diperlukan Persamaan Persepsi di antara *Criminal Justice System* dalam penerapan Undang-undang terbaru Undang-undang no 17 tahun 2023 tentang Kesehatan khususnya terkait pasal Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar (TIE).
10. Melakukan pembangunan gedung laboratorium di atas lahan tanah belakang yang belum termanfaatkan. Sehingga bangunan yang lama dapat dioptimalkan untuk memenuhi gap sarana prasarana dengan standar yang ada.



# LAMPIRAN

BADAN POM

Tabel 1 A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang

Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal / Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	45	45	45	0	0	0	0	0	45
		Random	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	188	188	188	1	0	0	4	5	183
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	52	52	52	0	0	0	12	12	40
		Random	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	122	122	122	0	0	0	4	4	118
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		Random	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	8	8	8	0	0	0	2	2	6
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	14	14	14	0	0	0	4	4	10
		Random	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	33	33	33	0	0	0	9	9	24
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	104	104	104	0	0	0	10	10	94
		Random	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	243	243	243	0	0	0	19	19	224
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	47	73	73	0	0	0	26	26	47

		<i>Random</i>	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	147	147	147	0	0	0	12	12	135
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	65	75	75	0	0	0	2	2	73
8	Rokok	<i>Targeted</i>	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>	sampel	332	368	368	0	0	0	54	54	314
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>	sampel	741	741	741	1	0	0	50	51	690
<b>TOTAL</b>				sampel	1073	1073	1109	1	0	0	104	105	1004

Keterangan :

1. Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada Tabel 11

**BADAN POM**

Verifikasi Metode Analisa

UPT Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

Laboratorium	No	Judul
OTSK	1	Identifikasi dan PK Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam OTSK Sediaan Cair secara GC-MS
	2	Identifikasi dan PK Albumin dalam OTSK Sediaan Padat secara KCKT-PDA
	3	Identifikasi Efedrin HCl dan Pseudoefedrin HCl dalam OTSK Sediaan Cair secara KCKT-PDA
	4	Identifikasi Efedrin HCl dan Pseudoefedrin HCl dalam OTSK Sediaan Padat secara KCKT-PDA
PANGAN	1	PK Etil Vanilin dalam MP ASI secara KCKT
	2	Identifikasi Pewarna Dilarang (Metanil Yellow dan Auramin) dalam Minuman Ringan Secara KCKT
	3	PK Siklamat dalam Minuman Ringan secara KCKT
MIKRO	1	Uji ALT pada Obat Tradisional
	2	Uji Enterobacteriaceae pada Obat Tradisional
OBAT	1	Id dan PK Isosorbit Dinitrat dalam sediaan Tablet secara KCKT
	2	Id dan PK Natrium Diklofenak dalam Sediaan Tetes Mata
	3	Id dan PK Kaptopril dalam Sediaan Tablet
	4	PK Zat aktif Terlarut hasil Uji Disolusi Fenofibrat dalam Kapsul
	5	Id dan PK Thiamfenikol dalam Sediaan Tablet
	6	Iden dan PK Nafazolin HCl dalam sediaan tetes mata
	7	Temuan KAN (12 Verifikasi Metode Keseragaman Sediaan dan Volume terpindahkan)

KOS	1	Identifikasi Merah K3 (CI 15585), Jingga K1 (CI 12075), Methanil Yellow (CI 13065) dan Merah K10 (Rhodamin B/CI 45170) Dalam Sediaan Kosmetik Secara KCKT – PDA
	2	Penetapan kadar diethylene glycol dalam pasta gigi secara kromatografi gas – spektroskopi massa



BADAN POM

Tabel 1 B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Pangkalpinang	Pihak ketiga	sampel	268	268	0	268
			Kasus Penyidikan		1	1	1	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Pangkalpinang	-	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Balai POM di Pangkalpinang	Pihak ketiga	sampel	2	2	1	1
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Pangkalpinang	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Pangkalpinang	Pihak ketiga	sampel	1	1	0	1
6	Pangan	Balai POM di Pangkalpinang	Pihak Ketiga	sampel	158	158	10	148
<b>Total</b>		<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>		<b>sampel</b>	<b>430</b>	<b>430</b>	<b>12</b>	<b>418</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>430</b>	<b>430</b>	<b>12</b>	<b>418</b>

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik.
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

BADAN POM

Tabel 1 C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Pangkalpinang	sampel		0		
2	Pangan	Balai POM di Pangkalpinang	sampel	1266	1266	2	1264
<b>TOTAL</b>			<b>sampel</b>	<b>1266</b>	<b>1266</b>	<b>2</b>	<b>1264</b>

**BADAN POM**

Tabel 1 D Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Pangkalpinang	Loka POM di Belitung	<b>Obat</b>		9	9	7	2
		Loka POM di Dumai			15	15	15	0
		Loka POM di Indragiri Hulu			10	10	10	0
		Loka POM di Sungai Penuh			8	8	8	0
		Loka POM di Lubuk Linggau			6	6	6	0
		Loka POM di Tulang Bawang			3	3	3	0
		Regional Sumatera Barat (Rujukan Balai POM di Bengkulu)			2	2	1	1
		Balai Besar POM di Pekanbaru			57	57	56	1
		Balai Besar POM di Palembang			54	54	52	2
		Balai Besar POM di Lampung			55	55	55	0
		Balai POM di Jambi		42	42	41	1	
		<b>Jumlah</b>			<b>261</b>	<b>261</b>	<b>254</b>	<b>7</b>
2		Balai Besar POM di Pekanbaru	<b>Kosmetik</b>	sampel	80	80	80	0
		Loka POM di Kota Dumai			29	29	29	0

		Loka POM di Kab. Indragiri Hulu			15	15	15	0
		<b>Jumlah</b>			124	124	124	0
3		Balai Besar POM di Pekanbaru	<b>Pangan</b>	sampel	22	22	22	0
		Balai Besar POM di Lampung			5	5	5	0
		Balai Besar POM di Palembang			18	18	18	0
		Balai POM di Jambi			23	23	23	0
		Loka POM di Dumai			3	3	3	0
		Loka POM di Indragiri Hulu			4	4	4	0
		Loka POM di Lubuk Linggau			4	4	4	0
		Loka POM di Sungai Penuh			1	1	1	0
		<b>Jumlah</b>			80	80	80	0
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>465</b>	<b>465</b>	<b>458</b>	<b>7</b>

BADAN POM

Tabel 1 E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		<b>N</b>	<b>I</b>	<b>H</b>	<b>I</b>	<b>L</b>		
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**BADAN POM**

Tabel 2 A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	50	46	4
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	238	236	2
	▪ Volume terpindahkan	1	1	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Organoleptik	579	579	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	575	575	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	300	300	0
	▪ Keseragaman Sediaan	221	221	0
	<b>JUMLAH</b>	1964	1958	6

BADAN POM

Tabel 2 B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	47	39	8
	▪ Volume terpindahkan	1	1	0
	▪ Keseragaman bobot	1	1	0
	▪ Organoleptis	207	207	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemaran logam berat (Identifikasi dan Penetapan kadar Pb, Cd, As, Hg)	24	24	0
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	1459	1452	7
	▪ Identifikasi & PK Albumin benzoat	3	0	3
	sorbit	67	66	1
	Paraben	67	67	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Etil Paraben	67	67	0
	▪ Identifikasi Propil Paraben	67	67	0
	▪ Identifikasi Butil Paraben	67	67	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Etilen Glikol	31	31	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Dietilen Glikol	31	31	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Natrium Sakarin	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	2207	2188	19

Tabel 2 C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Volume Terpindahkan	5	2	3
	▪ Organoleptis	13	13	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Metil Salisilat	1	1	0
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	51	51	0
	<b>TOTAL</b>	70	67	3

BADAN POM

Tabel 2 D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	10	9	1
	▪ Organoleptis	56	56	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	161	161	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Asam benzoat	18	18	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Asam sorbat	18	18	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Metil Paraben	18	18	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Etil Paraben	18	18	0
	▪ Identifikasi Propil Paraben	18	17	1
	▪ Identifikasi Butil Paraben	18	18	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin C	28	24	4
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin B6	25	22	3
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Asam folat	8	4	4
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Kofein	1	1	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin A Asetat	10	10	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin A Palmitat	8	5	3
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Retinol	1	1	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin E	1	1	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Vitamin K1	4	1	3
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Etilen Glikol	4	4	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Dietilen Glikol	4	4	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Glucosamin	2	2	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Metilsulfonilmetan	2	0	2
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Natrium Sakarin	1	1	0
	▪ Identifikasi dan Penetapan kadar Aspartam	2	2	0
	<b>JUMLAH</b>	436	415	21

BADAN POM

Tabel 2 E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi 2 Amino 4-Nitrofenol	5	5	0
	▪ Identifikasi 4-Metil m-Fenilendiamin	5	5	0
	▪ Identifikasi Acid orange 7	8	8	0
	▪ Identifikasi Acid red 52	17	17	0
	▪ Identifikasi Acid red 73	2	2	0
	▪ Identifikasi Acid red 88	17	17	0
	▪ Identifikasi Allura Red	2	2	0
	▪ Identifikasi Amil Paraben	3	3	0
	▪ Identifikasi Asam Borat	36	36	0
	▪ Identifikasi Asam Retinoat	153	152	1
	▪ Identifikasi Asam Salisilat	3	3	0
	▪ Identifikasi Azelaic acid	4	4	0
	▪ Identifikasi Benzen	1	1	0
	▪ Identifikasi Benzoil Peroksida	4	4	0
	▪ Identifikasi Betametason	45	45	0
	▪ Identifikasi Betametason 17-valerat	45	45	0
	▪ Identifikasi Bitionol	27	27	0
	▪ Identifikasi Deksametason	45	45	0
	▪ Identifikasi Desonide	2	2	0
	▪ Identifikasi Difenhidramin HCl	4	4	0
	▪ Identifikasi estradiol	2	2	0
	▪ Identifikasi Fat Brown B	9	9	0
	▪ Identifikasi Fenil Paraben	3	3	0
	▪ Identifikasi Fitonadion	27	27	0
	▪ Identifikasi Heksaklorofen	36	36	0
	▪ Identifikasi Hidrokinon	178	177	1
	▪ Identifikasi Hidrokortison Asetat	45	45	0
	▪ Identifikasi Jingga K1	65	65	0
	▪ Identifikasi Kamfer	3	3	0
	▪ Identifikasi Ketokonazol	11	11	0
	▪ Identifikasi Kloramfenikol	4	4	0
	▪ Identifikasi Merah K10	69	69	0
	▪ Identifikasi Merah K3	69	69	0
	▪ Identifikasi Meta-Fenilendiamin	5	5	0

▪ Identifikasi Methanil yellow	65	65	0
▪ Identifikasi Minoksidil	3	3	0
▪ Identifikasi Naphtol blue black	2	2	0
▪ Identifikasi naphtol yellow	9	9	0
▪ Identifikasi Orto-fenilendiamin	5	5	0
▪ Identifikasi Pirogalol	5	5	0
▪ Identifikasi progesteron	2	2	0
▪ Identifikasi Raksa	175	175	0
▪ Identifikasi Resorsinol	19	19	0
▪ Identifikasi Sudan I	3	3	0
▪ Identifikasi Sudan II	52	52	0
▪ Identifikasi Sudan III	36	36	0
▪ Identifikasi Sudan IV	52	52	0
▪ Identifikasi Teofilin	9	9	0
▪ Identifikasi Toluene-3,4-diamine (3,4-diaminotoluen)	5	5	0
▪ Identifikasi Triamsinolon Asetonida	46	46	0
▪ Identifikasi Triklosan	3	3	0
▪ Identifikasi Violamin R	2	2	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Asam Benzoat	3	3	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Asam Salisilat	4	4	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Asam Sorbat	3	3	0
▪ Identifikasi / Penetapan Kadar Asam Tioglikolat	1	1	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Benzil Paraben	3	3	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Butil Paraben	3	3	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Etil Paraben	3	3	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Fenoksietanol	3	3	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Isobutil Paraben	3	3	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Isopropil Paraben	3	3	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Metil Paraben	3	3	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar p-chloro m-cresol	6	6	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Propil Paraben	3	3	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Triklorokarbanilida	13	13	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Triklosan	14	14	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Cemar Logam As	98	98	0

▪ Identifikasi / Penetapan kadar Cemaran Logam Cd	13	13	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Cemaran Logam Hg	153	153	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Cemaran Logam Pb	122	122	0
▪ Identifikasi / Penetapan kadar Dioksan	188	187	1
▪ Penetapan Kadar Asam Glikolat	2	2	0
▪ Penetapan Kadar Asam Laktat	2	2	0
▪ Penetapan Kadar Dietilen Glikol	14	14	0
▪ Penetapan Kadar Fluoride	5	5	0
▪ Penetapan Kadar Kuinin Sulfat	1	1	0
▪ Penetapan Kadar Metanol, Etanol dan Isopropanol	93	93	0
▪ Penetapan Kadar Piroctone Olamine	1	1	0
▪ Penetapan Kadar Zinc Pyrithione	4	4	0
<b>TOTAL</b>	<b>2211</b>	<b>2208</b>	<b>3</b>

BADAN PO

Tabel 2 F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	1	1	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	21	21	0
	▪ Padatan total	1	1	0
	▪ Organoleptik	578	578	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK Lemak	17	17	0
	▪ PK Protein	4	4	0
	▪ PK Vitamin			
	- <i>Vitamin A</i>	10	10	0
	- <i>Vitamin B1</i>	10	10	0
	- <i>Vitamin B2</i>	10	10	0
	- <i>Vitamin B9</i>	10	10	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)			
	- <i>Identifikasi Garam Fe</i>	10	10	0
	- <i>Fe</i>	10	10	0
	- <i>Zn</i>	10	10	0
	▪ PK Gula Total	19	19	0
	▪ PK Mikotoksin			
	- <i>PK Aflatoksin Total</i>	7	7	0
	- <i>PK Aflatoksin B1</i>	3	3	0
	- <i>PK Aflatoksin M1</i>	9	9	0
	- <i>PK DON</i>	10	10	0
	▪ PK Pemanis buatan			
	- <i>Aspartam</i>	41	41	0
	- <i>Sakarin</i>	75	74	1
	- <i>Asesulfam</i>	44	44	0

- Siklambat	80	76	4
- Glikosida Steviol	23	23	0
▪ PK Pengawet			
- Benzoat	70	68	2
- Sorbat	41	41	0
- Metil Paraben	15	15	0
- Etil Paraben	15	15	0
- Butil Paraben	15	15	0
- Propil Paraben	15	15	0
- Sulfit	15	15	0
- BHA	23	23	0
- BHT	23	23	0
- TBHQ	23	23	0
▪ PK Kloramfenikol	12	12	0
▪ PK Sianida	24	24	0
▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
▪ PK Kesadahan	0	0	0
▪ PK Zat organic	0	0	0
▪ PK Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> , CN, Cl <sub>2</sub> )			
- Nitrit	4	4	0
▪ PK Kofein	6	6	0
▪ PK Theina	0	0	0
▪ PK Etanol dan methanol	5	5	0
▪ PK Natrium klorida	61	61	0
▪ PK Kalium iodat	45	43	2
▪ Penetapan Asam lemak bebas	20	20	0
▪ Penetapan Bilangan peroksida	21	21	0
▪ Pewarna sintetik			
- Tartrazin	40	40	0
- Kuning FCF	40	40	0
- Ponceau 4R	29	29	0
- Sunset Yellow	29	29	0
- Merah Allura	29	29	0
- Karmoisin	29	29	0
- Biru Berlian	29	29	0
- Eritrosin	29	29	0
- Auramin	8	8	0
- Sudan	1	1	0
▪ Identifikasi histamin	6	6	0
▪ Cemaran logam			

- <i>Pb</i>	197	197	0
- <i>Cd</i>	35	35	0
- <i>As</i>	17	17	0
- <i>Sn</i>	36	36	0
- <i>Hg</i>	20	20	0
▪ Residu pestisida	0	0	0
▪ Identifikasi arsen	1	1	0
▪ Identifikasi boraks	94	94	0
▪ Identifikasi formalin	86	83	3
▪ Identifikasi / PK rhodamin B	44	25	19
▪ Identifikasi kuning metanil	9	8	1
▪ PK vanilin dan etil vanilin	7	7	0
▪ Enzim diastase	5	1	4
▪ PK etilen	37	37	0
▪ PK dietilen glikol	37	37	0
▪ Metabolit Nitrofurazon	17	17	0
▪ Bisphenol A (BPA)	14	14	0
▪ Identifikasi pewarna (KK)	119	119	0
▪ Rasio Penggunaan BTP Pemanis	64	63	1
▪ Rasio Penggunaan BTP Pengawet	42	42	0
<b>TOTAL</b>	<b>2606</b>	<b>2569</b>	<b>37</b>

BADAN PO

2 G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	10	10	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Endotoksin	4	4	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	67	66	1
	▪ Angka Kapang Khamir	62	61	1
	▪ <i>Escherichia coli</i>	61	60	1
	▪ <i>Salmonella sp</i>	61	60	1
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	6	6	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	6	6	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridia</i>	61	60	1
	▪ <i>Shigella</i>	61	60	1
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	61	60	1
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	16	16	0
	▪ Angka Kapang Khamir	16	16	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	7	7	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	16	16	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0

	▪ <i>Salmonella Sp</i>	7	7	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	105	105	0
	▪ A K K	105	105	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	105	105	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	105	105	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	105	105	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	11	9	2
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	34	33	1
	▪ Angka Enterobacteriaceae	84	80	4
	▪ Angka <i>S. aureus</i>	52	52	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	10	10	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform Air</i>	8	8	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	11	11	0
	▪ <i>APM E. coli</i>	82	78	4
	▪ <i>Salmonella sp</i>	205	205	0
	▪ <i>Ident Listeria</i>	6	6	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	6	6	0
	▪ Angka <i>P. aeruginosa</i> <i>Penyaringan</i>	7	7	0
	▪ Angka <i>E. coli Air</i>	8	8	0
	▪ Angka <i>Coliform Air</i>	8	8	0
	▪ Angka <i>Listeria</i>	2	2	0
	▪ <i>DNA Porcine</i>	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>1582</b>	<b>1564</b>	<b>18</b>

Tabel 3 A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	DEHAF	Kofein	1
2	Natures Health Echinaceae	Kofein	1
3	TJ PROPOLIS	Kofein	1
4	JHI ON	Sildenafil sitrat, Tadalafil	2
5	PEGAL LINU "RAJA MADU KLANCENG PLUS"	Fenilbutazon, Deksametason	2
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1			
2	<b>NIHIL</b>		
3	<b>NIHIL</b>		
Dst			
<b>C Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1			
2	<b>NIHIL</b>		
3	<b>NIHIL</b>		
Dst			
<b>TOTAL</b>			

BADAN POM

Tabel 3 B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1			
2	<b>NIHIL</b>		
3			
Dst			
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	1 (Satu) Jar Plastik Berisi Day Cream Flek Merek MAXIE	Asam Retinoat, Hidrokinon	2
2			
3			
Dst			
<b>C Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1			
2	<b>NIHIL</b>		
3			
Dst			
<b>TOTAL</b>			

BADAN POM

Tabel 3 C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Terasi Udang	Rhodamin B	14
2	Sagu Mutiara	Rhodamin B	1
3	Cone Es Krim	Rhodamin B	1
4	Kue Apem	Rhodamin B	2
5	Tahu Kuning	Methanil Yellow	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	Abon Ikan	Formalin	1
2	Kerupuk Hasil Perikanan (matang)	Formalin	2
3	Terasi Udang	Rhodamin B	1
<b>C Sampel Pengujian Sederhana</b>			
1	Terasi Tanpa Merk	Rhodamin B	2
<b>TOTAL</b>			<b>25</b>

BADAN POM

Tabel 4 A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
	<b>A. Sampling Acak</b>			
	<b>1. JKN (50%)</b>	94	94	100%
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	16	16	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	5	5	100%
3	Sistem Kardiovaskular	8	8	100%
4	Dermatologis	7	7	100%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	2	100%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	3	3	100%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	14	15	107.14%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0%
9	Sistem Muskuloskeletal	8	8	100%
10	Sistem Syaraf Pusat	11	11	100%
11	Anti Parasit	1	1	100%
12	Sistem Pernafasan	14	14	100%
13	Organ Sensorik	3	3	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
	<b>2. NON JKN (50%)</b>	94	94	100%
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	16	16	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	5	5	100%
3	Sistem Kardiovaskular	8	8	100%
4	Dermatologis	7	7	100%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	2	100%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	3	3	100%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	14	15	107.14%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0%
9	Sistem Muskuloskeletal	8	8	100%
10	Sistem Syaraf Pusat	11	11	100%
11	Anti Parasit	1	1	100%

12	Sistem Pernafasan	14	14	100%
13	Organ Sensorik	3	3	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
	<b>B. Sampling Targeted</b>	47	47	100%
	<b>1. Sampling Kasus (40%)</b>	18	18	100%
1	sampel obat penanganan COVID-19	9	9	100%
2	sampel kasus lain	9	9	100%
	<b>2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)</b>	24	24	100%
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100%
3	Sistem Kardiovaskular	2	2	100%
4	Dermatologis	2	2	100%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	3	4	100%
8	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator	1	0	100%
9	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100%
10	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100%
11	Anti Parasit	1	1	100%
12	Sistem Pernafasan	3	3	100%
13	Organ Sensorik	1	1	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
	<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>	5	5	100%

Tabel 4 B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>Sampel Random/Acak</b>	<b>122</b>	<b>122</b>	<b>100%</b>
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	30	30	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	9	9	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	5	5	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	11	11	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	18	18	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	7	7	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	2	2	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	10	10	100%

9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	5	5	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	2	2	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	4	4	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	6	6	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	5	5	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	2	2	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	6	6	100%
	<b>Sampel Targeted</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>
1	Produk Obat Tradisional Impor	9	9	100%
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT / Produk Obat Tradisional unggulan daerah / Sampel dari Pengobatan Tradisional atau Battra	3	3	160%
3	Penjualan Melalui Internet/online	14	14	100%
4	Sampel kKasus Khusus Pemeriksaan	7	7	40%
5	Sampel Ruang Lingkup	3	3	100%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	5	5	100%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	4	4	100%
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan /atau membantu meredakan batuk	4	4	100%
9	Fitofarmaka	3	3	100%

Tabel 4 C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>Sampel Random/Acak</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	0	0	0%
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	4	4	100%
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	4	4	100%
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	0	0	0%
	<b>Sampel Targeted</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
1	Obat Kuasi Impor	1	1	100%
2	Obat Kuasi Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	2	2	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	0	0	0%

Tabel 4 D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
	<b>Sampel Random/ Acak</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>
1	Multivitamin dan mineral	8	9	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	9	8	100%
3	Kesehatan Sendi	2	2	100%
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	0%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes, Jantung/ Hipertensi	1	1	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	2	2	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	100%
9.	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	4	5	125%
9	Klaim Lainnya (diluar klaim diatas)	6	5	83.3%
	<b>Sampel Targeted</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>
1	Suplemen kesehatan Impor	2	2	100%
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan dan sampel Suplemen Kesehatan untuk uji DNA <i>porcine</i>	2	2	100%
3	Penjualan melalui internet/online	5	5	100%
4	Sampel ruang lingkup	1	1	100%
5	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	2	2	100%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100%
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100%

Tabel 4 E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>SAMPEL PURPOSIVED (COMPLIANCE)</b>			
1	TRACK RECORD PERUSAHAAN	17	17	100%
2	DIJUAL MELALUI MEDIA ONLINE	35	35	100%
3	DIPRODUKSI NEGARA CINA DAN TAIWAN	7	7	100%
4	Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine	1	1	100%
5	SAMPLING MANDIRI BALAI DAN LOKA	37	37	100%
6	SAMPLING MENENGAH KE BAWAH	7	7	100%
	<b>SAMPEL MULTISTAGE RANDOM SAMPLING</b>			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	40	40	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	7	7	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	7	7	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	5	5	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	8	8	100%
6	Sediaan wangi wangian	19	19	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	17	17	100%
8	Sediaan Depilatori	1	1	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	5	5	100%
10	Sediaan Rambut	40	40	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100%

12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	46	46	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	24	24	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	5	5	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	4	4	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	2	2	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	5	5	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	100%
19	Sediaan pencerah kulit	5	5	100%
20	Sediaan antiwrinkle	2	2	100%

BADAN PO

Tabel 4 F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>Sampel Acak</b>			
1	Es krim/ es susu	2	2	100%
2	Susu Berperisa/Minuman Mengandung Susu	1	1	100%
3	Susu UHT/Susu Steril Plain	1	1	100%
4	Susu bubuk	1	1	100%
5	Susu kental / Krimer kental manis	1	1	100%
6	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	1	1	100%
7	Susu fermentasi/ yogurt (plain dan rasa)	1	1	100%
8	Keju Olahan	1	1	100%
9	Susu Pasteurisasi	0	0	100%
10	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola/VCO dll)	1	1	0%
11	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100%
12	Mentega	1	1	100%
13	Minyak wijen (sesame oil)	0	0	100%
14	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	0	0	100%
15	Lemak roti (shortening)	0	0	100%
16	Es selain es krim dan es susu	0	0	100%
17	Agar-agar/jeli siap konsumsi	5	5	100%
18	Jem (selai), jeli dan marmalad	2	2	100%
19	Sayur dan kacang dalam kemasan	3	3	100%
20	Nata de coco dalam kemasan	2	2	100%
21	Manisan buah dan manisan buah kering	1	1	100%
22	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	1	1	100%
23	Buah dalam kemasan	1	1	100%
24	Kembang gula / permen keras	3	3	100%
25	Kembang gula / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	2	2	100%
26	Coklat susu dengan kacang	2	2	100%
27	Kembang gula / permen karet	1	1	100%

28	Kakao bubuk	1	1	100%
29	Mi instan/mie kering/mi telur/ Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	9	9	100%
30	Bihun/Sohun	2	2	100%
31	Tepung bumbu	2	2	100%
32	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan sereal utuh	1	1	100%
33	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/ tepung jagung dll)	1	1	100%
34	Biskuit	3	3	100%
35	Wafer	3	3	100%
36	Roti	2	2	100%
37	Keik	3	3	100%
38	naget	2	2	100%
39	sosis siap masak	2	2	100%
40	abon daging	1	1	100%
41	Bakso daging beku	1	1	100%
42	Kornet Daging Sterilisasi	0	0	100%
43	Sosis siap makan	0	0	100%
44	Ikan Olahan (otak- otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	2	2	100%
45	Ikan dalam kaleng	2	2	100%
46	Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket u, dll)	2	2	100%
47	Madu	4	4	100%
48	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	2	2	100%
49	Gula Merah/ Aren	0	0	100%
50	Bumbu siap pakai	4	4	100%
51	Bumbu siap pakai (basah/pasta)	4	4	100%
52	Kecap manis	4	4	100%
53	Sambal /saos tomat/saos cabe	5	5	100%
54	Mayonise	1	1	100%
55	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	100%
56	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Intan, Puding, Biskuit)			
57	Formula lanjutan	0	0	100%
58	Formula pertumbuhan	0	0	100%
59	Formula bayi	0	0	100%
60	Minuman serbuk berperisa	9	9	100%
61	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	6	6	100%

62	Minuman berperisa tidak berkarbonat	8	8	100%
63	Sirup berperisa/squash	1	1	100%
64	Teh kering dalam kemasan	2	2	100%
65	Minuman teh/kopi dalam kemasan	3	3	100%
66	Kopi bubuk	1	1	100%
67	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula / Kopi Susu / Kopi Krimer dll)	1	1	100%
68	Kopi instant	1	1	100%
69	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	9	9	100%
70	Makanan ringan ekstrudat	3	3	100%
71	Makanan ringan kacang	1	1	100%
72	Pangan Siap Saji Berbasis Nasi/ Mi/ Bihun/ Kentang/ Pasta/ Umbi/ Roti / Kuah/ Sayuran (Terkemas)	1	1	100%
73	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	3	3	100%
74	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)			
75	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpduan Warna Merah, Kuning, Orange)			
76	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)			
77	BTP Campuran Perisa dan Pewarna			
	<b>Sampel Targeted</b>			
1	PJAS	8	8	100%
2	DNA Porcine	3	3	100%
3	Tahu dan mie basah	2	2	100%
4	Fortifikasi	65	75	115.38%
5	Kemasan Pangan	9	9	100%
6	Air Baku	2	2	100%
7	AMIU	2	2	100%
8	Sampel UMK, kasus, pangan, spesifik lokal, minol lokal daerah, dll	21	42	200%

Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Kepolisian Daerah Bangka Belitung	124	Metamfetamin	112	0
			MDMA	8	4
2	Kepolisian Air dan Udara Bangka Belitung	6	Metamfetamin	6	0
3	Kepolisian Resort Kota Pangkalpinang	55	Metamfetamin	52	0
			MDMA	3	0
4	Kepolisian Resort Bangka	32	Metamfetamin	28	0
			MDMA	4	0
5	Kepolisian Resort Bangka Tengah	27	Metamfetamin	25	0
			Tramadol	2	0
6	Kepolisian Resort Bangka Barat	1	Metamfetamin	0	1
7	Kepolisian Resort Belitung Timur	16	Metamfetamin	14	0
			MDMA	0	1
			Difenhidramin HCl	1	0
8	BNN Provinsi Bangka Belitung	7	Metamfetamin	7	0
<b>Total</b>		268		262	6

**Keterangan :**

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif



**BADAN POM**

Tabel 6 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

BADAN POM

Tabel 6 B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	M K	M T	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	M K	M T	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	M K	M T	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	M K	M T
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	1	1	0	1	1	1	1	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

BADAN POM

Tabel 6 D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6 E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>	<b>sarana</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>2029</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>6</b>
1	Kota Pangkalpinang	sarana	7	7	7	7	0	330	4	4	2	2
2	Kabupaten Bangka	sarana	4	4	4	3	1	678	3	3	1	2
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	4	4	4	1	3	443	6	6	6	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	2	2	2	2	0	164	5	5	3	2
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	2	2	2	0	2	414	2	2	2	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>2029</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>6</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**BADAN POM**

Tabel 7 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)						
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	K	M	T	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	M	K	T	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	K	M	T	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	1	1	19	20	21=22+23	2	2	2	3
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	14	6	6	4	2	22 5	85	77	55	22	26	14	14	9	5	6	6	6	3	3		
1	Kota Pangkalpinang	sarana	11	3	3	2	1	94	32	32	24	8	17	6	6	5	1	2	2	2	2	0		
2	Kabupaten Bangka	sarana	2	2	2	2	0	45	16	16	9	7	5	5	5	3	2	1	1	1	0	1		
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	1	1	1	0	1	41	13	13	10	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0		
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0	25	9	9	7	2	2	1	1	1	0	1	1	1	0	1		
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0	20	7	7	5	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1		
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>22 5</b>	<b>77</b>	<b>77</b>	<b>55</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>3</b>		

Lanjutan...

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	M K	T K	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	M K	T K	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	M K	T K	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	M K	T K
1	2	3	4	5	6=7+ 8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	23	18	18	14	4	48	30	30	29	1	45	16	16	10	6	0	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	7	5	5	4	1	9	6	6	6	0	11	10	10	7	3	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	7	7	7	6	1	12	9	9	9	0	19	3	3	1	2	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	4	3	3	2	1	9	4	4	4	0	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	3	2	2	1	1	8	6	6	6	0	9	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	2	1	1	1	0	10	5	5	4	1	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>48</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>2</b>	<b>45</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan...

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>	<b>sarana</b>	1	0	0	0	0
1	Kota Pangkalpinang	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Bangka	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

BADAN POM

Tabel 7 B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	K M	T K M T	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	K M	T K M T	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	K M	T K M T	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	K M	T K M T
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai POM di Pangkalpinang	sarana	78	42	42	22	20	225	8	8	7	1	325	75	75	45	30	8	8	8	5	3
1	Kota Pangkalpinang	sarana	68	34	34	20	14	94	7	7	6	1	190	33	33	20	13	8	8	8	5	3
2	Kabupaten Bangka	sarana	4	3	3	2	1	45	0	0	0	0	49	21	21	14	7	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	2	2	2	0	2	41	1	1	1	0	41	11	11	7	4	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	3	2	2	0	2	25	0	0	0	0	25	7	7	2	5	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bangka Selatan	sarana	1	1	1	0	1	20	0	0	0	0	20	3	3	2	1	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>78</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>225</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>325</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>45</b>	<b>30</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Tabel 7 C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>	<b>sarana</b>	1710	288	288	260	28
1	Kota Pangkalpinang	sarana	300	77	77	69	8
2	Kabupaten Bangka	sarana	315	76	76	68	8
3	Kabupaten Bangka Tengah	sarana	320	56	56	52	4
4	Kabupaten Bangka Barat	sarana	348	40	40	35	5
5	Kabupaten Bangka Selatan	<b>sarana</b>	427	39	39	36	3
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>1710</b>	<b>288</b>	<b>288</b>	<b>260</b>	<b>28</b>

**BADAN POM**

Tabel 8 A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8=3+4+5+6+7</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14=9+10+11+12+13</b>
1	Januari	1	7	4	3	7	22	1	6	3	2	6	18
2	Februari	24	19	7	13	24	87	22	17	5	12	21	77
3	Maret	48	31	9	25	56	169	43	30	8	24	51	156
4	April	80	36	13	33	84	246	69	34	11	31	77	222
5	Mei	110	38	17	36	93	294	102	38	17	33	84	274
6	Juni	141	43	19	43	160	406	133	41	17	43	149	383
7	Juli	180	46	21	50	166	463	176	44	19	48	158	445
8	Agustus	196	50	23	53	170	492	192	48	21	51	160	472
9	September	211	83	25	55	224	598	207	81	23	53	212	576
10	Oktober	217	89	28	60	254	648	213	87	26	59	247	632
11	November	227	96	30	102	315	770	223	94	28	100	309	754
12	Desember	241	99	32	105	320	797	241	97	30	104	312	784
<b>TOTAL</b>		<b>1676</b>	<b>637</b>	<b>228</b>	<b>578</b>	<b>1873</b>	<b>4992</b>	<b>1622</b>	<b>617</b>	<b>208</b>	<b>560</b>	<b>1786</b>	<b>4793</b>

**Keterangan:**

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
  - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
  - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
  - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku Usaha
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)



**BADAN POM**

Tabel 8 B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8=3+4+5+6+7</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14=9+10+11+12+13</b>
1	Januari	14	0	0	0	4	18	13	0	0	0	4	17
2	Februari	14	0	0	0	7	21	14	0	0	0	6	20
3	Maret	18	0	0	0	7	25	18	0	0	0	7	25
4	April	28	0	0	0	7	35	26	0	0	0	7	33
5	Mei	35	0	0	0	12	47	31	0	0	0	11	42
6	Juni	48	0	0	0	15	63	45	0	0	0	12	57
7	Juli	65	0	0	0	15	80	64	0	0	0	12	76
8	Agustus	71	0	0	0	15	86	71	0	0	0	12	83
9	September	79	0	0	0	19	98	79	0	0	0	14	93
10	Oktober	82	0	0	0	22	104	82	0	0	0	15	97
11	November	87	0	0	0	24	111	87	0	0	0	18	105
12	Desember	91	0	0	0	24	115	91	0	0	0	18	109
<b>TOTAL</b>		<b>632</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>171</b>	<b>803</b>	<b>621</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>136</b>	<b>757</b>

**Keterangan:**

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan).
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.



**BADAN POM**

Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	5	5
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0

	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	2	2
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	18	18
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	266	266
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Obat Kuasi	2	2
			Kosmetik	1	1
			Pangan	159	159
<b>Total</b>	<b>Surat Keterangan Impor (SKI)</b>			0	0
	<b>Surat Keterangan Ekspor (SKE)</b>			0	0
	<b>Rekomendasi Lainnya</b>			25	25
	<b>Sertifikasi Lainnya</b>			428	428

**Keterangan:**

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari;

1. rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB;
2. rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB;
3. rekomendasi sertifikat CPKB;
4. rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik;
5. rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap;
6. rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran;
7. laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi;
8. sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan.



**BADAN POM**

Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	41	41	0	-
			- Media Elektronik	6	6	0	
			- Media Luar Ruang	23	18	5	
			Total	70	65	5	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	4	4	0	-
			- Media Elektronik	111	41	70	
			- Media Luar Ruang	9	8	1	
			- Leaflet / Brosur	2	2	0	
			Total	126	55	71	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	0	0	0	-
			- Media Elektronik	9	9	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	9	9	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	5	4	1	-
			- Media Elektronik	30	18	12	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	35	22	13	
5	Kosmetik	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	26	22	4	-
			- Media Elektronik	75	38	16	

			- Media Luar Ruang	25	58	4	
			- Media Digital	125	76	49	
			Total	267	194	73	
6	Pangan	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	9	8	1	-
			- Media Elektronik	14	14	0	
			- Media Luar Ruang	118	111	7	
			- Media Internet	27	25	2	
			Total	168	158	10	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Pangkalpinang	- Media Cetak	0	0	0	-
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	400	131	269	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	400	131	269	
<b>Total Balai POM di Pangkalpinang</b>				<b>1059</b>	<b>634</b>	<b>441</b>	

**BADAN POM**

Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Pangkalpinang	233	233	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Pangkalpinang	174	170	4
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Pangkalpinang	47	47	0
4	Obat Kuasi	Balai POM di Pangkalpinang	11	11	0
5	Kosmetik	Balai POM di Pangkalpinang	348	320	28
6	Pangan	Balai POM di Pangkalpinang	252	214	38
7	Produk Tembakau*)	Balai POM di Pangkalpinang	126	83	43
<b>Total</b>		<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>	<b>1191</b>	<b>1078</b>	<b>113</b>

**Keterangan:**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

**BADAN POM**

Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Pangkalpinang	Obat - TIE	5
		Obat - TKK	6
		Obat Tradisional - TIE	2
		Suplemen Kesehatan - TIE	1
		Kosmetik - TIE	14
		Pangan - TIE	1
		Pangan - BB	2
2	Kab. Bangka	Obat - TIE	7
		Obat - TKK	12
		Obat Tradisional - TIE	6
		Suplemen Kesehatan - TIE	0
		Kosmetik - TIE	11
		Pangan - TIE	0
		Pangan - BB	0
3	Kab. Bangka Tengah	Obat - TIE	7
		Obat - TKK	13
		Obat Tradisional - TIE	2
		Suplemen Kesehatan - TIE	0

		Kosmetik - TIE	5		
		Pangan - TIE	0		
		Pangan – BB	1		
4	Kab. Bangka Barat	Obat - TIE	0		
		Obat - TKK	5		
		Obat Tradisional - TIE	1		
		Suplemen Kesehatan - TIE	0		
		Kosmetik - TIE	3		
		Pangan - TIE	0		
		Pangan - BB	6		
		5	Kab. Bangka Selatan	Obat - TIE	6
				Obat - TKK	12
Obat Tradisional - TIE	5				
Suplemen Kesehatan - TIE	0				
Kosmetik - TIE	4				
Pangan - TIE	0				
Pangan - BB	0				

Keterangan :

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan ([penindakan.pom.go.id](http://penindakan.pom.go.id))

BADAN POM

Tabel 12 B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang <i>Di-takedown</i>	Persentase Konten yang <i>Di-takedown</i>
1	Balai POM di Pangkalpinang	7	323	305	105.90%



**BADAN POM**

Tabel 12 C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Pangkalpinang	48	39	81.25%



**BADAN POM**

Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Pangkalpinang	73	0	5	0	1	0	19	0	0	0	51	0	5	0	154	0	154	0	0	2	1.30%	152	98.70%

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

BADAN POM

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>											
1	Kota Pangkalpinang	Tahun n Carry Over	7 0	2 0			1		1		Rp177,226,000.00	
2	Kab. Bangka	Tahun n Carry Over	2 0	0 0								
3	Kab. Bangka Tengah	Tahun n Carry Over	3 0	0 0								
4	Kab. Bangka Selatan	Tahun n Carry Over	9 0	0 0								
4	Kab. Bangka Barat	Tahun n Carry Over	1 0	0 0								
	<b>TOTAL BPOM di Pangkalpinang</b>		<b>22</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>177226000</b>

**Keterangan:**

1. Nomor
2. Kabupaten/ Kota pada Balai Besar/ Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah Kasus
4. Jumlah Total Perkara
5. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
6. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
7. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
8. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
9. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
10. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
11. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
12. Jumlah Nilai Barang Bukti Perkara

Tabel 15 A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Pangkalpinang	2	1	2	0	2	2	1	2	2	1	2	0	17
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Pangkalpinang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		Balai POM di Pangkalpinang	(57 konten)	(27 konten)	(72 konten)	(66 konten)	(75 konten)	(90 konten)	(57 konten)	(51 konten)	(42 konten)	(66 konten)	(60 konten)	(75 konten)	(738 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Pangkalpinang	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	4	1	12

**Keterangan:**

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

BADAN POM

## B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainny	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	2	0	0	4	1	0	0	4	4	0	15
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Pangkalpinang	0 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	7 kegiatan
		Balai POM di Pangkalpinang	(0 konten **)	(1 konten **)	(0 konten **)	(1 konten **)	(1 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(3 konten **)	(1 konten **)	(5 konten **)	(0 konten **)	(4 konten **)	(16 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

### Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

BADAN POM

Tabel 15 B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyuluhan		1		Kurau Barat Koba Kab. Bangka Tengah	1	14	Masyarakat umum	Masyarakat	Internal BPOM					1			
		2	Penyuluhan		1		Sinar Baru Sungai Liat Kab. Bangka	1	99	Pelajar dan guru	SMA Plus Bahrul Ulum	Internal BPOM					1			
Februari	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyuluhan		1		Padang Mulia Koba Kab. Bangka Tengah	1	53	Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT), PPL Pangan dan Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Internal BPOM					1			
Maret	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyuluhan		1		Air Itam Bukit Intan Kota Pangkal Pinang	1	32	Pelajar dan guru	SMAS Setia Budi Sungailiat	Internal BPOM					1			
		2	Pameran		1		Batin Tikal Taman Sari Kota Pangkal Pinang	1	134	Masyarakat umum	Masyarakat	Internal BPOM	1	1	1	1	1			
April	Balai POM di Pangkalpinang																			
Mei	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyuluhan		1		Tanjungniur Tempilang Kab. Bangka Barat	1	42	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM					1			
		2	Penyuluhan		1		Batu Betumpang Pulau Besar Kab. Bangka Selatan	1	66	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM					1			
Juni	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyuluhan		1		Beluluk Pangkalan Baru Kab. Bangka Tengah	1	35	Pelajar/Mahasiswa	SMK Negeri 1 Pangkalan Baru	Internal BPOM					1			
		2	Pameran		1		Balunujuk Merawang Kab. Bangka	1	128	Pelajar/Mahasiswa	Gugus Depan Bangka 04.461-04.462 Racana Universitas Bangka Belitung	Internal BPOM	1	1	1	1	1			
Juli	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyuluhan		1		Rias Toboali Kab. Bangka Selatan	1	63	Masyarakat umum	Desa Rias Kabupaten Bangka Selatan	Internal BPOM					1			

Agustus	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyebaran Informasi		1	Air Itam Bukit Intan Kota Pangkal Pinang	1	61	Anggota Pramuka Kwarda Kepulauan Bangka Belitung	Kwarda Kepulauan Bangka Belitung	Internal BPOM	1							
		2	Penyebaran Informasi		1	Zed Mendo Barat Kab. Bangka	1	65	Pemerintah Desa Zed, BPD, RT, Kader PKK, Kader Posyandu, Karang Taruna, Pelaku Usaha, Pengurus Bumdes, Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Zed	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	1				1			
September	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyebaran Informasi		1	Dul Pangkalan Baru Kab. Bangka Tengah	1	65	Dinas Sosial Kota Pangkalpinang	Dinas Sosial Kota Pangkalpinang	Internal BPOM	1				1			
		2	Penyebaran Informasi		1	Sungailiat, Kab. Bangka	1	100	Pelajar dan guru	SMKN 1 Sungailiat	Internal BPOM					1			
Oktober	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyebaran Informasi		1	Kaposang Toboali Kab. Bangka Selatan	1	51	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	1							
November	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyebaran Informasi		1	Gunung Muda Belinyu Kab. Bangka	1	52	Masyarakat, Pelaku Usaha, Perangkat Desa, Kader Desa (Kader Posyandu, KPM dan Kader Germas)	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	1				1			
		2	Pameran		1	Balunujuk Merawang Kab. Bangka	1	289	Anggota Pramuka	Kwarda Kep. Bangka Belitung	Internal BPOM	1	1	1	1	1			
Desember	Balai POM di Pangkalpinang																		
<b>Total</b>					0	17	0	0	17	1349		8	3	3	3	15	0	0	0

**Keterangan:**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll.
- Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll.
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)



November	Balai POM di Pangkalpinang	1	Penyuluhan		1		Air Itam Bukit Intan Kota Pangkal Pinang	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pemprov Kep. Bangka Belitung	Internal BPOM					1							
		2	Penyuluhan		1		Beluluk Pangkalan Baru Kab. Bangka Tengah	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemprov Kep. Bangka Belitung	Internal BPOM					1							
		3	Penyuluhan		1		Sungailiat Sungai Liat Kab. Bangka	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemprov Kep. Bangka Belitung	Internal BPOM					1							
		4	Penyuluhan		1		Air Itam Bukit Intan Kota Pangkal Pinang	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemprov Kep. Bangka Belitung	Internal BPOM					1							
Desember	Balai POM di Pangkalpinang																							
<b>Total</b>					0	15	0		15	573							0	0	0	0	15	0	0	2

#### Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll.
- Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online).
- Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota).
- Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll.
- Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll.
- Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya).

# BADAN POM

Tabel 15 C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis		
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya	
1	2	3	4	5	6		7							8		
Januari	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	895	1	19	3				2			3	12	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2140	1	19	3				2			3	12	
		Twitter	@bpompangkalpng	171	1	19	3				2			3	12	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	25	0	1										1
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	861												
		Lainnya (sebutkan)														
Februari	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	895	2	9	1				1			2	7	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2140	2	9	1				1			2	7	
		Twitter	@bpompangkalpng	171	2	9	1				1			2	7	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	25	0	1								2	1	
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	861		1										1
		Lainnya (sebutkan)														
Maret	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	895	1	24	1		2					9	12	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2140	1	24	1		2					9	12	
		Twitter	@bpompangkalpng	171	1	24	1		2					9	12	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	25	0	1									1	
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	893		2								1	1	
		Lainnya (sebutkan)														
April	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	895	2	22	1				3			12	8	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2140	2	22	1				3			12	8	
		Twitter	@bpompangkalpng	171	2	22	1				3			12	8	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	31	0	3					3				1	
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	893												
		Lainnya (sebutkan)														
Mei	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	895	6	25			3		3		1	11	13	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2140	6	25			3		3		1	11	13	
		Twitter	@bpompangkalpng	171	6	25			3		3		1	11	13	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	31												
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	893												
		Lainnya (sebutkan)														
Juni	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	895	3	30	1			1	2			16	13	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2140	3	30	1			1	2			16	13	
		Twitter	@bpompangkalpng	171	3	30	1			1	2			16	13	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	31		1								1		
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	893												
		Lainnya (sebutkan)														

Juli	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	895	4	19	3	1			1		10	8	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2225	4	19	3	1			1		10	8	
		Twitter	@bpompangkalpng	171	4	19	3	1					10	8	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	31										1	
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	893		1								1	
		Lainnya (sebutkan)													
Agustus	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	919	3	17	2		1			1	8	8	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2269	3	17	2		1			1	8	8	
		Twitter	@bpompangkalpng	172	3	17	2		1			1	8	8	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	31											
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	893											
		Lainnya (sebutkan)													
September	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	928	2	14			2	1			8	5	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2300	2	14			2	1			8	5	
		Twitter	@bpompangkalpng	172	2	14			2	1			8	5	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	31											
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	893											
		Lainnya (sebutkan)													
Oktober	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	928	1	22	4				2		12	5	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2321	1	22	4				2		12	5	
		Twitter	@bpompangkalpng	175	1	22	4				2		12	5	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	31											
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	893		2								2	
		Lainnya (sebutkan)													
November	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	933	2	20	3			2			12	5	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2362	2	20	3			2			12	5	
		Twitter	@bpompangkalpng	174	2	20	3			2			12	5	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	31											
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	893											
		Lainnya (sebutkan)													
Desember	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook	BPOM Pangkalpinang	935	2	25			1				13	13	
		Instagram	bpom.pangkalpinang	2373	2	25			1				13	13	
		Twitter	@bpompangkalpng	177	2	25			1				13	13	
		TikTok	bpom.pangkalpinang	31											
		Youtube	Balai POM di Pangkalpinang	893		3								3	
		Lainnya (sebutkan)													
<b>Total</b>					87	754	57	21	12	9	44	0	6	352	340

**Keterangan:**

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

- Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
- Jumlah followers : diisi dengan jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
- Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
  - Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
  - Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
- Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum		
1	2	3	4	5	6		7							8	
Januari	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook													
		Instagram													
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														
Februari	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook													
		Instagram	@pangan.bateng	377		1									1
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														
Maret	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook													
		Instagram													
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														
April	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook													
		Instagram	@pusakom.bpom	822		1									1
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														
Mei	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook													
		Instagram	@dpkp_bangkatengah	957		1									1
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														
Juni	Balai POM di Pangkalpinang	Facebook													
		Instagram													
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														



Tabel 15 D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6								7	
Januari	Balai POM di Pangkalpinang													0
Februari	Balai POM di Pangkalpinang	<i>Media Elektronik</i>	Radio	1					1					
Maret	Balai POM di Pangkalpinang	<i>Media Elektronik</i>	Radio	1					1					
April	Balai POM di Pangkalpinang	Media Luar Ruang	Baliho	1	1	1	1	1	1					
Mei	Balai POM di Pangkalpinang													
Juni	Balai POM di Pangkalpinang													
Juli	Balai POM di Pangkalpinang	Media Cetak	Koran	1	1	1	1	1	1					
Agustus	Balai POM di Pangkalpinang	Media Luar Ruang	Baliho	1	1	1	1	1	1					
September	Balai POM di Pangkalpinang	Media Luar Ruang	Baliho	1				1			1			
Oktober	Balai POM di Pangkalpinang	<i>Media Elektronik</i>	SMS Blast	1									1	
November	Balai POM di Pangkalpinang	Media Cetak	Majalah	1	1	1	1	1	1				1	1
		Media Luar Ruang	Baliho	1				1						
		Media Luar Ruang	Baliho	1				1						
		<i>Media Elektronik</i>	Radio	1				1						
Desember	Balai POM di Pangkalpinang	<i>Media Elektronik</i>	Radio	1				1						
<b>Total</b>				12	4	4	4	4	11	0	1	2	1	

**Keterangan:**

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah *digital audio, digital video, web, e-book*, dan kuliah *Whatsapp (Kulwap)*.
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard, videotron*, dan layar lebar
  - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
  - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
  - c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

#### B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5	6								7	
Januari	Balai POM di Pangkalpinang													
Februari	Balai POM di Pangkalpinang													
Maret	Balai POM di Pangkalpinang													
April	Balai POM di Pangkalpinang													
Mei	Balai POM di Pangkalpinang													
Juni	Balai POM di Pangkalpinang													
Juli	Balai POM di Pangkalpinang													
Agustus	Balai POM di Pangkalpinang													
September	Balai POM di Pangkalpinang													
Oktober	Balai POM di Pangkalpinang													
November	Balai POM di Pangkalpinang													
Desember	Balai POM di Pangkalpinang													
<b>Total</b>														

NIHIL

## Keterangan:

### Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll.
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
  - a. Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
  - b. Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
  - c. Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

BADAN POM

Tabel 16 A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	27	27	27	100%	100%
2	s.d Februari	Balai POM di Pangkalpinang	0	0	0	0	0	54	54	54	100%	100%
3	s.d Maret	Balai POM di Pangkalpinang	1	1	1	100%	100%	94	94	94	100%	100%
4	s.d April	Balai POM di Pangkalpinang	1	1	1	100%	100%	125	125	125	100%	100%
5	s.d Mei	Balai POM di Pangkalpinang	2	2	2	100%	100%	164	164	164	100%	100%
6	s.d Juni	Balai POM di Pangkalpinang	2	2	2	100%	100%	213	213	213	100%	100%
7	s.d Juli	Balai POM di Pangkalpinang	2	2	2	100%	100%	239	239	239	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai POM di Pangkalpinang	2	2	2	100%	100%	266	266	266	100%	100%
9	s.d September	Balai POM di Pangkalpinang	2	2	2	100%	100%	289	289	289	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai POM di Pangkalpinang	3	3	3	100%	100%	306	306	306	100%	100%
11	s.d November	Balai POM di Pangkalpinang	3	3	3	100%	100%	325	325	325	100%	100%
12	s.d Desember	Balai POM di Pangkalpinang	4	4	4	100%	100%	349	349	349	100%	100%

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16 B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Pangkalpinang										
2	s.d Februari	Balai POM di Pangkalpinang										
3	s.d Maret	Balai POM di Pangkalpinang										
4	s.d April	Balai POM di Pangkalpinang										
5	s.d Mei	Balai POM di Pangkalpinang										
6	s.d Juni	Balai POM di Pangkalpinang										
7	s.d Juli	Balai POM di Pangkalpinang										
8	s.d Agustus	Balai POM di Pangkalpinang										
9	s.d September	Balai POM di Pangkalpinang										
10	s.d Oktober	Balai POM di Pangkalpinang										
11	s.d November	Balai POM di Pangkalpinang										
12	s.d Desember	Balai POM di Pangkalpinang										

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16 C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Pangkalpinang					
2	Februari	Balai POM di Pangkalpinang					
3	Maret	Balai POM di Pangkalpinang					
4	April	Balai POM di Pangkalpinang					
5	Mei	Balai POM di Pangkalpinang	1			1	1
6	Juni	Balai POM di Pangkalpinang					
7	Juli	Balai POM di Pangkalpinang					
8	Agustus	Balai POM di Pangkalpinang					
9	September	Balai POM di Pangkalpinang					
10	Oktober	Balai POM di Pangkalpinang					
11	November	Balai POM di Pangkalpinang					
12	Desember	Balai POM di Pangkalpinang					
<b>TOTAL</b>			1	0	0	1	1

**Keterangan:**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/ atau 3) informasi dikecualikan

4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis



**BADAN POM**

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>41</b>	<b>31</b>	<b>40</b>	<b>49</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>25</b>	<b>353</b>
1	Apoteker						3						3	6
2.	Dokter													0
3.	Karyawan	14	10	16	8	13	26	12	8	14	8	6	19	154
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain			1		4	5						1	11
6	Pelajar/ mahasiswa	1	10	3	4	3	2	1	6	2	2	2		36
7	Pelaku Usaha	3	7	10	15	11	9	8	5	2		6	2	78
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum	5		7	1	7	4	5	4	5	8	5		51
10	Wartawan	4		4	3	2			4					17
<b>TOTAL</b>		<b>27</b>	<b>27</b>	<b>41</b>	<b>31</b>	<b>40</b>	<b>49</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>25</b>	<b>353</b>

BADAN POM

Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>		<b>27</b>	<b>27</b>	<b>41</b>	<b>31</b>	<b>40</b>	<b>49</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>25</b>	<b>353</b>
1.	Langsung	Kompleks Perkantoran Gubernur Provinsi Kep. Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam, Pangkalpinang	2	2	12	6	12	10	4	7	5	1	7		68
2.	Telepon	0717-434705, 08117821666	1	3	2	1	1	1	2		2			2	15
3.	Fax	0717-434874													0
4.	Surat	Kompleks Perkantoran Gubernur Provinsi Kep. Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam, Pangkalpinang													0
5.	E-mail	<a href="mailto:ulpk.bpompangkalpinang@gmail.com">ulpk.bpompangkalpinang@gmail.com</a>													0
6	SMS	08117821666													0
7	Media Sosial	Instagram : bpom.pangkalpinang Facebook : BPOM Pangkalpinang Twitter : @bpompangkalpng	3									1			4
8	Kotak Saran	Kompleks Perkantoran Gubernur Provinsi Kep. Bangka Belitung Jl. Pulau Bangka Air Itam, Pangkalpinang													0
9	Whatsapp	08117821666	21	22	27	24	27	38	20	20	16	16	12	23	266
10	Aplikasi lain														0
<b>TOTAL</b>			<b>27</b>	<b>27</b>	<b>41</b>	<b>31</b>	<b>40</b>	<b>49</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>25</b>	<b>353</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**BADAN POM**

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>			
1	Binatang	39	39	
2	Tumbuhan			
3	Obat Tradisional			
4	Kosmetika			
5	Pestisida	12	12	
6	Kimia	7	7	
7	Napza			
8	Obat	5	5	
9	Pencemar Lingkungan	1	1	
10	Makanan	7	7	
11	Produk Suplemen			
12	Minuman			
13	Campuran	1	1	
	<b>TOTAL</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>0</b>

**BADAN POM**

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	1	1	
2	60 - 69 Tahun	5	5	0
3	50 - 59 Tahun	8	8	0
4	30 - 49 Tahun	22	22	0
5	15 - 29 Tahun	19	19	0
6	5 - 14 Tahun	13	13	0
7	< 5 Tahun	4	4	0
	<b>TOTAL</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>0</b>

**BADAN POM**

Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>							<b>0</b>
1	Kota Pangkalpinang	1						1
2	Kabupaten Bangka						1	1
3	Kabupaten Bangka Tengah						4	4
4	Kabupaten Bangka Barat						2	2
5	Kabupaten Bangka Selatan	3						3
6	Kabupaten Belitung							0
7	Kabupaten Belitung Timur	2	1					3
	<b>TOTAL</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>14</b>

**BADAN POM**

Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Pangkalpinang														
<b>NIHIL</b>															

**BADAN POM**

Tabel 20 A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)		
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total				
1	Kabupaten Bangka Barat	Mentok	Kelurahan Sungaidaeng	Non-Stunting	4	5	5		1		15	3	5	6	1	11	9		3		2	3		1		6	27	28	29	30	50	Ya
		Simpang Terit	Desa Air Nyatoh	Stunting	5	4	6				15	6	6	9	4	8	6	4		5				3	7	2	1	1	50	Ya		
		Simpang Terit	Desa Peradong	Stunting	6	4	5				15	3	6	6	6	8	6		4		1			1	9	2	4	6	50	Ya		
		Tempilang	Desa Air Lintang	Non-Stunting	6	4	5				15	1	4	8	5	4	6		7		3	1		2	4	4	1	50	Ya			
		Tempilang	Desa Tanjung Niur	Non-Stunting	3	5	5		2		15		7	11		9	4		3		2	2	3	3	3	3	1	2	50	Ya		
		Paritiga	Desa Teluk Limau	Non-Stunting	5	4	6				15		6	5	3	8	7		6		1	3	4	1	2		4	50	Ya			

BADAN POM

Tabel 20 B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>	<b>158</b>	<b>139</b>	<b>1</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>0</b>
1	Kelurahan Sungaiaeng	40	40	0	21	21	0
2	Desa Air Nyatoh	29	28	1	16	16	0
3	Desa Peradong	11	11	0	11	11	0
4	Desa Air Lintang	35	35	0	30	30	0
5	Desa Tanjung Niur	25	25	0	21	21	0
6	Desa Teluk Limau	18	18	0	15	15	0
<b>TOTAL</b>		<b>158</b>	<b>157</b>	<b>1</b>	<b>114</b>	<b>114</b>	<b>0</b>

**Keterangan :**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu pre intervensi dan post intervensi.

**BADAN POM**

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Bangka Barat	5	2	5	12	5	2	5	12	36	12	48
					0				0			0
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>36</b>	<b>12</b>	<b>48</b>

BADAN POM

Tabel 21 B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Pangkalpinang	30	15	5	10	30
2	Kabupaten Belitung Timur	32	15	10	7	32
<b>Total</b>						<b>62</b>

BADAN POM

Tabel 21 C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Bangka Barat	5	2	5	12	5	2	5	12
<b>Total</b>					<b>12</b>				<b>12</b>

**BADAN POM**

Tabel 21 D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	Kabupaten Bangka Barat	Pangan Siap Saji	Formalin	45	0	45	Pangan Siap Saji	E.coli	20	0	20
		Pangan Siap Saji	Boraks	50	0	50	Pangan Siap Saji	Salmonella	20	0	20
		Pangan Siap Saji	Rhodamin B	3	0	3	Pangan Siap Saji				
		Pangan Siap Saji	Methanil	14	0	14	Pangan Siap Saji				
<b>TOTAL</b>				<b>112</b>	<b>0</b>	<b>112</b>			<b>40</b>	<b>0</b>	<b>40</b>

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan rapid test kit
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

**BADAN POM**

Tabel 22 A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok	H. Harianto, SKM., M.M	4 April 2023	Puskesmas Muntok	H. Harianto, SKM., M.M
2	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok	Eva Majliana, AMKL.SKM	4 April 2023	Puskesmas Muntok	Eva Majliana, AMKL.SKM
3	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok dan Pasar Parittiga	Havita Dwi Anggasari, S.T.P	4 April 2023	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Bangka Barat	Havita Dwi Anggasari, S.T.P
4	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok dan Pasar Parittiga	Sittah, SP	4 April 2023	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Bangka Barat	Sittah, SP
5	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok dan Pasar Parittiga	Varah Qodrati	4 April 2023	Dinas Kesehatan	Varah Qodrati
6	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok dan Pasar Parittiga	Tria Qorina	4 April 2023	Dinas Kesehatan	Tria Qorina
7	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok dan Pasar Parittiga	Drajatun Suardhinie	4 April 2023	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kab. Bangka Barat	Drajatun Suardhinie
8	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Parittiga	Pariyanto	4 April 2023	Petugas Pasar Parittiga	Pariyanto
9	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok dan Pasar Parittiga	Anita Jefazha	4 April 2023	Pokja Pasar Kab. Bangka Barat	Anita Jefazha
10	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok	Rospiandi	4 April 2023	Petugas Pasar Mentok	Rospiandi
11	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Parittiga	Riki	4 April 2023	Pokja pasar ikan parit tiga	Riki
12	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok dan Pasar Parittiga	Wiratmo	4 April 2023	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bangka Barat	Wiratmo
13	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok dan Pasar Parittiga	Nurhayati Permatasari, S.Pi	4 April 2023	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bangka Barat	Nurhayati Permatasari, S.Pi
14	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Parittiga	Yauma Fitria, AMKL	4 April 2023	Puskesmas Puput	Yauma Fitria, AMKL
15	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Parittiga	Cintia Rahmawati, A Md.KI	4 April 2023	Puskesmas Puput	Cintia Rahmawati, A Md.KI
16	Kabupaten Bangka Barat	4 April 2023	Pasar Mentok dan Pasar Parittiga	Seviliana, S.A.N.	4 April 2023	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kab. Bangka Barat	Seviliana, S.A.N.
<b>TOTAL</b>				<b>16 Orang</b>			<b>16 Orang</b>

Tabel 22 B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian						
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
<b>A Sampling dan Pengujian Tahap I</b>																
1	Kabupaten Bangka Barat	Pasar Mentok	100	69	44	25	17	5	5			5			2	
2	Kabupaten Bangka Barat	Pasar Parittiga	100	72	37	31	7	5	5			10		2	3	
3	Kabupaten Belitung	Pasar Induk Tanjungpandan	50	28	20	10	11	5	5						3	
4	Kabupaten Belitung	Pasar Berehun	50	37	27	5	4	5	5						2	
5	Kabupaten Bangka	Pasar Higienis Air Ruai	50	36	22	9	3					1				
6	Kabupaten Bangka	Pasar Kenanga	50	30	23	12	5									
7	Kabupaten Bangka	Pasar Perumnas Belinyu	50	35	27	10	6									
8	Kabupaten Bangka Tengah	Pasar Koba	50	33	24	10	6									
<b>A Sampling dan Pengujian Tahap II</b>																
1	Kabupaten Bangka Barat	Pasar Mentok	100	52	52	19	17	5	5						2	
2	Kabupaten Bangka Barat	Pasar Parittiga	100	76	40	38	17	5	5			1		1		
<b>TOTAL</b>				<b>700 sampel</b>	<b>468 sampel</b>	<b>316 sampel</b>	<b>169 sampel</b>	<b>93 sampel</b>	<b>30 sampel</b>	<b>30 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>17 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>3 sampel</b>	<b>12 sampel</b>

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
<b>NIHIL</b>															

BADAN POM

Tabel 23 A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	INTI ART	TUA TUNU, Desa/Kelurahan Tua Tunu, Kelurahan Tuatunu, Indah, Kecamatan Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Minyak Kedebik	Ya	Ya	Ya	Pelaku usaha telah melakukan formulasi terbaru. Namun dikarenakan belum memiliki dana untuk pengujian produk yg baru di reformulasi, pelaku usaha mengkonfirmasi untuk melakukan pending pendaftaran produk hingga tahun depan untuk dpt memperoleh fasilitasi pengujian oleh Balai POM di Pangkalpinang. Telah dilakukan Bimtek CPOTB Tahap I pada 9 November 2023
2	Bangka Oil Industries	Jl. Pelabuhan Niaga Baru No. 331, Kelurahan Jelitik, Kecamatan Sungai Liat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1. Minyak Telon Segerr 2. Minyak Gosok Mendingan	Ya	Ya	Ya	Sedang dalam proses pendaftaran akun perusahaan di asrot.pom.go.id . Terdapat beberapa pengisian data perusahaan yang keliru, namun sudah dilakukan pembinaan untuk diperbaiki. Pada tanggal 18 Oktober telah dilakukan pendampingan persiapan Dokumen Pra-Registrasi dan Dokumen Registrasi Produk Kuasi.Telah dilakukan Bimtek CPOTB Tahap I pada 9 November 2023.

BADAN POM

Tabel 23 B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
-	-	-	-	-	-	-	-

BADAN POM

Tabel 23 C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	No	7	8	9	10	11
1	PT. Deviz Indo Bangka	Jl SWADAYA, Kelurahan Sungai Selan, Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kep. Bangka Belitung, 33675, Indonesia	Olahan Ikan/ Deviz	1. Otak-otak Ikan Kategori 090400000002	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
2	UMK B-Frozz	Jl. Haji Bakri No. 36, Kelurahan Rawa Bangun, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kep. Bangka Belitung, 33121, Indonesia	Es Kristal B-Frezz	Es Batu untuk Konsumsi Kategori 030000000001	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
3	UMK LCK Pangkalpinang Bangka	Jl. Jenderal Sudirman No. 30, Desa/Kelurahan Gedung Nasional, Kec. Taman Sari, Kota Pangkalpinang,	Minuman Sarang Burung Walet - LCK Premium Bird's Nest	Minuman Sarang Burung Walet Kategori 140105000027	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB

		Provinsi Kep. Bangka Belitung								
4	CV. Tirta Sabang Mandiri	Jl. BASUKI RACHMAT UJUNG III, Desa/Kelurahan Sriwijaya, Kec. Girimaya, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Es Kristal Sabang	Es Batu Untuk Konsumsi Kategori 030000000001	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
5	PT. Cie Bangka - PT. Perorangan	Jl. Baru Desa Kurau Barat RT.08, Arung Dalam, Kec. Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kep. Bangka Belitung	Stik Ikan - Cie Cie Que	Kerupuk Hasil Perikanan Kategori 150300000001	Ya	Ya	Tidak	Ya	<i>Sedang berproses</i>	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
6	UMK Pak Umar	Jl. Cokro Aminoto, Kel. Sungailiat, Kec. Sungailiat, Kab. Bangka, Provinsi Kep. Bangka Belitung	Keripik Ikan - Pak Umar	Kerupuk Hasil Perikanan Kategori 150300000001	Ya	Ya	Tidak	Ya	<i>Sedang berproses</i>	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
7	UMK Sumber Sehat	Jl. Haji Agus Salim RT.02, RW.01, Kelurahan Teladan, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi	Minuman Berperisa - Jagkssen	Minuman Berperisa Kategori 140104020006	Ya	Ya	Ya	Ya	<i>Sedang berproses</i>	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB

		Kepulauan Bangka Belitung								
8	PT. Mirrando Foods and Beverages	Jl. Aduma RT. 009 RW. 002, Kelurahan Bukit merapin, Kec. Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 33123	Sirup Jeruk Kunci - Mirrando	Squash Jeruk Kunci Kategori 140104030003	Ya	Ya	Ya	Ya	Sedang berproses	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
9	UMK IKOSE SABANA SERO	Jl. Depati Amir, Desa/Kelurahan Asam, Kec. Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kep. Bangka Belitung, 33684	Sate Padang Frozen - IKOSE	Daging Olahan Berbumbu Beku Kategori 080203000009	Ya	Ya	Ya	Ya	Sedang berproses	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB
10	KOPI SOEDARA	Kp. Melintang, Desa Mapur, Desa/Kelurahan Mapur, Kec. Riau Silip, Kab. Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 33254	Kopi Bubuk - Kopi Soedara	Kopi Bubuk Kategori 140105000016	Ya	Ya	Ya	Ya	Sedang berproses	Sudah terbit Izin Penerapan CPPOB

BADAN POM

Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>					
1	Kabupaten Bangka	jam	2			
2	Kabupaten Bangka Tengah	jam	1,5			
3	Kabupaten Bangka Barat	jam	3			
4	Kabupaten Bangka Selatan	jam	2			
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>8,5 jam</b>			

**Keterangan:**

1. 8 Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait.
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus.
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25 Jumlah Penduduk  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>		
1	Kabupaten Bangka	Jiwa	334.344
2	Kabupaten Bangka Tengah	Jiwa	205.510
3	Kabupaten Bangka Barat	Jiwa	209.413
4	Kabupaten Bangka Selatan	Jiwa	202.263
5	Kota Pangkalpinang	Jiwa	226.297
<b>B</b>	<b>Loka POM di Belitung</b>		
1	Kabupaten Belitung	Jiwa	186.331
2	Kabupaten Belitung Timur	Jiwa	130.463
<b>TOTAL</b>		jiwa	<b>1.494.621</b>

Sumber : Data BPS (Juni 2022)

**BADAN POM**

Tabel 26 Sarana dan Prasarana  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium		
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Kondisi Baik
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	2	Kondisi Baik
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Kondisi Baik
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Kondisi Baik
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Kondisi Baik
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	Kondisi Baik
7	Laboratorium Baku Pemandang	laboratorium	0	Kondisi Baik
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	Kondisi Baik
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Kondisi Baik
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	4	Kondisi Baik
11	Mobil laboratorium keliling	unit	0	Kondisi Baik
12	Mobil penyidikan	unit	0	Kondisi Baik
13	Mobil incenerator	unit	1	Kondisi Baik
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	Kondisi Baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	4	Kondisi Baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	Kondisi Baik
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Kondisi Baik
18	Luas Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	m2 (Status)	3432	Kondisi Baik
19	Luas Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	m2 (Status)	2094	Kondisi Baik
20	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	unit	1	Kondisi Baik
21	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	m2 (Status)	1560	Kondisi Baik
22	Gedung Pos Jaga Permanen	unit	2	Kondisi Baik
23	Gedung Garasi/Pool Permanen	unit	1	Kondisi Baik
24	Bangunan Lainnya	unit	1	Kondisi Baik
25	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	unit	2	Kondisi Baik
26	Pagar Permanen	unit	2	Kondisi Baik
27	Bak Penyimpanan/Tower Air Baku	unit	1	Kondisi Baik
28	Bangunan Hidran Umum	unit	1	Kondisi Baik
29	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	unit	1	Kondisi Baik
30	Pompa Air	unit	6	Kondisi Baik
31	Pompa Lainnya	unit	1	Kondisi Baik
32	Mesin Pemotong Plat	unit	1	Kondisi Baik
33	Tool Kit Set	unit	1	Kondisi RB
34	Tool Kit Box	unit	1	Kondisi RB
35	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	unit	2	Kondisi RB
36	Digital Tachometer	unit	1	Kondisi Baik
37	Kunci L	unit	1	Kondisi RB
38	Kunci Pas	unit	1	Kondisi RB
39	Moisteur Meter	unit	1	Kondisi Baik
40	Thermohyrometer (Alat Ukur Universal)	unit	25	unit
41	Ultrasonic Cleaner (Alat Ukur Universal)	unit	7	Kondisi Baik
42	Colour Spectrophotometer	unit	1	Kondisi RB
43	Rak-Rak Penyimpan	unit	18	Kondisi Baik
44	Lemari Penyimpan	unit	7	Kondisi Baik
45	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	unit	1	Kondisi RB
46	Mesin Fotocopy Electronic	unit	1	Kondisi Baik
47	Lemari Besi/Metal	unit	34	Kondisi Baik
48	Lemari Kayu	unit	9	Kondisi Baik
49	Rak Besi	unit	35	Kondisi Baik
50	Rak Kayu	unit	1	Kondisi Baik
51	Filing Cabinet Besi	unit	31	Kondisi Baik
52	Brandkas	unit	1	Kondisi Baik
53	Locker	unit	2	Kondisi Baik
54	Lemari Display	unit	2	Kondisi Baik
55	Fire Alarm	unit	1	Kondisi Baik
56	Rambu-Rambu	unit	3	Kondisi Baik
57	CCTV - Camera Control Television System	unit	32	unit
58	Papan Visual/Papan Nama	unit	1	Kondisi Baik
59	White Board	unit	3	Kondisi Baik
60	Alat Penghancur Kertas	unit	2	Kondisi Baik

60	Alat Penghancur Kertas	unit	2	Kondisi Baik
61	Mesin Absensi	unit	2	Kondisi Baik
62	Display	unit	2	Kondisi Baik
63	Penangkal Petir	unit	8	Kondisi Baik
64	LCD Projector/Infocus	unit	4	unit
65	Acces Control System	unit	2	Kondisi Baik
66	Focusing Screen/Layar LCD Projector	unit	4	Kondisi Baik
67	Meja Kerja Besi/Metal	unit	2	Kondisi Baik
68	Meja Kerja Kayu	unit	83	unit, RB 4 unit
69	Kursi Besi/Metal	unit	281	unit, RB 5 unit
70	Kursi Kayu	unit	1	Kondisi Baik
71	Sice	unit	8	Kondisi Baik
72	Meja Rapat	unit	2	Kondisi Baik
73	Meja Komputer	unit	15	unit
74	Meja Resepsionis	unit	4	Kondisi Baik
75	Meja Marmer	unit	4	Kondisi Baik
76	Partisi	unit	1	Kondisi Baik
77	Backdrop TV/Wardrobe	unit	1	Kondisi Baik
78	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	unit	5	Kondisi Baik
79	Mesin Pemotong Rumput	unit	2	Kondisi Baik
80	Lemari Es	unit	8	Kondisi Baik
81	A.C. Split	unit	55	unit, RB 1 unit
82	Kipas Angin	unit	1	Kondisi Baik
83	Exhause Fan	unit	10	Kondisi Baik
84	Up Right Chiller/Frezzer	unit	10	Kondisi Baik
85	Treng Air/Tandon Air	unit	3	Kondisi Baik
86	Blender	unit	5	unit
87	Televisi	unit	6	Kondisi Baik
88	Loudspeaker	unit	24	Kondisi Baik
89	Sound System	unit	6	Kondisi Baik
90	Microphone	unit	3	Kondisi Baik
91	Microphone Table Stand	unit	3	Kondisi Baik
92	Camera Video	unit	1	Kondisi Baik
93	Tiang Bendera	unit	1	Kondisi Baik
94	Tangga Aluminium	unit	5	Kondisi Baik
95	Dispenser	unit	1	Kondisi Baik
96	Mimbar/Podium	unit	1	Kondisi Baik
97	Handy Cam	unit	1	Kondisi Baik
98	Gordyin/Kray	unit	1	Kondisi Baik
99	Mesin Pengereng Tangan	unit	1	Kondisi Baik
100	DVD Player	unit	1	Kondisi Baik
101	Bingkai Foto	unit	3	unit
102	Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use )	unit	10	Kondisi Baik
103	Alat Rumah Tangga Lainnya	unit	5	unit
104	Audio Mixing Portable	unit	1	Kondisi Baik
105	Audio Amplifier	unit	1	Kondisi Baik
106	Microphone/Wireless MIC	unit	2	Kondisi Baik
107	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	48	unit
108	Analog Delay (Peralatan Studio Audio)	unit	1	Kondisi Baik
109	Power Amplifier	unit	2	Kondisi Baik
110	Voice Recorder	unit	3	Kondisi Baik
111	Mixer Sound Sistem	unit	1	Kondisi Baik
112	Peralatan Studio Audio Lainnya	unit	1	Kondisi Baik
113	Lensa Kamera	unit	3	unit
114	Camera Digital	unit	4	unit
115	Video Conference	unit	1	Kondisi Baik
116	LCD Monitor	unit	3	unit
117	Camera Conference	unit	3	Kondisi Baik
118	Drone	unit	1	Kondisi Baik
119	Video Wall	unit	3	Kondisi Baik
120	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	unit	3	Kondisi Baik
121	Mesin Barcode	unit	1	Kondisi Baik
122	Teropong/Keker	unit	1	Kondisi Baik
123	Kamera Udara	unit	1	Kondisi Baik
124	Telephone (PABX)	unit	1	Kondisi Baik
125	Pesawat Telephone	unit	28	unit

126	Telephone Mobile	unit	2	Kondisi Baik
127	Handy Talky (HT)	unit	4	Kondisi Baik
128	Facsimile	unit	1	Kondisi RB
129	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	unit	19	Kondisi Baik
130	Dehumidifier (Humidity Control)	unit	17	unit
131	Digital Selective Calling (DSC)	unit	1	Kondisi Baik
132	Genset	unit	1	Kondisi Baik
133	Charger	unit	1	Kondisi Baik
134	UV Sterilizer	unit	1	Kondisi RB
135	Instrument Trolley, Stainless Steel	unit	6	Kondisi Baik
136	Reffigerated Incubator	unit	1	Kondisi Baik
137	Shaking incubator	unit	1	Kondisi Baik
138	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	unit	4	Kondisi Baik
139	Mikroskop Dengan Camera	unit	1	Kondisi Baik
140	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	unit	12	Kondisi Baik
141	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	unit	3	Kondisi Baik
142	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	unit	10	Kondisi Baik
143	Oven (Alat Laboratorium Umum)	unit	4	Kondisi Baik
144	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	unit	3	Kondisi Baik
145	Vacum Pump	unit	7	Kondisi Baik
146	Bunson Burner	unit	4	Kondisi Baik
147	Furnace	unit	1	Kondisi Baik
148	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	unit
149	Multi Unit Extraction	unit	1	Kondisi Baik
150	Laminar Air Flow	unit	4	Kondisi Baik
151	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	unit	1	Kondisi Baik
152	Spectrophotometer	unit	1	Kondisi Baik
153	Coulter Counter (Alat Laboratorium Umum)	unit	1	Kondisi Baik
154	Laminair Flow Cabinet	unit	1	Kondisi Baik
155	Alat Laboratorium Umum Lainnya	unit	6	Kondisi Baik
156	Oven/Hot Air Sterilizer	unit	2	Kondisi Baik
157	Pipette Washer	unit	2	Kondisi Baik
158	Aquadestilator	unit	4	Kondisi Baik
159	Deminerlizer (Alat Laboratorium Microbiologi)	unit	3	Kondisi Baik
160	Propipette	unit	20	unit
161	Stabilizer	unit	3	Kondisi Baik
162	Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	unit	5	Kondisi Baik
163	Stiring Hot Plat	unit	8	Kondisi Baik
164	Micro Pippettes	unit	43	unit
165	Vacuum Manifold	unit	2	Kondisi Baik
166	Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	Kondisi Baik
167	Destilator (Alat Laboratorium Kimia)	unit	2	Kondisi Baik
168	TLC Reagent Sprayer	unit	2	Kondisi Baik
169	Pengukur Dissolution	unit	1	Kondisi Baik
170	Electrophoresis System	unit	1	Kondisi Baik
171	Refrigerator Centrifuge	unit	2	Kondisi Baik
172	Immunodiffusion System	unit	1	Kondisi Baik
173	Stand, Diluter/Pipet	unit	4	Kondisi Baik
174	PC-Based UV Gel Documentation System	unit	1	Kondisi Baik
175	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	unit	2	Kondisi Baik
176	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan)	unit	1	Kondisi Baik
177	Protein Analyzer	unit	1	Kondisi Baik
178	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	unit	9	Kondisi Baik
179	Micro Analytical Balance	unit	2	Kondisi Baik
180	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	unit	9	Kondisi Baik
181	Disintegrator	unit	1	Kondisi Baik
182	Mesin Penutup Vial	unit	1	Kondisi Baik
183	Bak Pendingin	unit	2	Kondisi Baik
184	Ion Meter	unit	1	Kondisi Baik
185	Alat Pemadam Kebakaran	unit	16	Kondisi Baik
186	Anaerobic Jar	unit	13	Kondisi Baik
187	Anaerobic Jar Oxide	unit	1	Kondisi Baik
188	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. f	unit	1	Kondisi Baik
189	Elisa Reader	unit	1	Kondisi Baik
190	Fumehood	unit	11	unit

191	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	unit	9	Kondisi Baik
192	Microwave Oven	unit	2	Kondisi Baik
193	Muffle Furnace	unit	1	Kondisi Baik
194	Multichannel Pippete Dispenser	unit	17	Kondisi Baik
195	Pippet Machine	unit	8	Kondisi Baik
196	Stomacher	unit	1	Kondisi Baik
197	Tlc Scanner	unit	5	Kondisi Baik
198	Vortex Mixer	unit	9	unit
199	Waterbath (Shake,Still)	unit	5	Kondisi Baik
200	Digestor Heating	unit	1	Kondisi Baik
201	Polymerase Chain Reactor	unit	1	Kondisi Baik
202	Ultrasonic Washer	unit	1	Kondisi Baik
203	Electronic Moisture Balance	unit	1	Kondisi Baik
204	Alat Pembakaran	unit	1	Kondisi Baik
205	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCM)	unit	1	Kondisi Baik
206	Gas Chromatograph (GC)	unit	2	Kondisi Baik
207	Laboratory Instrument Cabinet	unit	4	Kondisi Baik
208	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	unit	3	Kondisi Baik
209	Laboratory Fridge/Freezer	unit	1	Kondisi Baik
210	Vacum Destilator	unit	1	Kondisi Baik
211	Colony Counter & Automatic Tally	unit	1	Kondisi Baik
212	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	unit	4	Kondisi Baik
213	Karl Fiher	unit	2	unit
214	Heating Mantle (Alat Laboratorium Lainnya)	unit	1	Kondisi Baik
215	Thermocouple	unit	2	Kondisi Baik
216	Heating Mantle (General Laboratory Tool)	unit	7	Kondisi Baik
217	Lab Water Purifier/Demmeralizer	unit	2	Kondisi Baik
218	Water Chiller	unit	1	Kondisi Baik
219	Safety Container	unit	2	Kondisi Baik
220	Infrared Thermometer	unit	2	unit
221	Oil Analyzer	unit	1	Kondisi Baik
222	Data Logger (Alat Laboratorium Kualitas Udara)	unit	5	Kondisi Baik
223	Electric Desicator	unit	6	Kondisi Baik
224	Air Sampler	unit	1	Kondisi Baik
225	UV/VIS Spectrophotometer	unit	3	Kondisi Baik
226	Biological Microscope	unit	1	Kondisi Baik
227	Cylinder Rack	unit	14	Kondisi Baik
228	Evaporator	unit	2	Kondisi Baik
229	Multi Labo Shaker	unit	3	Kondisi Baik
230	Homogenizer (Alat Laboratorium Penunjang)	unit	1	Kondisi Baik
231	Ultra Sonic Cleaner For Pippete	unit	1	Kondisi Baik
232	Drying Chamber	unit	2	Kondisi Baik
233	Local Area Network (LAN)	unit	20	Kondisi Baik
234	P.C Unit	unit	41	unit, RB 3 unit
235	Note Book	unit	41	unit
236	Hard Disk	unit	5	Kondisi Baik
237	Speaker Komputer	unit	1	Kondisi Baik
238	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	50	unit
239	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	13	Kondisi Baik
240	External CD/ DVD Drive (ROM)	unit	2	Kondisi RB
241	External/ Portable Hardisk	unit	11	unit
242	Server	unit	2	Kondisi Baik
243	Router	unit	2	Kondisi Baik
244	Wireless Access Point	unit	10	Kondisi Baik
245	Switch	unit	3	unit
246	Rackmount	unit	1	Kondisi Baik
247	Monografi	unit	5	Kondisi Baik
248	Buku Lainnya	unit	9	Kondisi Baik

**Keterangan:**

- \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak

- berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM.
  3. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
    1. Sewa; atau
    2. Pinjam pakai; atau
    3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
    4. Milik sendiri
  4. Barang dalam kondisi rusak berat akan segera di proses penghapusan Aset Tetap
  5. RR : Rusak Ringan
  6. RB : Rusak Berat

A large, stylized graphic element consisting of several overlapping, curved shapes in shades of blue and green, resembling a stylized 'B' or a checkmark, positioned above the text 'BADAN POM'.

**BADAN POM**

Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	36
2	SDM Administrasi**	pegawai	15
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	17
<b>TOTAL</b>			<b>68</b>

**Keterangan :**

1. aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi).
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha).
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi.

**BADAN POM**

Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan																							Total	
		S2	Profesi Apt.	S1 Kimia	S1 Tek. Pangan	S1 Tek. Pertanian	S1 Biologi	S1 Kesehatan Masyarakat	S1 Eko. Akuntansi	S1 Eko. Manajemen	S1 Ilmu Hukum	S1 Kriminologi	S1 T.Infor matika	S1 Anafarma	S1 Lain	D3 Akuntansi	D3 Akuntansi Perbankan	D3 Farmasi	D3 Anafarma	D3 Kimia	D3 Teknik Kimia	D3 Manaj.Informartika	D3 Ilmu Perpustakaan	D3 Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>																									
1	Kepala	1																							1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		1						2	2			1			1	1		2				1	1	1	13
3	Kelompok Substansi Pengujian	1	9	2	3	1	3							1	1											21
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		5	1		1													1							8
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	1							1	1														4
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		2															1			1					4
	<b>TOTAL</b>	<b>2</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>51</b>	

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM



BADAN POM

Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	4	559	1964	140	491
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	8	816	4924	102	616
3	Pangan dan Air	5	578	2606	116	521,2
4	Mikrobiologi	4	528	1573	132	393
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>2481</b>	<b>11167</b>	<b>489</b>	<b>2021</b>

**Keterangan:**

Temasuk koord/sub Koordinator yang Menguji

**BADAN POM**

Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	OTSK	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	34	14 Maret - 6 Maret 2023	Memuaskan
2	OTSK	Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array	PPPOMN	35	29 Agustus - 15 September 2023	Data Diterima/Inlier
3	Pangan dan Air	Penetapan Kadar Air, Protein, Kadar Lemak pada susu bubuk	BBIA	25	Juli 2023	Memuaskan
4	Pangan dan Air	Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	37	Agustus 2023	Memuaskan
5	Pangan dan Air	Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Sakarin dalam Minuman	PPPOMN	56	Agustus 2023	Memuaskan
6	Pangan dan Air	Penetapan Kadar Sulfit dalam Kecap	Balai Besar POM di Jakarta	6	November 2023	Memuaskan
7	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Estazolam dalam Tablet	PPPOMN	34	Juni 2023	Memuaskan
8	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Nevirapin dalam Tablet	PPPOMN	34	Juni 2023	Memuaskan

9	Obat dan NAPPZA	Penetapan Kadar Deksametason dalam Tablet	BBPOM Makasar	11	April 2023	Memuaskan
10	Mikrobiologi	Deteksi E coli pada Sediaan Obat	PPPOMN	38	30 Juni 2023	Memuaskan
11	Mikrobiologi	Deteksi S aureus pada Obat Tradisional	PPPOMN	39	30 Juni 2023	Memuaskan
12	Mikrobiologi	Deteksi P aeruginosa, S aureus, dan C albicans pada Kosmetik	PPPOMN	39	30 Juni 2023	Memuaskan
13	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella pada Pangan	PPPOMN	43	2 Agustus 2023	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella pada SK	PPPOMN	38	16 Agustus 2023	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri	PPPOMN	32	September 2023	Memuaskan
16	Mikrobiologi	Uji DNA Porcine	PPPOMN	39	22 Agustus 2023	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Susu Bubuk : Salmonella sp. (kualitatif), Staphylococcus aureus (kuantitatif)	BBIA	49	2 Oktober 2023	Memuaskan
18	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat a. Identifikasi Asam Retinoat b. Identifikasi Triamsinolon Asetonida c. Identifikasi Mometason Furoat	PPPOMN	35	11 April 2023	Memuaskan
19	Kosmetik	Penetapan kadar Chlorobutanol pada Kosmetik Secara GCMS	PPPOMN	23	20 September 2023	Memuaskan

Tabel 31 A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023  
Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III  
a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan ( sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	1	2				2011	0	0			0				0	0			1	1			
2	Automatic Destillation unit		1	1	1	3				1 unit :	0	0			1	1			0	0			2	2			
3	Conductivity meter		1			1					0	0			1	1			0	0			1			1	
4	Disintegration Tester	1				1		2011			0	0			1	1			0	0			0				
5	Dissolution Tester	2				2	2011				2	2			0				0	0			0				
6	ELISA Reader + Washer				1	1				2018	0	0			0				0	0			1	1			
7	Fat Analyzer				1	1					0	0			0				0	0			1	1			
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1		2017			0	0			0				1	1			0				
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1					0	0			0				0	0			0				
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4		2011	2011		0	0			0				1	1			1	1			
	- Detektor FID	1	1	1	1	4		2011	2011		0	0			0				1	1			1	1			
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2					0	0			0				0	0			0				
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2		2019			0	0			0				1	1			0				
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1					0	0			0				0	0			0				
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1			2011																		
14	KCKT detektor ELSD		1			1					1				0				0	0			0				
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	2	9	2010; 2011	2011; 2015	2011; 2015	2011; 2018	2	2			2	2			2	2			3	3			
	- Detektor UV/VIS	3	2	2	2	9	2010; 2011	2011	2011; 2015	2011	2	2			1	1			2	1	1		3	3			
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7	2010; 2022	2011; 2015	2011;		2	2			2	2			2	2			1	1			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2010; 2015		2021		1	1			1	1			1	2			1	1			
16	Microwave Digester		1	1	1	3			2016		0	0			0				2	2			1	1			
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	2017	2011	2011; 2017	2011	1	1			2	2			2	2			1	1			
18	Particle analyzer	1				1					0	0			0				0	0			0				
19	pH meter	1	1	1	1	4	2011	2011	2011	2011	1	1			1	1			1	1			1			1	
20	Polarimeter		1			1					0	0			0				0	0			0				
21	Potensiometer	1				1					0	0			0				0	0			0				
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1					0	0			0				0	0			1	1			
23	Refractrometer		1			1					0	0			0				0	0			1	1			
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3	2011	2011		2009	1	1			1	1			0	0			1	1			
25	Timbangan analitik	1	1	1	1	4	2011	2011	2011	2 unit : 2009; 1	1	1			1	1			1	1			3	3			
26	Timbangan Mikro	1			1	3	2011	2011		2011	1	1			1	1			0	0			1	1			
27	Timbangan Semimikro	1			1	3	2011	2011		2011	1	1			1	1			0	0			1	1			
28	Timbangan Top Loading	1			1	2	2011	2011	2011	2011	1	1			1	1			1	1			2	2			
29	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1			2		2017			0	0			1	1			0	0			0				
30	Weight set (anak timbangan)		2			2		2011; 1 unit 2021; 2 unit 2023		2021; 2 unit 2023	2	2			15	15			0	0			3	3			

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III									Kondisi Alat																Keterangan
		Tahun Pengadaan ( sesuai alat di labnya)					Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan								
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	ringan	berat	Jumlah	Baik	ringan	berat	Jumlah	Baik	ringan	berat	Jumlah	Baik	ringan	berat	
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	1 unit : 2021				2			0				1	1			2	2				
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12				2			0				6	6			2	2					
3	Centrifuge	1	1	1	1	3			2011; 2022	1			3	3			2	2			2	2					
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5			2022	1			1	1			1	1			2	2					
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8							1	1			1	1			2	2					
6	Freezer	2	1	1	2	6				1 unit : 2022	0			0			0	0			1	1					
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2011	2011	2011	2011	2			4	4		2	2			2	2					
8	Hand Touch Mxer	1	1	1	1	4					0			0			0	0			0	0					
9	Handy Step	1	1	1	1	4					0			0			0	0			2	2					
10	Heating Mantle	1				1	2011	2011	2011		2	2		2			2	2			0	0					
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2					0			0			0	0			1	1					
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6	2011	2011	2011		1			1			1	1			2	2					
13	Laboratory blender	2	1		1	4				2 unit : 2021	0			0			0	0			2	2					
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6					1			1	1		1	1			1	1					
15	Mikropipet 0.5-10 µL	1	1	1	2	5					1	1		0			0	0			0	0					
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7			1 unit 2022		1	1		2	2		0	0			2	2					
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8			1 unit 2021		1	1		2	2		0	0			2	2					
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8			1 unit 2021	2019; 2021	2	1		1	2	2	3	1			2	1	1				
19	Mikropipet 1-5 mL					4				1-5 mL (2 unit) : 2022	2	2		1	1		2	2			2	2					
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	2 unit 2022	1 unit 2022	2022	2022	2	1		1	1		1	1			0	0					
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6			2011		10	10		18		18	31	10	21		5	5					
22	Muffle Furnace			1	1	2					0	0		0			0	0			1	1					
23	Multi shaker	1			2	3					1	1		0			0	0			2	2					
24	Oven	1			2	4			2011	2018	0	0		1	1		1	1			2	2					
25	Oven Vakum	1			1	1					0	0		0			0	0			0	0					
26	Pemanas Spiral				1	1					0	0		0			0	0			1	1					
27	Pipette washer	1		1	1	3					1	1		0			0	0			1	1					
28	Refrigerated centrifuge				1	1					0	0		0			0	0			2	2					
29	Rotary evaporator system			1	1	2			2011		0	0		1	1		0	0			1	1					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2					0	0		0			0	0			1	1					
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15					2	2		6	6		6	5			1	6	6				
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15					0	0		1	1		0	0			0						
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2021; 2022	2022		1 unit : 2022	2	2		1	1		1	0	1		3	3					
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12					3	3		2	2		2	2			1	1					
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4					0	0		1	1		0	0			2	2					
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1		1	1	3					1	1		1	1		1	1	1		1	1					
37	Waterbath	1	1	1	1	4					0	0		0			1	1			2	2					
38	Waterbath Shaker	1			1	2					0	0		1	1		1				0	0					

Tabel 31 B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat												
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
1	Air sampler	1	0		1	2021			1			1	0								
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	-			1			1	0				0				
3	Autoklaf	4	0		4	2011 & 2017			3			3	0				0				
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	2018			10/1			10/1	0				0				
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2011			1			1	0				0				
6	Biosafety cabinet	4	1		5	& 2021			1			1	2				2				
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	2011			1			1	0				0				
8	Colony counter	2	0		2	2012			2			2	0				0				
9	Conductivity meter	1	0		1	2011			1			1	0				0				
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	2015			1			1	0				0				
11	Desikator	3	0		3	2011			1			1	0				0				
12	Electrical pippete	8	2		10	2011, 2021			5			5	0				0				
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2011			1			1	0				0				
14	Heating Block with shaker	0	1		1		2018		0			0	1				1				
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	& 2021			4			4	0				0				
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2018			1			1	0				0				
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2011			1			1	0				0				
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2011			1			1	0				0				
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2011			1			1	0				0				
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	2011			1			1	0				0				
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2014			1			1	0				0				
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	2015			1			1	0				0				
23	Inkubator 55oC	1	0		1	-			0			0	0				0				
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2011			1			1	0				0				
25	Laboratory Blender	1	1		2	-			0			0	0				0				
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2011			3			3	0				0				
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	-			0			0	0				0				
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2011			1			1	0				0				
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4		2021		0			0	1				1				
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4		2015		0			0	3				3				
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4		2021		0			0	2				2				
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4		2021		1			1	4				4				
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5		2021		1			1	3				3				
34	Oven 180 oC	3	0		3	2011			1			1	0				0				
35	Oven 250 oC	1	0		1	2011			1			1	0				0				
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2011			2			2	0				0				
37	pH meter	1	0		1	2011			1			1	0				0				
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	-			6			6	0				0				
39	Waterbath	2	0		2	2011			1			1	0				0				
40	Waterbath Shaker	1	0		1	2011			1			1	0				0				

41	Refrigerator	6	4		10	2011, 2012	2018		2		2	3			3			
42	Stomaker	2	0		2	2011			1		1	0			0			
43	Timbangan Analitik	1	1		2	2017			1		1	1			1			
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2011			2		2	0			0			
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	2011			1		1	0			0			
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2011			1		1	0			0			
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1	2017			1		1	0			0			
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2		2018		0		0	1			1			
49	Real Time PCR	0	1		1		2018		0		0	1			1			
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1		2018		0		0	1			1			
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1		2018		0		0	1			1			
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1		2018		0		0	1			1			
53	Spin down	0	3		3		2018		0		0	2			2			
54	Spindown for microplate	0	1		1		-		0		0	0			0			
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2		2018		0		0	2			2			
56	Gel Documentation System	0	1		1		2018		0		0	1			1			
57	Vacuum manifold	0	2		2		2021		0		0	1			1			
58	Vacuum Pump	2	2		4	2015	2015		2		2	1			1			
59	Vortex Mixer	6	0		6	2011, 2015, & 2021			4		4	0			0			
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1				0		0	0			0			
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1				0		0	0			0			
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2011			1		1	0			0			
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2011			7		7	3			3			

BADAN POM

Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1
3	ISO 370001 : 2016	Sertifikat	1



**BADAN POM**

Tabel 33 A Kerja Sama  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Kepulauan Bangka Belitung	2023	2026	Pengawasan isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Provinsi Bangka Belitung	<p>a. koordinasi dalam pengawasan siaran terkait publikasi, promosi, dan iklan produk terapeutic, obat tradisional, kosmetika, produk kuasi, pangan, suplemen kesehatan dan rokok selanjutnya disebut Obat dan Makanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukumnya masing-masing</p> <p>b. peningkatan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan</p> <p>c. pertukaran informasi, temuan dan/atau data, serta permintaan data rekaman Obat dan Makanan</p> <p>d. pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi, dan iklan produk Obat dan Makanan, yang diduga tidak atau belum mempunyai izin edar atau notifikasi dari PIHAK PERTAMA</p>	Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor/pemangku kepentingan	-	Efektif

BADAN POM

2	Nota Kesepakatan dengan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat	2023	2028	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Bangka Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawasan dan Tindak Lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan</li> <li>b. Pembinaan dan Sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan</li> <li>c. Pengujian Laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan</li> <li>d. Pertukaran Data dan Informasi sesuai ketentuan peraturan Perundang-undangan</li> <li>e. Pegawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan</li> <li>f. Pemberian / penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat</li> <li>g. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu</li> <li>h. Pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional , Kosmetik dan Pangan olahan</li> <li>i. Integrasi data dan sistem informasi dalam rangka percepatan perizinan di bidang Obat dan Makanan</li> <li>j. Pemanfaatan, peningkatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh Para Pihak dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan</li> <li>k. Bantuan teknis yang mendukung Tugas dan Fungsi Para Pihak</li> </ul>	Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor/pemangku kepentingan	-	Efektif
---	---	------	------	---	--	--	---	---	---------

BADAN POM

3	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat	2022	2023	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bangka Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan;</li> <li>b. pembinaan dan sertifikasi sarana produksi obat dan makanan bagi usaha mikro dan kecil;</li> <li>c. pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan;</li> <li>d. pemberian komunikasi, informasi dan edukasi keamanan dan mutu obat dan makanan;</li> <li>e. pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan</li> </ul>	Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor/pemangku kepentingan	-	Efektif
4	Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang	2020	2025	Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah kota Pangkalpinang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan;</li> <li>b. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan;</li> <li>c. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; dan</li> <li>d. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ul>	Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor/pemangku kepentingan	-	Efektif

BADAN POM

5	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Bangka	<p>a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan;</p> <p>b. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan;</p> <p>c. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; dan</p> <p>d. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan</p>	Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor/pemangku kepentingan	-	Efektif
						KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
						Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT		
6	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bangka Tengah	<p>a. Pengawasan dan Tindak Lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>b. Pengujian Laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan</p> <p>c. Pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat</p> <p>d. Pertukaran Data dan Informasi sesuai ketentuan peraturan Perundang-undangan</p>	Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor/pemangku kepentingan	-	Efektif
						Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT		

7	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangka Selatan	2019	2024	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Bangka Selatan	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan; c. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; dan d. Pertukaran data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor/pemangku kepentingan	-	Efektif
						KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan		
						Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT		

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti  
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33 B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Pangkalpinang</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	7
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	6
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	6

**Keterangan :**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti  
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama.
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan



3		Pengadaan Fasilitas Perkantoran	1 Paket	E - Purchasing	3165 .CAB .002.053.A.53.2111	111 518 000	21 80 00 0	Mar et 2 0 2 3	B-PL.02 .01.1 0A.10 A5.03 .23.7 46 tanggal 20 Maret 2023	2 0 / 0 0 3 / / 2 0 2 2 3	218 000 0	7	PT. Bhinne ka Mentar idimen si	01 .6 08 .9 41 .9- 02 7. 00 0	Jalan Gunung Sahari Raya 73 C No 5-6. Jakarta Pusat	100%	No. BAST/SO01 223035937 1220/PEP- P2303- 3515382 tanggal 4 April 2023											1 0 0 %	-	-
4		Pengadaan Paket Edukasi Keamanan Pangan	1 Paket	E - Purchasing	3165 .QD B.00 1.05 2.C.5 2121 1	869 500 00	85 83 63 00	Mar et 2 0 2 3	B-PL.02 .01.1 0A.10 A5.03 .23.5 60 tanggal 1 Maret 2023	0 1 / 0 0 3 / / 2 0 2 2 3	858 363 00	30	CV. Sinar Kiswara Abadi	71 .2 51 .0 91 .6- 31 5. 00 0	Jl. Cendrawasih 1 No. 52 Srimenanti Sungailiat Bangka		No. B- PL.02.01.10 A.10A5.03. 23.163 tanggal 16 Maret 2023													
5		Pengadaan Seminar Kit KIE Balai	1 Paket	E - Purchasing	3165 .QD C.00 1.05 1.0A. 5218 11	474 250 00	47 42 47 50	Mar et 2 0 2 3	B-PL.02 .01.1 0A.10 A5.03 .23.6 64 tanggal 9 Maret 2023	0 9 / 0 0 3 / / 2 0 2 2 3	474 247 50	30	CV. Sinar Kiswara Abadi	71 .2 51 .0 91 .6- 31 5. 00 0	Jl. Cendrawasih 1 No. 52 Srimenanti Sungailiat Bangka		No. PL.02.01.10 A.10A5.03. 23.176 tanggal 20 Maret 2023													
6		Pengadaan Seminar Kit Sosialisasi Keamanan Pangan	1 Paket	E - Purchasing	3165 .QD B.00 1.05 2.0A. 5212 11	300 000 00	29 97 00 00	Mar et 2 0 2 3	B-PL.02 .01.1 0A.10 A5.03 .23.6 75 tanggal 10 Maret 2023	1 0 / 0 0 3 / / 2 0 2 2 3	299 700 00	30	CV. Sinar Kiswara Abadi	71 .2 51 .0 91 .6- 31 5. 00 0	Jl. Cendrawasih 1 No. 52 Srimenanti Sungailiat Bangka		No. PL.02.01.10 A.10A5.03. 23.174 tanggal 20 Maret 2023													







Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	6.418.951.000	6.402.775.707	8.660.620.000	8.655.063.795	262.018.000	262.016.845	15.341.589.000	15.319.856.347
2	PNP	-	-	1.110.207.000	1.109.720.549	-	-	1.110.207.000	1.109.720.549
<b>TOTAL</b>		6.418.951.000	6.402.775.707	9.770.827.000	9.764.784.344	262.018.000	262.016.845	16.451.796.000	16.429.576.896

BADAN POM

Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Balai POM di Pangkalpinang	187.760.000	450.790.000	240,08%
	<b>TOTAL</b>	187.760.000	450.790.000	240,08%



**BADAN POM**

Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$\frac{5=4/3 \times 100\%}{}$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI (Indeks RB)	84,7	90,55	106,91%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80	80,05	100,06%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	91,42	93,37	102,13%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	85	90	105,88%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	92	95,36	103,65%
6	Indeks Profesionalitas ASN	84,75	90,84	107,19%



**BADAN POM**

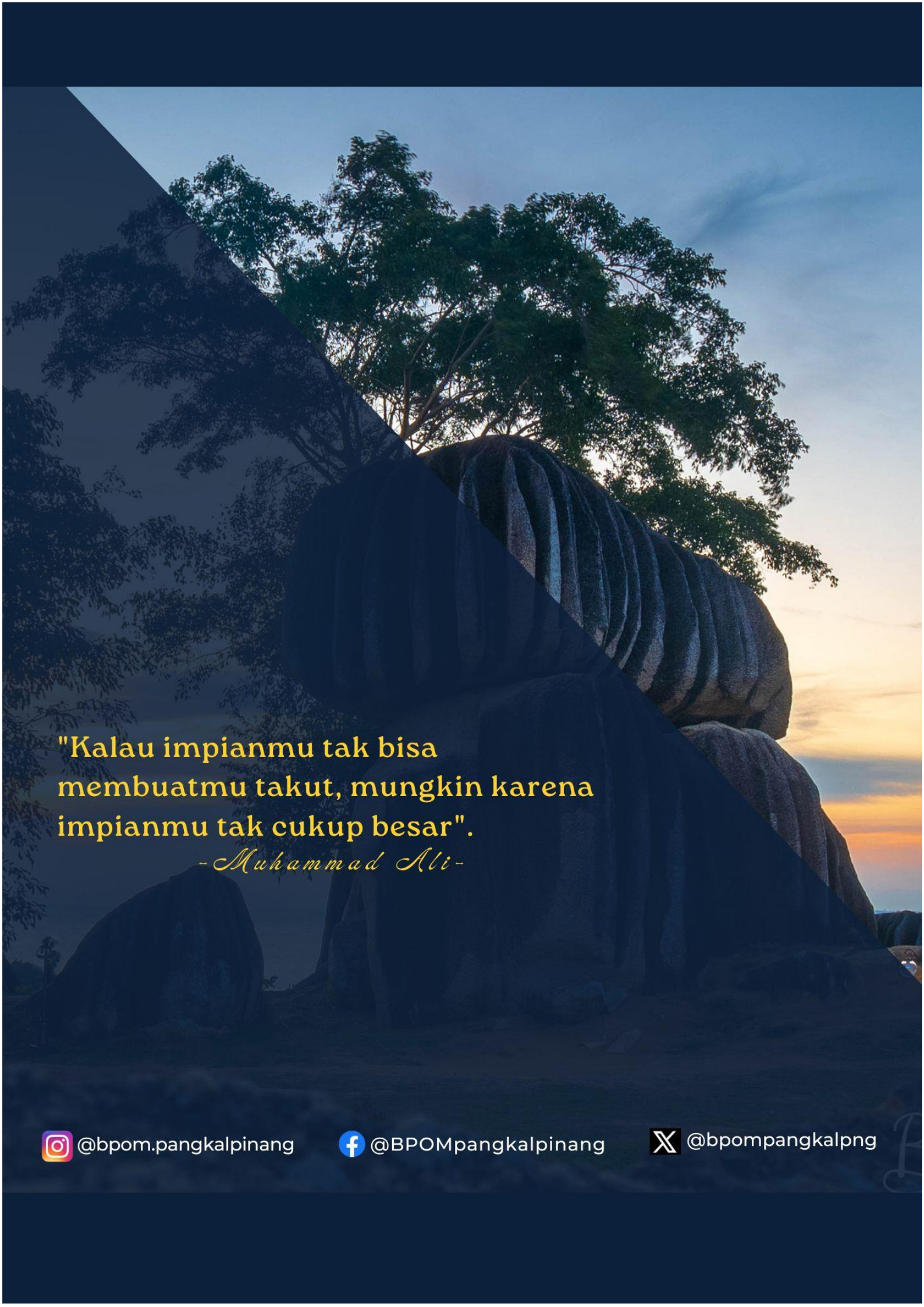
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar  
Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kep. Bangka Belitung	Obat	3042
2	Kep. Bangka Belitung	Obat Tradisional	1093
3	Kep. Bangka Belitung	Obat Kuasi	204
4	Kep. Bangka Belitung	Suplemen Kesehatan	548
5	Kep. Bangka Belitung	Kosmetik	6238
6	Kep. Bangka Belitung	Pangan	4647



**BADAN POM**


No	Nama Provinsi	Kode Provinsi	Obat		Obat Tradisional		Obat Kuasi		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan	
			N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
	<b>Total Produk Terdaftar Beredar Nasional</b>	-	<b>11.005</b>	-	<b>8.206</b>	-	<b>734</b>	-	<b>3.069</b>	-	<b>51.591</b>	-	<b>34.390</b>	-
	<b>Total Produk Teregistrasi di BPOM</b>	-	<b>17.351</b>	-	<b>17.288</b>	-	<b>1.263</b>	-	<b>5.216</b>	-	<b>309.746</b>	-	<b>188.518</b>	-
1	Aceh	11	4.009	36,43	1.050	12,80	222	30,25	698	22,74	6.923	13,42	4.809	13,98
2	Sumatera Utara	12	4.170	37,89	950	11,58	186	25,34	697	22,71	7.238	14,03	5.688	16,54
3	Sumatera Barat	13	3.506	31,86	780	9,51	154	20,98	418	13,62	5.883	11,40	4.685	13,62
4	Riau	14	4.718	42,87	1216	14,82	171	23,30	861	28,05	8.081	15,66	6.063	17,63
5	Jambi	15	4.054	36,84	1470	17,91	239	32,56	783	25,51	9.592	18,59	7.006	20,37
6	Sumatera Selatan	16	4.005	36,39	1245	15,17	217	29,56	627	20,43	6.634	12,86	5.644	16,41
7	Bengkulu	17	2.993	27,20	1107	13,49	195	26,57	592	19,29	8.262	16,01	6.024	17,52
8	Lampung	18	4.443	40,37	1349	16,44	207	28,20	639	20,82	5.816	11,27	5.492	15,97
9	Kep. Bangka Belitung	19	3.087	28,05	1102	13,43	204	27,79	582	18,96	6.445	12,49	4.919	14,30
10	Kep. Riau	21	3.578	32,51	997	12,15	187	25,48	638	20,79	6.176	11,97	4.035	11,73
11	DKI Jakarta	31	5.014	45,56	1885	22,97	205	27,93	1055	34,38	8.208	15,91	8.321	24,20
12	Jawa Barat	32	3.933	35,74	2404	29,30	244	33,24	998	32,52	7.326	14,20	6.862	19,95
13	Jawa Tengah	33	3.663	33,28	1182	14,40	160	21,80	845	27,53	9.032	17,51	6.094	17,72
14	DI Yogyakarta	34	4.871	44,26	2267	27,63	247	33,65	1114	36,30	11.247	21,80	8.164	23,74
15	Jawa Timur	35	4.552	41,36	2089	25,46	220	29,97	955	31,12	8.059	15,62	6.062	17,63
16	Banten	36	3.373	30,65	868	10,58	159	21,66	650	21,18	4.662	9,04	5.038	14,65
17	Bali	51	3.755	34,12	1770	21,57	326	44,41	918	29,91	7.913	15,34	6.217	18,08
18	Nusa Tenggara Barat	52	3.449	31,34	1233	15,03	167	22,75	647	21,08	5.716	11,08	4.929	14,33
19	Nusa Tenggara Timur	53	2.510	22,81	758	9,24	186	25,34	548	17,86	6.750	13,08	4.681	13,61
20	Kalimantan Barat	61	3.308	30,06	1306	15,92	225	30,65	608	19,81	5.734	11,11	4.073	11,84
21	Kalimantan Tengah	62	3.954	35,93	1386	16,89	243	33,11	925	30,14	8.006	15,52	7.590	22,07
22	Kalimantan Selatan	63	4.158	37,78	1274	15,53	188	25,61	754	24,57	5.965	11,56	5.931	17,25
23	Kalimantan Timur	64	3.477	31,59	1265	15,42	195	26,57	726	23,66	6.972	13,51	4.823	14,02
24	Kalimantan Utara	65	2.634	23,93	471	5,74	155	21,12	367	11,96	3.708	7,19	3.295	9,58
25	Sulawesi Utara	71	2.947	26,78	913	11,13	199	27,11	704	22,94	6.315	12,24	5.392	15,68
26	Sulawesi Tengah	72	2.580	23,44	976	11,89	137	18,66	599	19,52	6.212	12,04	4.041	11,75
27	Sulawesi Selatan	73	4.100	37,26	1297	15,81	231	31,47	858	27,96	7.306	14,16	6.859	19,94
28	Sulawesi Tenggara	74	3.040	27,62	987	12,03	179	24,39	624	20,33	5.685	11,02	4.498	13,08
29	Gorontalo	75	2.279	20,71	599	7,30	146	19,89	408	13,29	5.386	10,44	3.745	10,89
30	Sulawesi Barat	76	2.301	20,91	531	6,47	138	18,80	443	14,43	4.037	7,83	3.692	10,74
31	Maluku	81	3.019	27,43	1038	12,65	164	22,34	525	17,11	5.912	11,46	4.209	12,24
32	Maluku Utara	82	2.782	25,28	659	8,03	119	16,21	387	12,61	3.609	7,00	3.512	10,21
33	Papua Barat	91	2.137	19,42	452	5,51	95	12,94	333	10,85	3.213	6,23	2.767	8,05
34	Papua	94	2.447	22,24	933	11,37	181	24,66	606	19,75	7.479	14,50	5.653	16,44



**"Kalau impianmu tak bisa  
membuatmu takut, mungkin karena  
impianmu tak cukup besar".**

*- Muhammad Ali -*

 @bpom.pangkalpinang

 @BPOMpangkalpinang

 @bpompangkalpng